

**UPAYA MENDISIPLINKAN SALAT BERJAMAAH BAGI
SISWA SD MUHAMMADIYAH 04 SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :
Dimas Khijri Saputra
NIM:1503016048

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimas Khijri Saputra
NIM : 1503016048
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

UPAYA MENDISIPLINKAN SALAT BERJAMAAH BAGI SISWA SD MUHAMMADIYAH 04 SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Semarang, 12 Maret 2020
Pembuat pernyataan,



Dimas Khijri Saputra
NIM: 1503016048



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fak. 024-7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **Upaya Mendisiplinkan Salat Berjamaah Bagi Siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang**
Penuli : Dimas Khijri Saputra
NIM : 1503016048
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 12 Maret 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua/ Penguji I,

Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, M.Ag.

NIP. 195606241987031002

Sekretaris/Penguji II,

Dr. H. Karnadi, M.Pd.

NIP. 196803171994031003

Penguji III,

Drs. H. Mustopa, M.Ag.

NIP. 196603142005011002

Pembimbing I

H. Nasirudin, M.Ag.

NIP: 196910121996031002

Penguji IV,

Lutfiyah, S.Ag., M.Si.

NIP. 197904222007102001

Pembimbing II

Agus Khunaifi, M.Ag.

NIP: 197602262005011004



Nota Pembimbing

NOTA DINAS

Semarang, 12 Maret 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi skripsi dengan:

Judul : **Upaya Mendisiplinkan Salat Berjamaah Bagi Siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang**
Penulis : Dimas Khijri Saputra
NIM : 1503016048
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



H. Nasirudin, M.Ag.
NIP: 196910121996031002

Nota Pembimbing

NOTA DINAS

Semarang, 12 Maret 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

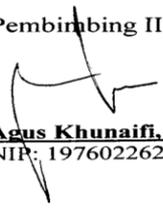
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi skripsi dengan:

Judul : **Upaya Mendisiplinkan Salat Berjamaah Bagi Siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang**
Penulis : Dimas Khijri Saputra
NIM : 1503016048
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing II


Agus Khunaiqi, M.Ag.
NIP: 197602262005011004

ABSTRAK

Judul :**UPAYA MENDISIPLINKAN SALAT BERJAMAAH BAGI SISWA SD MUHAMMADIYAH 04 SEMARANG**
Penulis :Dimas Khijri Saputra
NIM :1503016048

Mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa merupakan kewajiban bagi seluruh pihak sekolah. Hal ini disebabkan karena siswa sibuk dengan kegiatan sekolah atau kegiatan yang lain, sehingga siswa menjadi kurang disiplin dalam melaksanakan shalat berjamaah. Untuk mengatasi masalah tersebut maka pihak sekolah selalu memberikan pengajaran dan pemahaman kepada siswa tentang bagaimana tatacara melaksanakan salat berjamaah secara terus-menerus. Oleh karena itu, hal tersebut perlu adanya upaya untuk mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa dengan melaksanakan salat duha dan salat zuhur secara berjamaah atau dengan berbagai upaya pendisiplinan yang lain yang ada di sekolah.

Penelitian ini mengambil fokus permasalahan: 1) Apa saja upaya untuk mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang? Penelitian skripsi ini adalah jenis penelitian kualitatif lapangan, data dalam skripsi diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi, serta teknik analisis skripsi menggunakan teknik analisis deskriptif.

Sekolah Dasar Muhammadiyah 04 Semarang merupakan sekolah binaan dari lembaga pendidikan Muhammadiyah sebagai amal usaha Muhammadiyah, dibawah naungan Dinas Pendidikan Dasar dan Menengah. Keberadaan SD Muhammadiyah sebagai lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan pendidikan umum dan pendidikan agama, maka mendisiplinkan shalat berjamaah perlu dilaksanakan untuk mewujudkan peserta didik SD Muhammadiyah 04 tekun beribadah, berakhlak mulia, unggul ilmu, terampil dan bisa meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik.

Peranan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sangat penting. Keberadaan FITK UIN Walisongo sebagai lembaga pencetak tenaga kependidikan sangat berkepentingan terhadap lembaga pendidikan baik sekolah maupun madrasah sebagai mitra dalam pengembangan pendidikan. Salah satu kemitraan itu adalah menjalin kerjasama dalam melaksanakan praktikum pengalaman lapangan bagi mahasiswa FITK dan juga melaksanakan penelitian skripsi di lembaga pendidikan terkait.

Hasil penelitian tentang upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang ada dua yaitu: (1) Melalui pemahaman (Ilmu), yang disampaikan oleh para guru dengan cara memberikan ceramah kepada siswa setelah melaksanakan salat berjamaah. (2) Melalui pembiasaan (Amal), dengan siswa membiasakan melaksanakan salat duha dan salat zuhur berjamaah serta memberikan sanksi kepada siswa yang tidak melaksanakan salat berjamaah.

Kata Kunci: *Mendisiplinkan, Salat Berjamaah dan Siswa*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

i = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أَوْ

ai = أَيْ

iy = إَيْ

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur penulis panjatkan atas kedadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Mendisiplinkan Salat Berjamaah Bagi Siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang” ini digunakan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana S1 Pendidikan Agama Islam. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa’at-Nya di akhirat kelak.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan laporan akhir kuliah ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis akan menyampaikan banyak rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Hj. Lift Anis Ma’shumah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Musthofa, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
4. Dr. H. Raharjo, M.Ed.St., selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan dan arahnya selama kuliah di UIN Walisongo Semarang.
5. Bapak H. Nasirudin, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah membimbing serta mengarahkan selama awal penulisan skripsi hingga akhir terselesainya penulisan skripsi ini.
6. Bapak Agus Khunaifi, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing serta mengarahkan selama awal penulisan skripsi hingga akhir terselesainya penulisan skripsi ini.
7. Dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang saya hormati dan yang saya banggakan.

8. Bapak Joko Isnano, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 04 Semarang beserta Sraf Guru, Karyawan juga para siswa yang telah membantu dan memberikan fasilitas dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Ayahku Samidi dan Ibuku Sumiyatun yang selalu mendukung, memberikan arahan, dan memberikan semangat dalam menuntut Ilmu di UIN Walisongo Semarang.
10. Kakakku Arif Irawan, Dian Rona Abdana yang selalu memberikan motivasi dan dorongan semangat dalam mengerjakan skripsi ini, serta Dinia Kusuma Dewi adikku tercinta yang selalu membuat gembira dan senang selama ini.
11. Panti Asuhan Muhammadiyah yang telah memberikan tempat tinggal, sarana prasarana yang mendukung dalam menempuh studi pendidikan mulai SMP, SMA, bahkan sampai saya menjadi seorang sarjana S1 Pendidikan Agama Islam (PAI).
12. Bapak H. Wartono, ST selaku Kepala Panti Asuhan Muhammadiyah Semarang, beserta pengasuh dan asisten yang selalu bersama saya selama menempuh Studi di Semarang, juga anak-anak panti yang saya sayangi dan saya banggakan.

Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu demi terselesainya skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Dengan kerendahan hati penulis memohon kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Demikian yang dapat penulis sampaikan semoga senantiasa kita berada dalam lindungan Allah SWT dan istiqomah dalam kebaikan, Aamiin.

Semarang, 12 Maret 2020
Penulis,



Dimas Khijri Saputra
NIM:1503016048

DATAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II : LANDASAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Upaya Mendisiplinkan	9
a. Pengertian Disiplin	9
b. Fungsi dan Tujuan Disiplin	11
c. Macam-macam Disiplin	17
2. Salat Berjamaah	21
a. Pengertian Salat Berjamaah	21
b. Syarat Melaksanakan Salat Berjamaah	22
c. Dasar Hukum Salat Berjamaah	24
d. Keutamaan Salat Berjamaah	25
e. Pengertian Salat duha dan Salat zuhur.....	26
f. Cara Mendisiplinkan Salat Berjamaah	28
B. Kajian Pustaka Relevan	35
C. Kerangka Berfikir	38

BAB III : METODE PENELITIAN	41
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	41
B. Tempat dan waktu penelitian	42
C. Sumber Data	43
D. Fokus Penelitian	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Uji Keabsahan Data	50
G. Teknik Analisis Data	51
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	55
A. Deskripsi Data	55
B. Analisis Data	94
C. Hasil Penelitian	96
D. Keterbatasan Penelitian	97
BAB V : PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
C. Kata Penutup	101

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran I	: Pedoman observasi
Lampiran II	: Pedoman wawancara
Lampiran III	: Pedoman dokumentasi
Lampiran IV	: Hasil observasi
Lampiran V	: Transkrip hasil wawancara
Lampiran VI	: Hasil dokumentasi
Lampiran VII	: Data umum hasil penelitian
Lampiran VIII	: Surat penunjukan pembimbing
Lampiran IX	: Surat mohon izin riset
Lampiran X	: Surat telah melakukan penelitian
Lampiran XI	: Riwayat hidup

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1. Jadwal Salat Dhuha dan Dzuhur Berjamaah, 58.
Tabel 4.2. Visi Misi SD Muhammadiyah 04 Semarang, 63.
Tabel 4.3. Sangsi Pelanggaran Salat Berjamaah, 90.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka berfikir, 40.

DAFTAR SINGKATAN

DIKDASMEN	:	Dinas Pendidikan Dasar dan Menengah
HR	:	Hadis Riwayat
UIN	:	Universita Islam Negeri
PAI	:	Pendidikan Agama Islam
Q.S.	:	Qur'an Surat
RI	:	Republik Indonesia
SKB	:	Surat Keputusan Bersama
SD	:	Sekolah Dasar

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman observasi
Lampiran II	: Pedoman wawancara
Lampiran III	: Pedoman dokumentasi
Lampiran IV	: Hasil observasi
Lampiran V	: Transkrip hasil wawancara
Lampiran VI	: Hasil dokumentasi
Lampiran VII	: Data umum hasil penelitian
Lampiran VIII	: Surat penunjukan pembimbing
Lampiran IX	: Surat mohon izin riset
Lampiran X	: Surat telah melakukan penelitian
Lampiran XI	: Riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kerinduan masyarakat moderen terhadap nilai-nilai ketuhanan mampu memenuhi kebutuhan religius manusia.¹ Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut bisa mengantarkan manusia kepada kebaikan begitu pula sebaliknya. Maka dengan demikian manusia yang memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi harus dibekali dengan ilmu agama.² Dengan ilmu agama tersebut akan mengarahkan manusia kepada jalan kebaikan. Dan kebaikan tersebut bisa dinilai sebagai ibadah manusia kepada tuhan.

Ibadah merupakan suatu hal yang sangat penting di dalam kehidupan manusia. Setiap umat Islam wajib melaksanakan ibadah yang diperintahkan Allah yaitu salat. Salat sebagai ibadah menempati kedudukan istimewa dalam agama Islam. Oleh karena

¹ Mahfud Junaedi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Semarang: Rasail Media Group, 2010), hlm. 212.

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. VII.

itu setelah seseorang berikrar membaca kalimat syahadat maka kewajiban berikutnya adalah mendirikan salat.³

Salat menurut bahasa arab ialah “doa” tetapi yang dimaksud disini ialah “Ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir disudahi dengan salam sesuai syarat dan rukun yang ditentukan”.⁴ Dalam pengertian “mendirikan” salat terkandung makna selain melaksanakan pekerjaan bersifat jasadi disertai juga sikap yang berdimensi rohani. Salat seperti inilah yang harus “didirikan” oleh setiap muslim kalau ia ingin menempuh jalan utama menuju keselamatan di dunia dan akhirat.⁵

Salat sebagai puncak komunikasi antara seorang hamba dengan penciptanya bukan saja memberi pengaruh positif bagi jasad dan rohani yang bersangkutan, tetapi juga lingkungannya. Bila kita amati secara cermat melaksanakan salat akan mengantarkan manusia kepada kehidupan yang nyata yang berkaitan dengan kebersihan, ketertiban, kerukunan, kedisiplinan, kepatuhan, kekuatan, kepemimpinan, keberanian, kerendahan hari,

³ Mahfud Junaedi , *Paradikma Baru Filsafat Pendidikan Islam*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 293.

⁴ Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam*, (Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 1954), hlm. 53.

⁵ Muhammad Hembing Wijayakusuma, “*Hikmah Salat*”, (Jakarta: Pustaka Kartini, 1996), hlm. 25.

kesehatan, kesucian, kebaikan, keikhlasan, mencegah kemungkarannya dan meningkatkan sikap religius manusia.⁶

Betapa pentingnya ibadah salat dalam membina jiwa dan kebersihan rohani seseorang, karena ruh inilah yang memotivasi manusia untuk bertindak dan beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Apabila ruh dan jiwa seseorang tetap bersih dan suci serta senantiasa memelihara hubungan dengan Maha Pencipta, orang akan memiliki perasaan, berfikir, kemauan, berperilaku, dan bertindak benar baik serta suci. Dan orang yang selalu menjaga kebersihan dan kesucian rohaninya akan menjauhkan diri dari sifat-sifat dan perbuatan yang menyekutukan Allah SWT.

Salat merupakan tiang agama, dan bahkan menjadi amalan pertama yang dihisab di hari kiamat, karena salat merupakan tolok ukur amalan yang lainnya.⁷ Rasulullah Muhammad SAW telah memberikan peringatan kepada kita seperti tertulis dibawah ini:

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: إِنَّ أَوَّلَ مَا يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ بِصَلَاتِهِ، فَإِنْ صَلَحَتْ، فَقَدْ أَفْلَحَ وَأَنْجَحَ، وَإِنْ فَسَدَتْ، فَقَدْ خَابَ وَخَسِرَ
(رَوَاهُ النَّسَائِيُّ)

Aku mendengar (Abu Hurairah) Rasulullah SAW bersabda, 'Yang pertama kali dihisab dari perbuatan seorang hamba

⁶ Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 11.

⁷ Wijayakusuma, *Hikmah Salat*, hlm. 179.

pada hari kiamat adalah shalatnya. Jika shalatnya baik, maka ia beruntung dan selamat. Jika shalatnya rusak, maka ia akan kecewa dan merugi. (HR. an-Nasa'i).⁸

Salat yang diwajibkan bagi setiap muslim secara individu ialah lima kali sehari semalam. Sebagaimana Allah telah berfirman:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ
تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ (١١٠)

Dan laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat. Dan segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu, kamu akan mendapatkannya (pahala) di sisi Allah. Sungguh, Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.(Q.S. Al-Baqarah/2: 110).⁹

Pelaksanaan salat fardhu dianjurkan secara berjamaah.¹⁰

Salat berjamaah yaitu apabila dua orang salat bersama-sama dan salah seorang diantara mereka mengikuti yang lain artinya satu sebagai imam di depan dan yang satu mengikuti dibelakangnya sebagai makmum.¹¹ Keutamaan dari salat berjamaah adalah

⁸ Abu Abdurrahman Ahmad bin Syu'aib bin Sinan bin Bahr bin Dinar al-Khurasani an-Nasa'i, *Shahih Sunan an-Nasa'i*, (libanon: Darul Kutub, tth), Jil. I, hlm. 232.

⁹ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), jil. I, hlm. 172.

¹⁰ Rasjid, *Fiqh Islam*, hlm. 107.

¹¹ Muhammad Ayyubi, *Pintar Ibadah*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2002), hlm. 54.

pahalanya melebihi salat sendirian yaitu dua puluh tujuh derajat.¹² Maka dari itu, mendisiplinkan salat berjamaah harus ditanamkan kedalam hati dan jiwa siswa melalui pendidikan yang dilakukan di sekolah.

SD Muhammadiyah 04 Semarang merupakan lembaga pendidikan formal berbasis Islam. Dengan lembaga pendidikan formal yang berbasis Islam ini, tentu menjadi tugas bagi sekolah khususnya kepala sekolah, guru PAI, beserta staf guru karyawan yang ada untuk bisa mendidik seluruh siswanya agar mereka memiliki sikap disiplin yang tinggi terutama dalam kesadaran beribadah. Sikap disiplin dalam beribadah yang perlu ditingkatkan yaitu: siswa dapat melaksanakan salat berjamaah tepat waktu, siswa dapat melaksanakan salat berjamaah tanpa di suruh, dan siswa melaksanakan salat berjamaah sesuai dengan syariat Islam dan lain sebagainya.

Dari berbagai permasalahan di atas maka kepala sekolah, guru PAI, beserta guru-guru SD Muhammadiyah 04 Semarang, telah berupaya untuk mendisiplinkan salat duha dan shalat zuhur berjamaah dengan para siswa di mushola sebelum pulang sekolah. Dengan demikian saya sebagai peneliti akan meneliti tentang,”
Upaya Mendisiplinkan Salat Berjamaah Bagi Siswa SD

¹² Al-Ghozali, *Keagungan Salat*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 50.

Muhammadiyah 04 Semarang”. Dengan shalat duha dan shalat zuhur berjamaah ini, di harapkan siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang semakin disiplin dalam melaksanakan salat berjamaah dan memiliki sikap patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, penulis dapat merumuskan permasalahan yang menjadi kajian dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja upaya untuk mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa saja upaya untuk mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang.

Secara garis besar penelitian ini akan memberikan manfaat dari beberapa aspek, diantaranya:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengertian tentang upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa yang ada di SD Muhammadiyah 04 Semarang.

b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk membantu mendisiplinkan siswa dalam melaksanakan salat berjamaah melalui upaya-upaya pendisiplinan yang ada di SD Muhammadiyah 4 Semarang.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi siswa

Kedisiplinan salat berjamaah merupakan sikap yang perlu dimiliki siswa sebagai karakter dasar perilaku seorang anak, sehingga dengan demikian siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang memiliki sikap disiplin dalam melaksanakan salat berjamaah di Sekolah .

b. Bagi SD Muhammadiyah 04 Semarang

Mengintensifkan upaya-upaya yang dapat mendisiplinkan salat berjamaah sebagai sarana pembentukan sikap disiplin bagi siswa, dan sebagai sikap yang wajib dimiliki oleh setiap siswa di SD Muhammadiyah 04 Semarang.

c. Bagi peneliti

Untuk memberikan pemahaman kepada peneliti tentang:

- 1) Upaya-upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang.
- 2) Mengetahui pelaksanaan upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa.

- 3) Mendiskripsikan berbagai upaya mendisiplinkan salat berjamaah.
- 4) Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Upaya Mendisiplinkan

a. Pengertian Disiplin

Pengertian disiplin berasal dari bahasa latin yakni “*Disciplina*” yang menunjukkan kepada kegiatan belajar dan mengajar, istilah tersebut sangat dekat dengan istilah dalam bahasa inggris “*Disciple*” yang berarti mengikuti orang untuk belajar dibawah pengawasan seorang pemimpin.¹³

Disiplin secara istilah adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan keputusan akan pemerintah atau peraturan yang berlaku.¹⁴ Menurut Soegeng Prijodarminto “Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta

¹³ Tulus Tu’u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT Grasindo, 2004), hlm. 30.

¹⁴ Syafri, *Pendidikan Karakter...*, hlm. XI.

melalui proses binaan keluarga, pendidikan dan pengalaman”.¹⁵

Disiplin merupakan sikap untuk mentaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan menumbuhkan sifat yang teguh dalam memegang prinsip tekun dalam berusaha, pantang mundur dalam kebenaran dan rela dalam berkorban untuk kepentingan agama dan jauh dari sifat putus asa.

Dari definisi disiplin di atas dapat penulis simpulkan bahwa disiplin digunakan secara sadar dan sengaja yakni guru terhadap peserta didik agar melakukan suatu perbuatan disiplin supaya tidak mengulangi pelanggaran yang pernah diperbuatnya dalam proses belajar mengajar dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan.

Disiplin yang digunakan dalam proses belajar mengajar merupakan langkah awal dalam rangka mewujudkan keberhasilan agar mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, serta atas pertimbangan pendidikan yang mengharuskan pendidik menempuh pola dan bentuk disiplin agar anak terbiasa melakukan pekerjaan yang baik. Jadi wajar sekali bahwa disiplin merupakan hal yang terpenting dalam proses belajar mengajar di kelas.

¹⁵ Tu'u, *Peran Disiplin...*, hlm. 31.

Oleh karena itu guru harus benar-benar menerapkan disiplin pada dirinya sendiri dan anak didiknya. Dengan disiplin manusia akan tetap istiqomah didalam masyarakat. Karena disiplin merupakan kunci untuk mencapai suatu keberhasilan.

b. Fungsi dan Tujuan Disiplin

Fungsi disiplin menurut Tulus Tu,u ada 6 yaitu “1) Menata kehidupan bersama 2) Membangun kepribadian, 3) Melatih kepribadian, 4) Pemaksaan, 5) Hukuman, 6) Mencipta lingkungan kondusif”.¹⁶ Keenam hal itu diuraikan sebagai berikut:

1) Menata Kehidupan

Fungsi disiplin adalah mengatur tata kehidupan manusia, dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat dengan begitu, hubungan antara individu satu dengan yang lain menjadi baik dan lancar.

2) Membangun Kepribadian

Wardiman Djojonegoro mengatakan bahwa “Penerapan disiplin yang mantab dalam kehidupan sehari-hari berawal dari disiplin pribadi, disiplin pribadi dipengaruhi dua faktor yakni faktor dari dalam

¹⁶ Tu’u, *Peran Disiplin...*, hlm. 38-44.

yang berupa kesadaran diri dan faktor dari luar berupa lingkungan”.¹⁷

Jadi, lingkungan yang berdisiplin baik, sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Siswa yang sedang tumbuh kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, tenteram, sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

3) Melatih Kepribadian

Proses untuk membentuk kepribadian harus dilakukan melalui latihan. Dalam Kamus Bahasa Indonesia “latihan adalah belajar dan berbuat serta membiasakan diri melakukan sesuatu secara berulang-ulang. Dengan cara itu, orang menjadi terbiasa, terlatih, terampil, dan mampu melakukan sesuatu dengan baik”.¹⁸ Demikian juga dengan kepribadian yang tertib, teratur, taat, patuh, perlu di biasakan dan di latih.

4) Pemaksaan

Fungsi pemaksaan menurut Soegeng Prijodarminto mengatakan bahwa “Disiplin yang

¹⁷ Tu’u, *Peran Disiplin...*, hlm. 39.

¹⁸ Tu’u, *Peran Disiplin...*, hlm. 40.

terwujud karena adanya paksaan atau tekanan dari luar akan cepat pudar dan kembali bilamana faktor-faktor luar tersebut lenyap”.¹⁹

Disiplin dapat berfungsi sebagai pemaksaan kepada seseorang untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan itu. Akan tetapi, dengan pendampingan guru, pemaksaan, pembiasaan dan latihan seperti itu dapat menyadarkan siswa bahwa disiplin itu penting baginya.

5) Hukuman

Hukuman sangat penting karena dapat memberi dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk mentaati dan mematuhi tata tertib yang ada di sekolah. Dorothy Irene Marx mengatakan bahwa” Hukuman mengandung empat fungsi yakni: 1) Sebagai pembalasan atas perbuatan salah yang telah dilakukan, 2) Sebagai pencegahan dan adanya rasa takut orang melakukan pelanggaran, 3) Sebagai koreksi terhadap perbuatan yang salah, 4) Sebagai pendidikan yakni menyadarkan orang untuk meninggalkan perbuatan

¹⁹ Tu’u, *Peran Disiplin...*, hlm. 41.

yang tidak baik, lalu mulai dengan perbuatan yang baik”.²⁰

6) Mencipta Lingkungan Kondusif

Disiplin berfungsi untuk menciptakan lingkungan kondusif dengan mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan dengan lancar.²¹ Hal itu dicapai dengan merancang peraturan sekolah, yakni peraturan bagi guru, dan bagi siswa, serta peraturan-peraturan yang lain yang dianggap perlu. Kemudian di implementasikan secara konsisten dan konsekuen. Dengan demikian, sekolah akan menjadi lingkungan pendidikan yang aman, tenang, tenteram, tertib dan teratur. Lingkungan seperti ini adalah lingkungan yang kondusif bagi pendidikan.

Dalam ajaran Islam disiplin bertujuan sebagai berikut:

- 1) Agar anak mau membiasakan diri untuk mengikuti pola dan tatacara yang benar. Sesuai dengan firman Allah dalam Surat Taha Ayat 113:

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا وَصَرَّفْنَا فِيهِ مِنَ
الْوَعِيدِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ أَوْ يُحَدِّثُ لَهُمْ زِكْرًا (١١٣)

²⁰ Tu’u, *Peran Disiplin...*, hlm. 42.

²¹ Tu’u, *Peran Disiplin...*, hlm. 44.

Dan demikian kami (Allah) menurunkan Al-Qur'an dalam bahasa Arab, Kami telah menerangkan dengan berulang kali di dalamnya sebagian dari ancaman, agar bertaqwa (agar Al-Qur'an itu menimbulkan pengajaran mereka). (Q.S. Thaha/20: 113).²²

Pada ayat diatas dijelaskan, Kenapa Allah telah menurunkan Al-Qur'an dan kemudian diterangkan dengan berulang kali agar mereka bertaqwa yang didasari dengan kedisiplinan yang mengacu pada pedoman yang ada yaitu dalam Al-Qur'an itu sendiri tak lain agar mereka patuh tunduk merendahkan diri dalam melaksanakan sesuatu sesuai dengan aturan yang ada.

Dalam pendidikan kedisiplinan yang dimaksud adalah suatu upaya untuk membimbing dan menyadarkan anak didik dengan mengikuti tatacara yang benar untuk menentukan prestasi dan menyelesaikan studi tepat waktu atau menjalankan kewajiban sebagai muslim yaitu melaksanakan salat berjamaah dengan tepat waktu.

²² Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jil. VI, hlm. 198.

- 2) Mendidik anak agar berhenti dari aktifitas yang dapat merugikan diri sendiri.

Metode disiplin diterapkan tidak akan melakukan perbuatan yang sekiranya tidak baik atau bahkan bisa merugikan diri sendiri. Apabila memperhatikan firman Allah diatas bertujuan untuk melaksanakan apapun bentuk suatu perbuatan harus berdasarkan pedoman yang ada. Sebagaimana Allah telah berfirman dalam Surat At-Taubah ayat 12:

وَإِنْ تَكْفُرُوا أَيْمَانُهُمْ مِّنْ بَعْدِ عَهْدِهِمْ وَطَعْنُوا فِي دِينِكُمْ
فَقَتِلُوا أُمَّةَ الْكَفْرِ إِنَّهُمْ لَأَبْغَىٰ لَهُمْ لَعَلَّهُمْ يَنْتَهُونَ
(١٢)

Jika mereka merusak sumpah (janjinya) sesudah mereka berjanji dan mereka mencerna agamamu, maka perangilah pemimpin-pemimpin yang kafir itu, karena sesungguhnya mereka itu adalah orang-orang yang tidak dapat memegang janji mereka, agar mereka supaya berhenti. (Q.S. At-Taubah/9: 12).²³

²³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jil. IV, hlm. 70.

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia diperintahkan oleh Allah untuk selalu menepati janjinya kepada orang lain secara disiplin, metode disiplin diterapkan agar tidak terjadi pengingkaran janji yang terulang.

Disiplin juga dapat digunakan oleh seorang pendidik dengan maksud untuk mendisiplinkan perbuatan-perbuatan yang baik seperti mendisiplinkan salat berjamaah dan menjalankan aturan yang berlaku di sekolah sehingga terhindar dari perbuatan yang dianggap salah dan dapat merugikan dirinya sendiri.²⁴

c. Macam-macam Disiplin

Menurut Hadisubrata²⁵ Disiplin dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu 1) Disiplin otoritarian, 2) Disiplin Permisif, 3) Disiplin demokratis.²⁵ Ketiga hal itu diuraikan sebagai berikut:

1) Disiplin Otoritarian

Dalam disiplin otoritarian, peraturan dibuat sangat ketat dan rinci. Orang yang berada dalam

²⁴ Junaedi, *Filsafat Pendidikan Islam*, hlm. 420-422.

²⁵ Tu'u, *Peran Disiplin...*, hlm. 45.

lingkungan disiplin ini diminta mematuhi dan menaati peraturan yang telah disusun dan berlaku di tempat itu. Apabila gagal menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, akan menerima sanksi atau hukuman.

2) Disiplin Permisif

Dalam disiplin permisif seseorang dibiarkan bertindak menurut keinginannya. Kemudian dibebaskan untuk mengambil keputusan sendiri dan bertindak sesuai dengan keputusan yang diambilnya itu. Seseorang yang berbuat sesuatu, dan ternyata membawa akibat melanggar norma atau aturan yang berlaku tidak diberi sanksi atau hukuman.

3) Disiplin Demokratis

Dalam disiplin demokratis dilakukan dengan memberi penjelasan, diskusi, dan penalaran untuk membantu anak memahami mengapa diharapkan mematuhi dan menaati peraturan yang ada. Disiplin ini menekankan pada aspek edukatif bukan hukuman.²⁶

²⁶ Tu'u, *Peran Disiplin...*, hlm. 46.

Menurut Mahfud Junaedi “Macam-macam disiplin yaitu 1) Disiplin dalam bentuk isyarat, 2) Disiplin dalam bentuk perkataan, 3) Disiplin dalam bentuk perbuatan.²⁷

Ketiga hal itu diuraikan sebagai berikut:

1). Disiplin dalam bentuk isyarat

Disiplin dalam bentuk isyarat yang diberikan pendidik dapat melalui ekspresi anggota badan seperti mengangkat jari telunjuk didepan hidung sebagai isyarat agar anak yang gaduh atau ramai dalam proses belajar mengajar diam untuk mendisiplinkan anak agar kembali mendengarkan proses belajar mengajar lagi.

Disiplin ini diterapkan untuk pelanggaran ringan, yakni dengan mencegah perbuatan yang tidak diinginkan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar. Bukan hanya diterapkan dalam pelanggaran saja tapi juga di dalam melaksanakan kewajiban menjalankan salat berjamaah.

²⁷ Junaedi, *Filsafat Pendidikan Islam*, hlm. 423.

2). Disiplin dalam bentuk perkataan

Disiplin dalam bentuk perkataan yang diberikan pendidik dapat berupa teguran, peringatan, ancaman, nasehat, dan perkataan agak keras. Dalam memberikan teguran orang tua kepada anak apabila menemukan kesalahan ataupun pelanggaran hendaklah dengan nada yang baik dan tidak menimbulkan rasa dendam dalam diri anak serta harus bersifat mendidik. Misalnya anak didik didalam kelas saatnya proses belajar mengajar ada yang tidak memperhatikan keterangan guru, maka pendidik langsung memberikan teguran agar anak memperhatikan pelajaran.

Dalam memberikan teguran tersebut bertujuan baik supaya anak memahami materi pelajaran yang disampaikan agar nilainya besok yang akan datang baik.

3). Disiplin dalam bentuk perbuatan.

Disiplin dalam bentuk perbuatan yang diberikan pendidik dalam bentuk tugas-tugas pendidikan, tugas tersebut diberikan kepada anak didik yang melanggar tata tertib, Contoh: peserta didik diberi tugas untuk mengerjakan tugas dari guru sampai selesai, dan contoh disiplin yang lain seperti di suruh untuk melaksanakan salat berjamaah, seperti halnya melaksanakan salat duha dan salat zuhur secara berjamaah.²⁸

2. Salat Berjamaah

a. Pengertian Salat Berjamaah

Salat menurut bahasa artinya doa. Secara Istilah yaitu Suatu cara ibadah yang terdiri dari ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam.²⁹ Mendirikan salat berarti melaksanakan syarat, rukun dan cara-caranya sesuai waktu yang telah di tentukan. Menurut Ibnu Abbas “Mendirikan salat adalah mendirikan salat dengan segala kewajiban-kewajibannya”.³⁰

²⁸ Junaedi, *Filsafat Pendidikan Islam*, hlm. 424.

²⁹ Rasjid, *Fiqih Islam*, hlm. 56.

³⁰ Mu'ammal Hamidy, *Kunci Memahami Al-Qur'an*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1983), hlm. 110-112.

Pengertian salat berjamaah adalah salat yang dilakukan apabila dua orang salat atau lebih bersama-sama dan salah seorang diantaranya mereka mengikuti yang lain.³¹ Dalam konteks pendidikan, tidak hanya laki-laki saja yang dianjurkan untuk melaksanakan salat berjamaah, namun perempuan juga diperbolehkan untuk melaksanakannya.

Tujuan disyariatkannya salat berjamaah adalah semata-mata demi kemaslahatan kaum muslimin, untuk memelihara kekuatan kaum muslimin, keakraban dan eratnya hubungan yang ada diantara kaum muslimin. Mengajari orang yang belum mengerti, serta melipat gandakan pahala dan menambah semangat beramal shalih.

b. Syarat Melaksanakan Salat Berjamaah

Di dalam salat berjamaah terdapat syarat yang harus di laksanakan yaitu:

- 1) Berniat mengikuti imam (ma'mum).
- 2) Mengetahui segala yang dikerjakan imam, seperti imam berpindah rukun kerukun yang lain.

³¹ Rasjid, *Fiqih Islam*, hlm. 106.

- 3) Tidak ada dinding yang menghalangi antara imam dengan ma'mum (bagi laki-laki) namun bagi perempuan, jika berjamaah di masjid umpamanya, maka wajiblah diberi dinding (dengan dinding kain).
- 4) Jangan mendahului imam bertakbir.
- 5) Jangan menjauhi imam.
- 6) Niat sembah yang cocok antara keduanya.³²

Syarat tersebut merupakan hal yang harus dilakukan oleh setiap orang dalam melaksanakan salat berjamaah. Salat yang dilaksanakan secara berjamaah pada umumnya adalah salat wajib yaitu salat lima waktu. Adapun salat tidak boleh dilaksanakan di sembarang waktu.

Seperti firman Allah dalam Al-Qur'an potongan surat An- Nisa ayat 103 sebagai berikut:

..... إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا (١٠٣)

.....Sungguh, salat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman. (Q.S. an-Nisa'/4: 103).³³

³² Umar Farouq, *Kunci Ibadah*, (Surabaya: Mahkota, 1986), hlm. 71.

³³ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jil. II, hlm. 251

c. Dasar Hukum Salat Berjamaah

Dasar hukum salat berjamaah tercantum dalam surat An Nisa' ayat 102 sebagai berikut :

وَإِذَا كُنْتَ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ لَهُمُ الصَّلَاةَ فَلْتَقُمْ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ مَعَكَ (١٠٢)

Dan apabila kamu berada di tengah-tengah (sahabatmu), lalu kamu hendak mendirikan salat bersama-sama mereka, maka hendaklah segolongan dari mereka berdiri (salat) bersamamu..... (Q.S. an-Nisa'/4: 102).³⁴

Potongan ayat di atas menerangkan tentang salat berjamaah dalam kondisi perang. Maka dalam kondisi aman dan selamat, hal yang demikian itu lebih di prioritaskan lagi untuk di laksanakan salat. Salat berjamaah memiliki kedudukan yang sangat istimewa dalam Islam.

Hukum salat berjamaah dalam salat fardhu lima waktu adalah sunnah muakad. Sebagian ulama mengatakan bahwa salat berjamaah itu sunnah muakad.³⁵

³⁴ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jil. II, hlm. 252.

³⁵ Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah*, (Bandung: PT Al Ma'arif, 1976), hlm. 126.

Bagi laki-laki, salat lima waktu berjamaah di masjid lebih baik daripada salat berjamaah di rumah, kecuali salat sunnah, maka di rumah lebih baik. Bagi perempuan, salat di rumah lebih baik karena hal itu lebih aman bagi mereka.³⁶ Degan demikian pendisiplinan salat ḍuḥa dan salat zuḥur secara berjamaah di SD Muhammadiyah 04 Semarang juga bisa menjadi cara untuk membentuk sikap disiplin dalam beribadah bagi siswa.

d. Keutamaan Salat Berjamaah

Salat berjamaah memiliki kedudukan yang utama di dalam Islam. bahkan orang yang melakukan salat berjamaah lebih utama dari salat sendirian sebagaimana sabda Nabi Muhammad bersabda:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَدَىِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً (رواه البخاري)

Salat Jamaah lebih utama dua puluh tujuh derajat daripada salat sendirian” (HR. Bukhāriy).³⁷

³⁶ Rasjid, *Fiqih Islam*, hlm. 108.

³⁷ Abi Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhāriy, *Ṣaḥīḥ al-Bukhāriy*, (Mesir: al-Qudus, 2014), hlm. 144.

Hadis diatas menjelaskan bahwa keutamaan salat berjamaah kedudukannya lebih utama daripada salat sendirian di dalam Islam. Pahala salat berjamaah yaitu dua puluh tujuh derajat daripada salat sendirian dan masih banyak lagi keutamaan salat berjamaah. Hal tersebut juga sesuai dengan apa yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 04 Semarang yang akan berupaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa dengan melaksanakan salat *ḍuha* dan salat zuhur supaya mendapatkan keutamaan pahala salat berjamaah dan menjadikan siswa menjadi semakin disiplin dalam menjalankan salat.³⁸

e. Pengertian Salat zuhur dan Salat *ḍuha*

Salat zuhur adalah merupakan salah satu ibadah salat yang dilaksanakan disiang hari, awal waktunya setelah condongnya matahari pada tengah hari dan akhir waktu apabila bayang-bayang sesuatu telah sama dengan panjangnya kira-kira pukul 11:45 sampai 14:30 sore.³⁹

³⁸ Observasi Tanggal 23 September 2019, Pukul 06.45-07.15 dan Pukul 12.00-12.30 WIB di Mushala.

³⁹ Ayyubi, *Pintar Ibadah*, hlm. 55.

Sesuai dengan hadis Nabi Muhammad SAW:

عَنْ جَابِرٍ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي بِالْمُحَاجِرَةِ.

(رواه البخاري)

Dari Jabir mengatakan, ” Nabi mengerjakan salat (zuhur) pada tengah hari (setelah matahari condong sedikit), ”.(HR. Bukhāriy).⁴⁰

Salat duha adalah merupakan salah satu ibadah salat sunnah yang dilaksanakan pada waktu duha ketika setelah matahari terbit kira-kira pukul 06.45 WIB.

Nilai sosial dalam menjalankan ibadah salat dengan berjamaah yaitu salat yang dikerjakan secara bersama-sama, minimal dalam berjamaah sebanyak dua orang yang terdiri dari satu orang menjadi imam dan yang lain makmum.

Hukum melaksanakan salat berjamaah adalah sunah muakad (dianjurkan) dan tidak boleh makmum mendahului gerakan imam.⁴¹ Hal tersebut merupakan upaya yang dilakukan di SD Muhammadiyah 04 Semarang dalam rangka mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa.

⁴⁰ al-Bukhāriy, *Ṣaḥīḥ al-Bukhāriy*, hlm. 127.

⁴¹ Muhammad Nashirudin Al-Bani, *Sifat Salat Nabi*, (Surabaya: Duta Ilmu, 2008), hlm. 151.

f. Cara Mendisiplinkan Salat Berjamaah

Cara mendisiplinkan salat berjamaah sebagai berikut:

1. Melalui Pemahaman (*Ilmu*)

Pemahaman ini dilakukan dengan cara menginformasikan tentang hakikat dan nilai-nilai kebaikan yang terkandung didalam obyek itu.⁴² Sebagai contoh disiplin salat berjamaah adalah obyek akhlak, oleh karena itu disiplin salat berjamaah dengan segala hakikat dan nilai-nilai kebaikannya harus diberikan kepada si penerima pesan bisa anak didik, santri bahkan diri sendiri. Si penerima pesan itu selalu diberi pemahaman tentang obyek itu sehingga ia benar-benar memahami dan meyakini bahwa obyek itu benar-benar berharga dan bernilai dalam kehidupannya baik kehidupannya didunia maupun di akhirat.

⁴² Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2009), hlm. 36.

Setelah memahami dan meyakini bahwa obyek akhlak itu mempunyai nilai, memungkinkan besar si penerima pesan itu akan timbul perasaan suka atau tertarik didalam hatinya dan selanjutnya akan melakukan tindakan yang mencerminkan akhlak tersebut dan akhirnya menjadi akhlak yang merupakan bagian dari diri dan kehidupannya.

Penjelasan diatas sesuai dengan teori pembentukan sikap yakni bahwa sikap itu muncul melalui proses kognisi (*ilmu*), afeksi (*hal/ahwal*) dan konasi (*amal*).⁴³ Kognisi berarti pengetahuan atau keyakinan seseorang terhadap sesuatu. Afeksi berarti perasaan batin (perasaan suka atau tidak suka) terhadap obyek akhlak dan konasi berarti kecenderungan seseorang untuk melakukan atau bertindak terhadap sesuatu itu.

Proses pemahaman orang lain dapat dilakukan melalui proses pengajaran dengan berbagai metode seperti ceramah, cerita, diskusi, nasehat dan lain sebagainya.

⁴³ Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, hlm. 37.

2. Melalui Pembiasaan (*Amal*)

Pembiasaan merupakan cara yang sangat efektif dalam menanamkan nilai moral kedalam jiwa anak.⁴⁴

Pembiasaan berfungsi sebagai penguat terhadap obyek pemahaman yang telah masuk kedalam hatinya yakni sudah disenangi, disukai dan diminati serta sudah menjadi kecenderungan bertindak.⁴⁵

Proses pembiasaan menekankan pada pengalaman. Pembiasaan juga berfungsi sebagai perekat antara tindakan akhlak dan diri seseorang. Semakin lama seseorang mengalami suatu tindakan maka tindakan itu akan semakin rekat dan akhirnya menjadi suatu yang tak terpisahkan dari diri dan kehidupannya. Dan akhirnya tindakan itu menjadi akhlak.

Pembiasaan juga berfungsi sebagai penjaga akhlak yang sudah melekat pada diri seseorang. Semakin tindakan akhlak itu dilaksanakan secara terus menerus maka akhlak yang sudah melekat itu akan semakin terjaga.

⁴⁴ Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Teras 2009), hlm. 93.

⁴⁵ Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, hlm. 38.

Demikian juga seseorang yang semakin intens dalam melaksanakan tindakan akhlak maka berarti dia telah menutup cela masuknya hawa nafsu yang ingin merobohkan akhlak yang telah terbangun itu. Itulah sebabnya, tindakan yang paling disukai oleh Allah adalah tindakan yang terus menerus (*dawam*).

Pembiasaan juga akan memunculkan pemahaman-pemahaman yang lebih dalam dan luas, sehingga seseorang semakin yakin dan mantap di dalam memegang obyek akhlak yang telah diyakini itu. Bahkan seseorang bisa menjadi merasa kehilangan seandainya dalam satu waktu ia meninggalkannya. Sebagai contoh, Seseorang yang menjadikan masjid sebagai bagian dari dirinya, maka meninggalkan salat berjamaah satu waktu saja di masjid seakan ada hal berharga hilang. Oleh karena itu pembiasaan sangat diperlukan dalam pembentukan akhlak karena hati seseorang sering berubah-ubah meskipun kelihatannya tindakan itu sudah menyatu dengan dirinya.

Kedua cara mendisiplinkan salat berjamaah tersebut diperkuat dengan adanya pembentukan sikap disiplin. Pembentukan sikap disiplin menurut Tulus Tu'u dapat dipengaruhi oleh tujuh faktor yaitu 1) Kesadaran diri, 2) Kepatuhan, 3) Tekanan, 4) Hukuman, 5) Teladan, 6) Lingkungan disiplin, 7) Latihan disiplin.⁴⁶ Ketujuh hal itu diuraikan sebagai berikut:

1) Kesadaran Diri

Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain itu, kesadaran diri menjadi motif yang sangat kuat terwujudnya disiplin.

2) Kepatuhan

Kepatuhan sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini, sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.

⁴⁶ Tu'u, *Peran Disiplin...*, hlm. 48.

3) Tekanan

Tekanan dari luar dirinya sebagai upaya untuk mendorong, menekan dan memaksa agar disiplin diterapkan dalam diri seseorang sehingga peraturan-peraturan diikuti dan dipraktikkan.

4) Hukuman

Hukuman sebagai upaya untuk menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

5) Teladan

Teladan dalam bentuk perbuatan dan tindakan lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan kata-kata. Karena itu, contoh dan teladan disiplin atasan, kepala sekolah dan guru-guru serta penata usaha sangat berpengaruh terhadap disiplin siswa. Siswa lebih mudah meniru apa yang mereka dilihat dibandingkan dengan apa yang mereka dengar. Karena hidup manusia banyak dipengaruhi oleh peniruan-peniruan terhadap apa yang dianggap baik dan patut ditiru. Disini faktor teladan disiplin sangat penting bagi disiplin siswa.

6) Lingkungan Disiplin

Seseorang dapat juga dipengaruhi oleh lingkungan. Bila berada di lingkungan yang disiplin, seseorang dapat terbawa oleh lingkungan tersebut. Salah satu ciri manusia adalah kemampuannya beradaptasi dengan lingkungan. Dengan potensi adaptasi ini, ia dapat mempertahankan hidupnya.

7) Latihan Disiplin

Disiplin dapat dicapai dan dibentuk melalui proses latihan dan kebiasaan. Artinya, melakukan disiplin secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik-praktik disiplin sehari-hari. Dengan latihan dan membiasakan diri, disiplin akan terbentuk dalam diri siswa.

Dalam hal itu, Maman Rachman mengatakan "Pembiasaan disiplin di sekolah akan mempunyai pengaruh positif bagi kehidupan siswa dimasa mendatang. Pada mulanya disiplin memang dirasakan sebagai suatu yang mengekang kebebasan. Akan tetapi bila aturan ini dirasakan sebagai suatu yang memang seharusnya dipatuhi secara sadar untuk kebaikan untuk dirinya dan sesama, lama-kelamaan akan menjadi suatu kebiasaan yang baik menuju arah

disiplin diri. Disiplin tidak lagi merupakan aturan yang datang dari luar yang memberikan keterbatasan tertentu, tetapi disiplin merupakan aturan yang dari dalam dirinya sendiri, suatu hal yang wajar dilakukan sehari-hari.⁴⁷

B. Kajian Pustaka Relevan

Dalam hal ini, penulis menemukan literatur yang diambil dari skripsi terdahulu, sehingga penulis merasa didalam pembahasan skripsi tersebut ada hubungannya dengan skripsi penulis, diantaranya yaitu:

1. Skripsi Muhammad Basori (133111016) mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam negeri walisongo Semarang dengan judul“ Kedisiplinan Salat Berjamaah Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas Pondok Modern Selamat Kendal” Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket, lembar observasi, dan lembar wawancara.

⁴⁷ Tu' u, *Peran Disiplin...*, hlm 50.

Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian skripsi ini, fokus yang diambil dalam penelitian tersebut adalah Kedisiplinan Salat Berjamaah Dalam Pembinaan Akhlak sedangkan peneliti fokus pada Upaya Mendisiplinkan Salat Berjamaah Bagi Siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang.⁴⁸

2. Skripsi Muhammad Fazil (211323897) mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan judul “ Pembiasaan Sholat zuhur Berjamaah Dalam Peningkatan Kedisiplinan siswa SMA Negeri Lhoknga Aceh Besar”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket, lembar observasi, dan lembar wawancara

Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian skripsi ini, fokus yang diambil dalam penelitian tersebut adalah Pembiasaan Salat zuhur Berjamaah Dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa sedangkan peneliti fokus pada Upaya

⁴⁸ Muhammad Basori, “*Kedisipilinan Salat Berjamaah Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas Pondok Modern Selamat Kendal*”, Skripsi (Semarang: UIN Walisongo, 2017).

Mendisiplinkan Salat Berjamaah Bagi Siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang.⁴⁹

3. Skripsi Susi Kusuma Wardana (143111094) mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta dengan judul “Hubungan Kebiasaan Salat zūhur Berjamaah Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas VII Mts Muhammadiyah 2 Kalijambe Sragen”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi dan metode pengumpulan data menggunakan dua buah angket.

Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian skripsi ini, fokus penelitian tersebut Hubungan Kebiasaan Salat zūhur Berjamaah Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas VII Mts Muhammadiyah 2 Kalijambe Sragen dengan penelitian kuantitatif sedangkan peneliti fokus pada Upaya Mendisiplinkan Salat Berjamaah Bagi Siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang dengan metode deskriptif kualitatif.⁵⁰

⁴⁹ Muhammad Fazil, “*Pembiasaan Salat zūhur Berjamaah Dalam Peningkatan Kedisiplinan siswa SMA Negeri Lhoknga Aceh Besar*”, Skripsi (Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2017)

⁵⁰ Susi Kusuma Wardana, “*Hubungan Kebiasaan Salat zūhur Berjamaah Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas VII Mts Muhammadiyah 2 Kalijambe Sragen*”, Skripsi (Surakarta: IAIN Surakarta, 2018).

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah argumentasi dalam merumuskan hipotesis yang merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah yang diajukan. Kerangka pemikiran diperlukan untuk meyakinkan sesama ilmuan dengan alur pemikiran yang logis agar membuahkan kesimpulan berupa hipotesis. Hipotesis menurut Suryabrata mendefinisikan hipotesis yaitu jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling tinggi kebenarannya.⁵¹

Berdasarkan teori dan konsep yang dideskripsikan sebelumnya bahwa mendisiplinkan shalat berjamaah merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mewujudkan misi sekolah yaitu mewujudkan peserta didik yang beriman bertaqwa dan tekun beribadah. Pada intinya tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang.

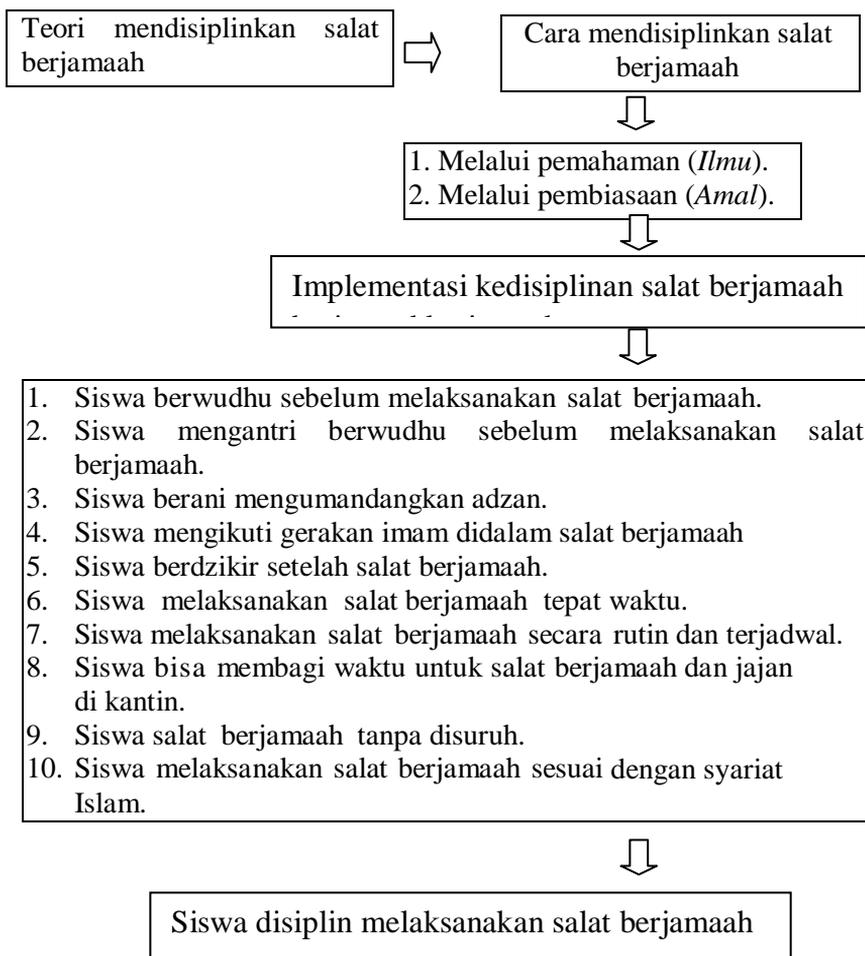
Dari latar belakang masalah yang telah dideskripsikan diatas maka kerangka berpikir pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

⁵¹ Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 81-82.

- 1) Cara mendisiplinkan salat berjamaah merupakan upaya yang direncanakan terlebih dahulu.
- 2) Salat berjamaah merupakan kegiatan yang dijadikan sebagai media dalam membentuk sikap disiplin siswa.
- 3) Sikap disiplin adalah sikap untuk membentuk manusia yang memiliki kesadaran untuk menjalankan kewajiban agamanya dengan menjalankan salat berjamaah tepat waktu.
- 4) Cara mendisiplinkan salat berjamaah meliputi: 1) Melalui pemahaman (*Ilmu*). 2) Melalui pembiasaan (*Amal*).
- 5) Implementasi kedisiplinan salat berjamaah bagi Siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang
1) Siswa berwudhu sebelum melaksanakan salat berjamaah. 2) Siswa mengantri ketika berwudhu. 3) Siswa berani mengumandangkan adzan. 4) Siswa mengikuti gerakan imam didalam salat berjamaah. 5). Siswa berdzikir setelah salat berjamaah. 6). Siswa melaksanakan salat berjamaah tepat waktu. 7). Siswa melaksanakan salat berjamaah secara rutin dan terjadwal. 8). Siswa membagi waktu untuk salat berjamaah dan jajan di kantin. 9). Siswa salat berjamaah tanpa disuruh. 10). Siswa melaksanakan salat berjamaah sesuai dengan syariat Islam.

6) Jadi, upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang dapat diketahui dengan adanya cara mendisiplinkan salat berjamaah tersebut.

1.1. Gambar Kerangka berfikir sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini merupakan jenis penelitian kualitatif lapangan yaitu penelitian yang berdasarkan pada data dari lokasi yang diteliti.⁵² Penelitian lapangan yang bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah metode dalam meneliti setatus kelompok, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, suatu sistem kelas, dan peristiwa pada masa sekarang.⁵³ Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang di selidiki untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, atau keadaan di lapangan.

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, Bumi Askara, 2006), hlm. 8-9.

⁵³ Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 43.

masuk kelapangan melakukan penjelajahan keobjek yang diteliti, sehingga masalah akan dapat ditemukan dengan jelas.⁵⁴ Ciri khas penelitian kualitatif adalah penekanannya pada proses, yang dimaksudkan adalah melihat bagaimana data, fakta, realitas, peristiwa itu terjadi dan dialami.⁵⁵ Objek penelitian disini adalah di SD Muhammadiyah 04 Semarang dan meneliti tentang upaya mendisiplinkan shalat berjamaah bagi siswa.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SD Muhammadiyah 04 Semarang yang berlokasi di Kelurahan Rejosari 9 no 3 pasar burung ke utara, Kota Semarang.

Adapun alasan peneliti memilih SD Muhammadiyah 04 Semarang sebagai tempat penelitian, karena di sekolah tersebut terdapat hal yang menarik untuk diteliti yaitu berkaitan dengan adanya upaya dalam mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswanya. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya disiplin siswa dalam melaksanakan salat berjamaah di sekolah dan siswa juga masih sibuk dengan kegiatan yang lain ketika sudah tiba waktu salat berjamaah.

⁵⁴ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 5.

⁵⁵ Anslem Strauss, Imam Muttaqien, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 4.

Dengan terbatasnya waktu, biaya, kesempatan dan tenaga maka dalam pelaksanaan wawancara peneliti akan mewawancarai, kepala sekolah, guru PAI, wali kelas, beserta 12 siswa sebagai sumber data dalam mendeskripsikan penelitian ini dan juga melalui observasi, dokumentasi selama melakukan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 Oktober – bulan 14 November 2019. Adapun tahap-tahap yang peneliti lakukan adalah:

- a. Melakukan pendekatan dan silaturahmi kepada Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 04 Semarang dan menentukan kapan waktu penelitian di lakukan.
- b. Melakukan penelitian dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi tentang objek penelitian yang ada di SD Muhammadiyah 04 Semarang.
- c. Melakukan deskripsi dan analisis data yang telah di peroleh selama penelitian dan menyimpulkannya.⁵⁶

C. Sumber Data

Sumber data yang ada didalam penelitian merupakan subjek atau asal data dapat diperoleh. Sumber data penelitian

⁵⁶ Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, hlm. 44.

merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan didalam menentukan metode penulisan data. Sumber data merupakan sumber yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang di perlukan dalam penelitian. Data penelitian dikumpulkan dengan baik melalui instrumen pengumpulan data, observasi, maupun lewat data dokumentasi. Data yang harus dikumpulkan berupa data primer, data sekunder, atau keduanya.

1. Sumber data primer adalah Sumber data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian.⁵⁷ Data diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengumpulan data yang dapat berupa observasi,wawancara, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Data yang diambil berupa data hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru PAI, Wali kelas 1 sampai kelas 6 dan perwakilan siswa kelas 1 sampai kelas 6 SD Muhammadiyah 04 yang menghasilkan data tentang upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa. Selain itu, juga hasil observasi peneliti yang berkaitan dengan pendisiplinan dalam salat berjamaah. Seperti observasi kegiatan salat dhuha dan salat dzuhur berjamaah.

⁵⁷ Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Bumi Askara, 2014), hlm. 359.

2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh tidak langsung dari data pertama yang membahas masalah yang di kaji.⁵⁸ Data sekunder diperoleh dari penelitian orang lain yang sudah menjadi bentuk buku, karya ilmiah, artikel, pendapat masyarakat tentang upaya mendisiplinkan shalat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang.

Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dan dokumentasi. Lebih jauh lagi hasil wawancara kemudian peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa di SD Muhammadiyah 04 Semarang.

Kemudian data yang diperoleh dideskripsikan dan dikategorikan mengenai pandangan yang sama, berbeda dan spesifik dari beberapa sumber. Data dianalisis sampai menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan kepada beberapa sumber tersebut. Metode ini digunakan peneliti untuk mengeksplorasi data-data yang relevan dengan topik penelitian yaitu tentang upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang yang dikembangkan melalui kegiatan salat dhuha dan salat dzuhur berjamaah.

⁵⁸ Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, hlm. 360-361.

D. Fokus Penelitian

Untuk mempertajam penelitian, peneliti kualitatif deskriptif menetapkan fokus. Spradley menyatakan bahwa “ *A focused refer to a single cultural domain or a few related domains*” maksudnya adalah bahwa fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial dan apa-apa yang akan diteliti dalam sebuah kegiatan penelitian untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas.⁵⁹ Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus dalam skripsi lebih didasarkan pada tingkat kebaruan tingkat informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial.

Dalam sebuah penelitian harus fokus yang dijadikan kajian dalam penelitian, karena permasalahan yang ada bersifat kompleks dan tidak mungkin diteliti secara bersamaan. Seringkali permasalahan melibatkan begitu banyak variabel dan faktor, sehingga berada diluar jangkauan kemampuan seorang peneliti. Selain itu, penelitian yang menyangkut permasalahan yang terlalu luas tidak akan dapat memberikan kesimpulan yang bermakna dalam.⁶⁰

⁵⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 285-286.

⁶⁰ Nazir, *Metode Penelitian*, hlm. 109.

Dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dalam penelitian, perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Observasi.

Observasi adalah suatu proses yang alami, bahkan kita mungkin kita sering melakukannya, baik sadar ataupun secara tidak sadar di dalam kehidupan sehari-hari.⁶¹ Dalam tiap pengamatan harus selalu dikaitkan dua hal, yaitu informasi dan konteks. Segala sesuatu terjadi dalam dimensi waktu dan tempat tertentu. Informasi yang dilepaskan dari konteksnya akan kehilangan makna. Jadi makna sesuatu hanya diperoleh dalam kaitan informasi dengan konteksnya. Maka dalam observasi tidak hanya mencatat suatu kejadian atau peristiwa, akan tetapi juga segala sesuatu atau sebanyak mungkin hal-hal yang diduga

⁶¹ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 152

ada kaitannya. Itu sebabnya pengamatan harus seluas mungkin dan catatan hasil observasi harus selengkap mungkin.

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk memperoleh data secara langsung tentang upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang, diantaranya dengan:

- a. Mengamati proses pelaksanaan kegiatan pendisiplinan salat dhuha dan salat dhuhur berjamaah di SD Muhammadiyah 04 Semarang.
- b. Menyocokkan pelaksanaan kegiatan pendisiplinan salat dhuha dan salat dhuhur berjamaah dengan pedoman observasi.

2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, wawancara merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam keadaan alamiah, dengan arah pembicaraan yang mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan kepercayaan sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁶² Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran

⁶² Masri Singa Rimbun, *Sofian Effendi, Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 2011), hlm. 192.

dan hati orang lain, yaitu hal-hal yang tidak dapat kita ketahui melalui observasi dan dokumentasi.

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber lewat pembicaraan yang berkaitan dengan upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang. Dalam hal ini responden yang diwawancarai harus mengerti setiap pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti.⁶³

Sumber Informasi wawancara di antaranya yaitu:

- a. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 04 untuk mendapatkan informasi tentang upaya mendisiplinkan salat berjamaah, profil sekolah, visi misi sekolah, pendirian sekolah, akreditasi sekolah dan lainnya.
- b. Guru PAI beserta staf guru karyawan SD Muhammadiyah 04 untuk memperoleh informasi tentang upaya mendisiplinkan salat berjamaah dhuha dan dhuhur yang di laksanakan.
- c. Siswa untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan kedisiplinan shalat berjamaah dhuhur dan dhuha di SD Muhammadiyah 04 Semarang.

⁶³ M. Toha Anggoro, dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 35.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk memperoleh data dan responden, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁶⁴ Sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu yang pernah terjadi di waktu silam. Sedangkan dokumentasi hanyalah nama lain dari analisis tulisan atau analisis terhadap isi visual dari suatu dokumen.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang tertulis seperti letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangan, sarana prasarana, struktur organisasi, serta data-data lain yang berhubungan dengan upaya mendisiplinkan shalat berjamaah bagi Siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang. Metode Dokumentasi ini untuk memperoleh data diantaranya dengan:

- a. Mengumpulkan dokumen-dokumen seperti profil sekolah dan program kerja SD Muhammadiyah 04 Semarang.
- b. Memfoto dokumen-dokumen sekolah seperti sertifikat pendirian sekolah, struktur organisasi sekolah, akreditasi sekolah, jadwal salat berjamaah, dan foto-foto yang berkaitan dengan pelaksanaan kedisiplinan shalat berjamaah di SD Muhammadiyah 04 Semarang.

⁶⁴ Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, hlm. 67.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, peneliti dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah proses validasi yang dilakukan dalam riset untuk menguji kesahihan antara sumber data yang satu dengan sumber data yang lain atau metode yang satu dengan metode yang lain misalnya melalui metode observasi wawancara dan dokumentasi.⁶⁵ Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kebenaran data sesuai keadaan lapangan, atau mengecek kebenaran data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Ada berbagai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan.⁶⁶

⁶⁵ Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, hlm. 270.

⁶⁶ Mohammad Ali, *Memahami Riset Perilaku Sosial*, (Jakarta: Bumi Asakara, 2014), hlm. 270-271.

2. Triangulasi sumber informasi

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁶⁷

Pengujian keabsahan data dengan triangulasi, peneliti dapat mengecek temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan langkah:

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dalam penelitian, perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

⁶⁷ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 145.

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu seseorang peneliti tidak menyelidiki semua objek, semua gejala, semua kejadian atau peristiwa, melainkan hanya sebagian saja dari objek, gejala atau kejadian yang dimaksudkan.⁶⁸ Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, kompleks dan rumit. Maka dari itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Data yang peneliti pilih-pilih adalah data dari hasil pengumpulan data lewat metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Seperti data hasil observasi mulai dari penyiapan yang dilakukan guru dan proses pelaksanaan kegiatan keagamaan yaitu kegiatan salat dhuha dan salat dzuhur berjamaah yang dilakukan guru dan peserta didik. Data dari wawancara lapangan juga dipilih-pilih, hasil dari wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan peserta didik, kemudian dirangkum mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Serta data dari hasil dokumentasi berupa data yang

⁶⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 70.

tertulis seperti letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangan, sarana prasarana, struktur organisasi, serta data-data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah peneliti selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, diagram, dan sejenisnya.⁶⁹

Setelah mereduksi data maka selanjutnya melakukan penyajian data, dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan penelitian tentang upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang. Hal ini dilakukan dalam rangka mendeskripsikan data untuk dipilih-pilih terkait data yang sekiranya diperlukan dalam penelitian yang berbentuk naratif, sehingga mempermudah dalam mendeskripsikan data.

⁶⁹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 73-74.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁷⁰ Dari data yang diperoleh, sejak awal ditarik sebuah kesimpulan. Kesimpulan awalnya bersifat masih tentatif, kabur, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan tersebut semakin akurat. Jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Peneliti dalam melakukan penarikann kesimpulan dengan mengumpulkan data dari wawancara, observasi, dokumentasi terkait dengan upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang yang telah direduksi kemudian disajikan datanya. Setelah itu ditarik kesimpulan dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Metode ini bertujuan untuk menyajikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan fenomena yang diteliti, untuk menguji kebenaran dan kecocokannya.

⁷⁰ Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, hlm. 150-151.

Dari ketiga teknik analisis diatas sesuai dengan teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu analisis interaktif. Model analisis ini terdiri dari tiga hal utama yaitu: 1. Reduksi data, 2. Penyajian data, 3. dan penarikan kesimpulan.⁷¹

⁷¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 337-338.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Untuk mendeskripsikan hasil pengumpulan data penelitian melalui wawancara dengan beberapa informan, observasi, dokumentasi tentang upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang. Dapat penulis deskripsikan sebagai berikut dibawah ini.

1. Upaya Mendisiplinkan Salat Berjamaah Bagi Siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang

Upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang berdasarkan dokumentasi yaitu:

Salat berjamaah yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 04 sebagai upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswanya yaitu salat duha dan salat zuhur, melaksanakan salat duha berjamaah dimulai sejak tahun 2012 periode Bapak Ari Wurian Suryadi, S.Pd sampai sekarang tahun 2020, sedangkan pelaksanaan salat zuhur berjamaah dimulai sejak tahun 1990 periode Bapak Sarwanto, S.Ag sampai sekarang tahun 2020. Waktu pelaksanaan salat duha yaitu pada pukul 06.50WIB di mushala ketika siswa belum melaksanakan pembelajaran efektif di kelasnya masing-masing sedangkan waktu pelaksanaan salat duhur pada pukul 12.00 WIB di

mushala SD Muhammadiyah 04 Semarang yang pelaksanaannya setelah para siswa melaksanakan pembelajaran efektif di kelasnya masing-masing, pelaksanaan salat zuhur berjamaah diisyaratkan dengan adzan yang dikumandangkan oleh para siswa SD sesuai dengan jadwalnya.⁷² Adapun jadwal pelaksanaan salat berjamaah sebagai berikut:⁷³

Tabel 4.1

JADWAL SALAT DHUHA DAN DZUHUR BERJAMAAH

N o	Hari	Guru Pendamping dan Imam	Imam Salat duha	Imam Salat zuhur
1	Senin	1.Bp. Sarwanto, S.Ag 2.Ibu.Yuni Parbawati 3.Bp.Dwi Cahyono	Bp. Sarwanto, S.Ag	Bp. Sarwanto, S.Ag
2	Selasa	1.Bp. Mursihno 2.Ibu.Titik Sulastri 3.Ibu.Anie Latifah	Bp. Mursihno	Bp. Mursihno
3	Rabu	1.Ibu.Siti Cholifatun	Bp.Joko Isnano	Bp.Joko Isnano

⁷² Program Kerja SD Muhammadiyah 04 Semarang, Senin 21 Oktober 2019.

⁷³ Jadwal Pelaksanaan Salat Dhuha dan Salat zuhur, Senin 21 Oktober 2019.

		2.IbuTitik Sulastri 3.Bp. Sarwanto S.Ag		
4	Kamis	1.Bp. Mursihno 2.Bp.Joko Isnano 3.Bp.Ari Wurian S	Bp.Ari Wurian S	Bp.Ari Wurian S
5	Jum'at	1.Ibu.Anie Latifah 2.Ibu.Siti Cholifatun 3.Bp.Ari Wurian	Bp.Joko Isnano	Bp.Joko Isnano
6	Sabtu	1.Bp.Dwi Cahyono 2.Bp.Yuni Parbawati 3.Bp.Joko Isnano	Bp.Dwi Cahyono	Bp.Dwi Cahyono

Berdasarkan dokumen pelaksanaan salat berjamaah dan jadwal yang telah di tetapkan di atas maka kepala sekolah, beserta guru kelas dan guru PAI berupaya untuk mendisiplinkan salat berjamaah sebagai berikut:

a. Melalui Pemahaman (Ilmu)

Pemahaman tentang pengetahuan dan informasi yang berkaitan dengan pentingnya melaksanakan shalat

berjamaah telah diberikan kepada para siswa SD. Sebagaimana wawancara dengan Bapak Joko Isnano, S.Pd. selaku kepala sekolah mengatakan bahwa:

Memberikan pemahaman tentang salat berjamaah kepada para siswanya.⁷⁴

Dengan pemahaman tersebut akan memberikan landasan yang logis mengapa siswa SD harus melaksanakan salat berjamaah dan tidak boleh meninggalkan salat berjamaah. Dengan pemahaman maka siswa menjadi tahu, dan mendorong dirinya untuk selalu disiplin dan kontinyu untuk melaksanakan salat berjamaah.

Proses pemahaman siswa tentang salat berjamaah dapat disampaikan oleh para guru SD dengan metode ceramah.

Ceramah sebagai cara yang digunakan oleh pendidik terutama di SD Muhammadiyah 04 dalam memberikan pemahaman kepada para siswanya tentang salat berjamaah. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Sarwanto, S.Ag. selaku guru PAI mengatakan bahwa:

Siswa diberikan pemahaman tentang salat berjamaah, berkaitan pentingnya salat berjamaah dengan berceramah ketika selesai

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Joko Isnano, Selaku Kepala Sekolah SD, Senin 21 Oktober 2019, Pukul 07:30 WIB di Ruang Kepala Sekolah.

melaksanakan salat berjamaah agar siswa menjadi disiplin dalam melaksanakan salat berjamaah.⁷⁵

Dengan demikian bahwa pemahaman yang disampaikan oleh para guru SD Muhammadiyah 04 Semarang tentang pentingnya salat berjamaah dilakukan dengan metode ceramah. Ceramah dilakukan setiap selesai melaksanakan salat berjamaah. Hal tersebut bertujuan agar siswa mengetahui, memahami dan bisa praktik melaksanakan salat berjamaah secara disiplin di SD Muhammadiyah 04 Semarang.

b. Melalui Pembiasaan (Amal)

Pembiasaan salat duha dan salat zuhur berjamaah sebagai objek penguat pemahaman yang telah masuk kedalam hati peserta didik yang sudah disenangi, disukai dan diminati serta sudah menjadi kecenderungan untuk bertindak. Pembiasaan salat duha dan salat zuhur berjamaah sebagai cara kedua untuk mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah setelah memahami pentingnya melaksanakan salat berjamaah. Sebagaimana

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Sarwanto, Selaku Guru PAI, Jum'at 25 Oktober 2019, Pukul 07:30 WIB di Rumah Bapak Sarwanto..

hasil wawancara dengan bapak Joko Isnano, S.Pd. sebagai berikut:

Siswa membiasakan salat duha dan salat zuhur secara berjamaah sebagai upaya mendisiplinkan salat berjamaah.⁷⁶

Pembiasaan dalam rangka mendisiplinkan salat berjamaah di SD Muhammadiyah akan berjalan lancar dengan dukungan para guru yang selalu mengupayakan siswanya untuk melaksanakan salat berjamaah dan memberikan sanksi kepada para siswa yang tidak melaksanakan shalat berjamaah.

Pembiasaan salat berjamaah dengan cara melaksanakan salat berjamaah dan sanksi dapat di jelaskan sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Salat Berjamaah

Pelaksanaan salat duha dan salat zuhur berjamaah merupakan upaya pendisiplinan yang sangat ditekankan di SD Muhammadiyah sebagai bentuk pembiasaan. Sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Mursihno, S.Pd. selaku wali kelas 2 SD Menyatakan bahwa:

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Joko Isnanao, Selaku Kepala Sekolah SD, Senin 21 Oktober 2019, Pukul 07:30 WIB di Ruang Kepala Sekolah.

Di SD Muhammadiyah mengenai upaya mendisiplinkan salat berjamaah sangat ditekankan untuk semua siswa. Upaya mendisiplinkan salat berjamaah melalui pelaksanaan salat duha dan salat zuhur. Salat berjamaah dilaksanakan oleh semua siswa dan para guru. Melaksanakan salat berjamaah merupakan upaya yang utama dalam mendisiplinkan salat berjamaah. Seluruh siswa SD Muhammadiyah 04 disiapkan terlebih dahulu sebelum salat berjamaah dilaksanakan.⁷⁷

Hasil wawancara menjelaskan bahwa pelaksanaan salat duha dan salat zuhur berjamaah sebagai upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa. Hal tersebut sesuai dengan visi misi SD Muhammadiyah yaitu meyiapkan peserta didik yang beriman, bertaqwa, dan tekun beribadah. Sebagaimana hasil dokumentasi visi-misi SD Muhammadiyah berikut ini:

Tabel 4.2

VISI, MISI, DAN TUJUAN SEKOLAH

VISI SEKOLAH

Mewujudkan peserta didik SD Muhammadiyah 04 yang tekun beribadah, berakhlak mulia, dan terampil.

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Mursihno, Selaku Guru Wali Kelas 2 SD, Rabu 23 Oktober 2019, Pukul 07.00 WIB di Kantor Guru.

MISI

1. Meyiapkan peserta didik yang beriman, bertaqwa, dan tekun beribadah.
2. Mengupayakan terbentuknya pribadi muslim yang berbudi pekerti luhur.
3. Membekalu peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan ilmu agama.
4. Mengupayakan peningkatan kualitas lulusan.
5. Mendorong peserta didik untuk mengenali potensi diri sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
6. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.

TUJUAN SEKOLAH

1. Membentuk manusia muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, berdisiplin, bertanggung jawab, dan cinta tanah air.
2. Memajukan dan memperkembangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan.
3. Beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil, dan makmur yang diridhai oleh Allah SWT.⁷⁸

Dengan adanya visi, misi dan tujuan tersebut mencerminkan bahwa SD Muhammadiyah 04 sangat memperhatikan kedisiplinan dalam beribadah terutama dalam mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswanya.

Adapun implementasi pelaksanaan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang sebagai berikut:

⁷⁸ Visi, Misi dan Tujuan Sekolah, Senin 21 Oktober 2019.

1) Siswa berwudhu sebelum melaksanakan salat berjamaah.

SD Muhammadiyah 04 Semarang telah berupaya untuk mendisiplinkan siswanya ketika berwudhu sebelum salat berjamaah. Senada dengan yang disampaikan oleh Permadi Janggan Asmara Santa siswa kelas 6 SD sebagai berikut:

Iya, alhamdulillah saya selalu berwudhu ketika saya belum melaksanakan salat berjamaah.⁷⁹

Begitu juga yang diungkapkan oleh Maulida Zakia Salsabila siswa kelas 1 SD yaitu:

Iya saya berwudhu.⁸⁰

Sebelum siswa masuk ke dalam masjid tentunya harus dalam keadaan suci terlebih dahulu. Maka siswa menuju ke tempat wudhu untuk melaksanakan wudhu tersesuai dengan syarat dan rukun wudhu dengan tertib dan urut dengan didampingi oleh guru. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Joko Isnano, S.Pd, selaku Kepala Sekolah mengatakan sebagai berikut:

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Permadi Janggan Asmara Santa, Selaku siswa kelas 6 SD, Sabtu 2 November 2019, Pukul 11.45 WIB di Ruang Kelas 6.

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan Maulida Zazkia Salsabila, Selaku siswa kelas 1 SD, Senin 28 Oktober 2019, Pukul 07.55 WIB di Ruang Kelas 1.

Iya, siswa berwudhu terlebih dahulu sebelum melaksanakan salat berjamaah dengan bimbingan guru.⁸¹

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat Bapak Dwi Cahyono selaku Guru Wali kelas 6 yaitu:

Iya dengan begitu anak-anak bisa melaksanakan salat berjamaah.⁸²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Wali Kelas 6, siswa kelas 6 dan kelas 1 SD dapat disimpulkan bahwa semua siswa SD Muhammadiyah selalu berwudhu terlebih dahulu sebelum melaksanakan salat berjamaah dengan didampingi oleh guru yang bertugas.

Berdasarkan hasil observasi siswa siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang selalu melaksanakan wudhu sebelum salat berjamaah⁸³, siswa yang sudah berwudhu masuk kedalam masjid kemudian duduk rapi dishaf shalatnya masing-masing dan menunggu salat berjamaah dilaksanakan dengan diimami oleh guru yang bertugas menjadi imam salat jamaah.

⁸¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Joko Isnano, Selaku Kepala Sekolah SD, Senin 21 Oktober 2019, Pukul 08.00 WIB di Ruang Kepala Sekolah.

⁸² Hasil Wawancara dengan Bapak Dwi Cahyono, Selaku Guru Wali Kelas 6 SD, Sabtu 26 Oktober 2019, Pukul 09.00 WIB di Kantor Guru.

⁸³ Observasi pada hari Rabu 16 Oktober 2019, Pukul 06.50 dan Pukul 12.00 WIB di Tempat Wudhu.

2) Siswa mengantri berwudhu sebelum melaksanakan salat berjamaah.

Berkaitan dengan mengantri ketika berwudhu sebelum melaksanakan salat berjamaah. Para siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang selalau mengantri ketika berwudhu, sesuai dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh Muhammad Alfin Athoya siswa kelas 1 SD sebagai berikut:

Iya, selalu mengantri wudhu.⁸⁴

Pernyataan tersebut juga senada dengan apa yang disampaikan oleh Arista azizah Silvana siswa kelas 2 SD sebagai berikut:

Iya, mengantri biar tertib dan disiplin wudhunya.⁸⁵

Dengan selalu mengantri akan menanamkan sikap disiplin kedalam diri para siswa dan sikap tersebut akan diterapkan didalam kagiatan yang lain terutama diterapkan sebagai upaya dalam mendisiplinkan shalat berjamaah.

Ketika berwudhu siswa antri berbaris dibelakang siswa yang lain dengan tertib dan disiplin. sesuai dengan

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan Muhammad Alfin Athoya, Selaku siswa kelas 1SD, Senin 28 Oktober 2019, Pukul 08.05 WIB di Ruang Kelas 1.

⁸⁵ Hasil Wawancara dengan Arista Azizah Silvana , Selaku siswa kelas 2 SD, Selasa 29 Oktober 2019, Pukul 06.45 WIB di Ruang Kelas 2.

hasil wawancara yang disampaikan oleh bapak Joko Isnano, S.Pd selaku Kepala Sekolah sebagai berikut:

Iya , mengantri dimulai dengan siswa putri setelah selesai dilanjutkan oleh siswa putra.⁸⁶

Bapak Sarwanto selaku Guru PAI juga menambahkan pernyataannya dalam hasil wawancara sebagai berikut:

Iya, karena dengan mengantri menjadikan siswa tertib dan disiplin sebelum salat berjamaah.⁸⁷

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Ari Wurian Suryadi, S.Pd selaku Guru Wali kelas 4 menyatakan bahwa:

Iya, dikarenakan tempat wudhu kran airnya tidak sebanyak siswa.⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru PAI, Guru PAI, Guru Wali Kelas 4, siswa Kelas1 dan kelas 2 SD dapat disimpulkan bahwa semua siswa telah mengantri ketika berwudhu sebelum melaksanakan salat berjamaah dengan bimbingan para guru.

⁸⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Joko Isnano, Selaku Kepala Sekolah SD, Senin 21 Oktober 2019, Pukul 08.00 WIB di Ruang Kepala Sekolah.

⁸⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Sarwanto, Selaku Guru PAI SD, Jum'at 25 Oktober 2019, Pukul 06.00 WIB di Rumah Bapak Sarwanto.

⁸⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Ari Wurian Suryadi, Selaku Guru Wali Kelas 4 SD, Kamis 24 Oktober 2019, Pukul 08.00 WIB di Kantor Guru.

Berdasarkan hasil observasi bahwa siswa SD Muhammadiyah selalu mengantri ketika berwudhu⁸⁹, sehingga dengan demikian antri berwudhu dilaksanakan oleh para siswa atas dasar lebih sedikitnya kran air ditempat wudhu yang berjumlah 4 sedangkan jumlah siswa 67 siswa. Hal demikian juga tidak mengurangi kedisiplinan siswa ketika antri berwudhu sebelum melaksanakan salat berjamaah. Dengan kegiatan mengantri ketika berwudhu juga bisa menjadikan para siswa menjadi disiplin ketika berwudhu sebagai bentuk upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa.

3) Siswa berani mengumandangkan adzan sebelum melaksanakan salat berjamaah.

Berkaitan dengan upaya mendisiplinkan salat berjamaah melalui kegiatan siswa yang dijadwal atau ditunjuk untuk mengumandangkan adzan sebelum salat berjamaah dilaksanakan. Sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Sarwanto S.Ag selaku Guru PAI sebagai berikut:

Iya, masing-masing kelas ada jadwal anak yang mengumandangkan adzan.⁹⁰

⁸⁹ Observasi pada hari Rabu 16 Oktober 2019, Pukul 06.50 dan Pukul 12.00 WIB di Tempat Wudhu.

⁹⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Sarwanto, Selaku Guru PAI SD, Jum'at 25 Oktober 2019, Pukul 06.00 WIB di Rumah Bapak Sarwanto.

Senada dengan pernyataan tersebut Bapak Dwi Cahyono, S.Pd,SD. selaku Guru Wali kelas 6 juga menambahkan pernyataan didalam wawancara sebagai berikut:

Setiap Salat zuhur anak-anak bergantian dengan jadwal yang sudah dibuat untuk adzan.⁹¹

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Muhammad Afiik Haidar siswa kelas 2 SD sebagai berikut:

Iya, saya berani adzan zuhur.⁹²

Razsya Maulana Putra selaku siswa kelas 4 SD juga mengungkapkan pernyataannya sebagai berikut:

Iya, saya berani adzan dan saya pernah beradzan di mushala.⁹³

Dari hasil wawancara dengan Guru PAI, Guru Wali Kelas 6, siswa kelas 2 dan kelas 4 SD dapat disimpulkan bahwa siswa SD Muhammadiyah mendapatkan jadwal adzan disetiap kelasnya, sehingga pelaksanaan adzan secara bergantian sesuai dengan jadwalnya atau dengan cara guru menunjuk siswa yang laki-laki untuk mengumandangkan

⁹¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Dwi Cahyono, Selaku Guru Wali Kelas 6 SD, Sabtu 26 Oktober 2019, Pukul 09.00 WIB di Kantor Guru.

⁹² Hasil Wawancara dengan Muhammad Afiik Haidar , Selaku siswa SD kelas 2, Selasa 29 Oktober 2019, Pukul 08.55 WIB di Ruang Kelas 2.

⁹³ Hasil Wawancara dengan Razsya Maulana Putra , Selaku siswa SD kelas 4 SD, Kamis 31 Oktober 2019, Pukul 08.40 WIB di Ruang Kelas 4.

adzan. Kebanyakan siswa di SD Muhammadiyah sudah berani untuk mengumandangkan adzan karena sudah diberikan materi tentang adzan maka siswa tinggal mempraktikkannya pada waktu shalat dhuhur.

Dari hasil Observasi bahwa siswa SD sudah berani dan melaksanakan adzan dhuhur dengan baik dan benar sesuai dengan apa yang diajarkan oleh guru. Ketika ada siswa yang adzan para siswa yang lain mendengarkan temannya yang sedang beradzan⁹⁴

4) Siswa mengikuti gerakan imam dalam melaksanakan salat berjamaah.

Upaya mendisiplinkan salat berjamaah dengan kegiatan siswa mengikuti gerakan imam salat dalam melaksanakan salat berjamaah. Sesuai dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh Azam Mukti Ikhsan Kamil siswa kelas 3 SD sebagai berikut:

Iya, saya selalu mengikuti gerakan imam.⁹⁵

Senada dengan pernyataan tersebut Citra Auliya siswa kelas 3 SD juga menyatakan pernyataannya sebagai berikut:

Iya, mengikuti karena sebagai makmum.⁹⁶

⁹⁴ Observasi pada hari Rabu 16 Oktober 2019, Pukul 12.00 WIB di Mushala Sekolah.

⁹⁵ Hasil Wawancara dengan Azam Mukti Ikhsan Kamil, Selaku siswa SD kelas 3, Rabu 30 Oktober 2019, Pukul 06.30 WIB di Ruang Kelas 3.

Dengan hasil wawancara tersebut maka siswa SD memang selalu mengikuti gerakan imam salat berjamaah dan sadar bahwa posisinya sebagai makmum harus mengikuti imam. Bapak Mursihno, S.Pd selaku Guru Wali kelas 2 SD juga menyatakan sebagai berikut:

Iya, Siswa ketika salat berjamaah mengikuti gerakan salat tang dilakukan oleh imam.⁹⁷

Bapak Mursihno, S.Pd menyatakan demikian karena beliau sebagai imam ketika salat berjamaah dan mengetahui bahwa siswanya mengikuti gerakan salatnya. Pernyataan tersebut juga di perkuat dengan pernyataan Bapak Sarwanto, S.Ag selaku Guru PAI mengatakan sebagai berikut:

Iya, karena sudah diberi pemahaman kedudukan imam salat harus diikuti gerakannya dan siswa mengikuti gerakan imam.⁹⁸

Kepala sekolah SD Muhammadiyah 4 juga menyatakan hal yang sama terhadap berbagai pernyataan tersebut yaitu:

⁹⁶ Hasil Wawancara dengan Citra Auliya , Selaku siswa SD kelas 3, Rabu 30 Oktober 2019, Pukul 06.35 WIB di Ruang Kelas 3.

⁹⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Mursihno, Selaku Guru Wali Kelas 2 SD, Rabu 23 Oktober 2019, Pukul 07.00 WIB di Kantor Guru.

⁹⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Sarwanto, Selaku Guru PAI SD, Jum'at 25 Oktober 2019, Pukul 06.00 WIB di Rumah Bapak Sarwanto.

Iya, karena siswa sudah diberikan materi praktik salat.⁹⁹

Maka dengan demikian, dari berbagai hasil wawancara mulai dari Siswa kelas 3 SD, Guru Kelas 3 SD, Guru PAI dan juga Kepala Sekolah dapat disimpulkan bahwa upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah dengan cara siswa selalu mengikuti gerakan imam salat berjamaah karena pribadi siswa sudah mengetahui akan dirinya sebagai makmum.

Hal tersebut menandakan bahwa siswa SD sudah diberi pemahaman tentang materi yang berkaitan dengan tugas imam dan makmum dalam melaksanakan salat berjamaah di mushala. Siswa SD Muhammadiyah tinggal mempraktikkannya didalam salat berjamaah.

Dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa memang benar bahwa siswa SD Muhammadiyah selalu mengikuti gerakan imam dalam melaksanakan salat berjamaah,¹⁰⁰ karena ketika itu peneliti mengetahui pelaksanaan shalatnya di mushala secara bersama-sama

⁹⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Joko Isnano, Selaku Kepala Sekolah SD, Senin 21 Oktober 2019, Pukul 08.00 WIB di Ruang Kepala Sekolah.

¹⁰⁰ Observasi pada hari Rabu 16 Oktober 2019, Pukul 06.50 dan Pukul 12.00 WIB di Mushala Sekolah.

dipimpin oleh seorang imam yang bertugas sesuai dengan jadwalnya.

5) Siswa berdzikir setelah melaksanakan salat berjamaah.

Upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa dengan cara siswa berdzikir setelah melaksanakan salat berjamaah. Hal tersebut sesuai dengan ungkapan yang disampaikan oleh Dewi Martiana siswa kelas 4 SD sebagai berikut:

Iya, saya selalu dzikir setelah salat berjamaah.¹⁰¹

Dari pernyataan tersebut maka siswa SD selalu berdzikir setelah melaksanakan salat berjamaah. Senada dengan pernyataan tersebut Bapak Sarwanto, S.Ag selaku guru PAI SD dalam hasil wawancaranya mengatakan bahwa:

Iya, berdzikir bersama dipimpin oleh imam.¹⁰²

Pelaksanaan dzikir tersebut dipimpin oleh imam salat berjamaah sehingga Ibu Anie Latifah, S.Pd selaku Guru Wali kelas 5 Juga mengatakan sebagai berikut:

Iya, dipimpin oleh imam.¹⁰³

¹⁰¹ Hasil Wawancara dengan Dewi Martiana , Selaku siswa SD kelas 4, Kamis 31 Oktober 2019, Pukul 08.15 WIB di Ruang Kelas 4.

¹⁰² Hasil Wawancara dengan Bapak Sarwanto, Selaku Guru PAI SD, Jum'at 25 Oktober 2019, Pukul 06.00 WIB di Rumah Bapak Sarwanto.

¹⁰³ Hasil Wawancara dengan Ibu Anie Latifah, Selaku Guru Wali Kelas 5 SD, Jum'at 25 Oktober 2019, Pukul 07.00 WIB di Kantor Guru.

Pernyataan tersebut menandakan bahwa Imam sebagai pemimpin didalam salat berjamaah, Bapak Ari Wurian Suryadi, S.Pd selaku Guru Wali kelas 4 yang mengatakan bahwa:

Iya, siswa berdzikir dengan bimbingan imam.¹⁰⁴

Dari hasil wawancara dengan, siswa kelas 4, Guru PAI , Guru Wali kelas 5 dan Guru Wali kelas 4 dapat di simpulkan bahwa siswa SD Muhammadiyah selalu berdzikir setelah salat berjamaah, dalam pelaksanaan dzikir dibimbing oleh imam sedangkan para siswa bersama-sama melafadzkan dzikir sampai selesai.

Berdasarkan hasil observasi bahwa siswa yang mengikuti salat berjamaah maka pasti selalu berdzikir karena dibimbing oleh imam,¹⁰⁵ sehingga dengan berdzikir ini bisa menjadi upaya untuk mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang.

¹⁰⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Ari Wurian Suryadi, Selaku Guru Wali Kelas 4 SD, Kamis 24 Oktober 2019, Pukul 08.00 WIB di Kantor Guru.

¹⁰⁵ Observasi pada hari Rabu 16 Oktober 2019, Pukul 06.50 dan Pukul 12.00 WIB di Mushala Sekolah.

6) Siswa melaksanakan salat berjamaah tepat waktu.

Berkaitan dengan siswa melaksanakan salat berjamaah tepat waktu, Sebagaimana diungkapkan oleh Auliya Muhammad Rizky siswa kelas 5 SD dalam hasil wawancaranya sebagai berikut:

Iya, alhamdulillah saya selalu salat tepat waktu secara berjamaah di mushala SD Muhammadiyah 04 Semarang.¹⁰⁶

Senada dengan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Joko Isnano, S.Pd selaku Kepala Sekolah sebagai berikut:

Iya, siswa melaksanakan salat duha jam 06.50 dan melaksanakan salat dhuhur jam 12.00.¹⁰⁷

Dari pernyataan Kepala Sekolah maka siswa melaksanakan salat berjamaah secara tepat waktu sesuai dengan waktu pelaksanaan salat jamaah yang ada di SD Muhammadiyah 4 Semarang. Pernyataan tersebut di kuatkan dengan pernyataan hasil wawancara dari Bapak Mursihno, S,Pd selaku Guru Wali kelas 2 SD yang menyatakan sebagai berikut:

¹⁰⁶ Hasil Wawancara dengan Auliya Muhammad Rizky, Selaku siswa SD kelas 5, Jum'at 1 November 2019, Pukul 06.30 WIB di Ruang Kelas 5.

¹⁰⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Joko Isnano, Selaku Kepala Sekolah SD, Senin 21 Oktober 2019, Pukul 08.00 WIB di Ruang Kepala Sekolah.

Iya, siswa selalu melaksanakan salat berjamaah tepat waktu sesuai jam waktunya.¹⁰⁸

Ibu Yuni Parbawati selaku Guru Wali Kelas 1 SD juga menyampaikan hasil wawancaranya sebagai berikut:

Iya.¹⁰⁹

Hasil wawancara dengan siswa kelas 5 SD, Kepala Sekolah, Guru Wali kelas 1 SD dan Guru Wali kelas 2 SD dapat disimpulkan bahwa siswa telah melaksanakan salat tepat pada waktunya. Siswa melaksanakan salat duha pada jam 06.30 dan melaksanakan salat zūhur jam 12.00 di mushala. Salatnya dilaksanakan secara berjamaah.

Dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa siswa SD Muhammadiyah sudah melaksanakan salat berjamaah dengan tepat waktu,¹¹⁰ Sehingga ketepatan waktu tersebut mencerminkan kedisiplinan siswa didalam upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 4 Semarang.

¹⁰⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Mursihno, Selaku Guru Wali Kelas 2 SD, Rabu 23 Oktober 2019, Pukul 07.00 WIB di Kantor Guru.

¹⁰⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Yuni Parbawati, Selaku Guru Wali Kelas 1 SD, Selasa 22 Oktober 2019, Pukul 07.00 WIB di Kantor Guru.

¹¹⁰ Observasi pada hari Rabu 16 Oktober 2019, Pukul 06.50 dan Pukul 12.00 WIB di Mushala Sekolah.

7) Siswa melaksanakan salat berjamaah secara rutin dan terjadwal.

Berkaitan dengan siswa melaksanakan salat berjamaah secara rutin dan terjadwal. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Febriyani Ismaonah siswa kelas 5 SD menyatakan sebagai berikut:

Iya, saya selalu salat jamaah rutin sesuai jadwal.¹¹¹

Senada dengan hasil wawancara dengan Bapak Joko Isnano, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah juga mengatakan bahwa:

Iya, siswa melaksanakan salat duha dan salat zuhur secara rutin sesuai jadwal terlampir.¹¹²

Bapak sarwanto S.Ag selaku Guru PAI menambahkan hasil wawancaranya yaitu:

Iya, karena sesuai dengan jadwal salat duha dan salat zuhur.¹¹³

Pernyataan tersebut menggambarkan bahwa siswa melaksanakan salat jamaah secara rutin dan terjadwal sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Mursihno S,Pd

¹¹¹ Hasil Wawancara dengan Febriyani Ismaonah, Selaku siswa SD kelas 5, Jum'at 1 November 2019, Pukul 06.45 WIB di Ruang Kelas 5.

¹¹² Hasil Wawancara dengan Bapak Joko Isnano, Selaku Kepala Sekolah SD, Senin 21 Oktober 2019, Pukul 08.00 WIB di Ruang Kepala Sekolah.

¹¹³ Hasil Wawancara dengan Bapak Sarwanto, Selaku Guru PAI SD, Jum'at 25 Oktober 2019, Pukul 06.00 WIB di Rumah Bapak Sarwanto.

selaku Guru Wali kelas 2 SD yang menyatakan bersyukurya beliau terhadap siswanya yaitu:

Iya, alhamdulillah siswa SD Muhammadiyah 4 melaksanakan salat berjamaah duha dan zuhur secara rutin pada jadwalnya.¹¹⁴

Bapak Ari Wurian Suryadi S,Pd selaku Guru Wali kelas 4 SD juga menyampaikan hasil wawancaranya sebagai berikut:

Iya, siswa melaksanakan salat duha dan zuhur rutin di SD secara berjamaah sesuai jadwalnya.¹¹⁵

Senada dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Dwi Cahyono S.Pd.SD. selaku Guru Wali kelas 6 SD yaitu:

Anak-anak salat duha setiap pagi rutin dan juga melaksanakan salat zuhur secara rutin.¹¹⁶

Dari semua hasil wawancara dengan siswa, Kepala Sekolah, Guru PAI, Guru Wali kelas 2,4 dan 6 dapat disimpulkan bahwa siswa SD melaksanakan salat berjamaah secara rutin dan terjadwal.

¹¹⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Mursihno, Selaku Guru Wali Kelas 2 SD, Rabu 23 Oktober 2019, Pukul 07.00 WIB di Kantor Guru.

¹¹⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Ari Wurian Suryadi, Selaku Guru Wali Kelas 4 SD, Kamis 24 Oktober 2019, Pukul 08.00 WIB di Kantor Guru.

¹¹⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Dwi Cahyono, Selaku Guru Wali Kelas 6 SD, Sabtu 26 Oktober 2019, Pukul 09.00 WIB di Kantor Guru.

Pelaksanaan salat berjamaah rutin dan terjadwal tersebut menjadi upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 4 Semarang.

Berdasarkan dari hasil observasi bahwa para siswa telah melaksanakan salat berjamaah di mushala SD Muhammadiyah secara rutin dan terjadwal,¹¹⁷ sehingga hal tersebut menjadi upaya dalam mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswanya.

8) Siswa bisa membagi waktu untuk melaksanakan salat berjamaah dan jajan di kantin.

Berkaitan dengan upaya mendisiplinkan salat berjamaah bahwa siswa SD selalu bisa membagi waktu salat berjamaah dan jajan di kantin. Sesuai hasil wawancara dari Permadi Janggan Asmara Santa siswa kelas 6 SD yang menyatakan sebagai berikut:

Iya, Saya bisa bagi waktu jajan dan salat berjamaah.¹¹⁸

Siswa mengatakan sendiri bahwa dirinya bisa membagi waktu untuk melaksanakan salat berjamaah dan jajan di kantin. Senada dengan hasil wawancara dengan

¹¹⁷ Observasi pada hari Rabu 16 Oktober 2019, Pukul 06.50 dan Pukul 12.00 WIB di Mushala Sekolah.

¹¹⁸ Hasil Wawancara dengan Permadi Janggan Asmara Santa, Selaku siswa SD kelas 6, Sabtu 2 November 2019, Pukul 11.45 WIB di Ruang Kelas 6.

Bapak Joko Isnano, S.Pd selaku Kepala Sekolah juga menyatakan sebagai berikut:

Iya bisa, karena istirahat pertama jam 8.45 dan istirahat kedua jam 10.45.¹¹⁹

Kepala sekolah menjelaskan bahwa siswa telah di beri waktu untuk istirahat 15 menit sehingga para siswa bisa memanfaatkan waktu untuk jajan bermain dan lainnya, ketika sudah masuk waktu salat maka siswa bergegas untuk melaksanakan salat berjamaah di mushala. Bapak Sarwanto S.Ag selaku Guru PAI juga menguatkan pernyataan Kepala Sekolah sebagai berikut:

Iya, karena jajan di kantin sebelum waktu salat, istirahat 1 jam 08.45 istirahat 2 jam 10.45.¹²⁰

Demikian merupakan pernyataan yang disampaikan oleh guru PAI. Guru Wali kelas 2 Bapak Mursihno, S.Pd menyakan dalam hasil wawancaranya sebagai berikut:

Iya, Kebanyakan siswa SD Muhammadiyah sudah bisa membagi waktu antara salat berjamaah dan jajan di kantin, siswa salat terlebih dahulu baru jajan dikantin.¹²¹

¹¹⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Joko Isnano, Selaku Kepala Sekolah SD, Senin 21 Oktober 2019, Pukul 08.00 WIB di Ruang Kepala Sekolah.

¹²⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Sarwanto, Selaku Guru PAI SD, Jum'at 25 Oktober 2019, Pukul 06.00 WIB di Rumah Bapak Sarwanto.

¹²¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Mursihno, Selaku Guru Wali Kelas 2 SD, Rabu 23 Oktober 2019, Pukul 07.00 WIB di Kantor Guru.

Pernyataan yang disampaikan tersebut menerangkan tentang bagaimana siswa membagi waktu antara salat berjamaah dan jajan dikantin. Senada dengan hasil wawancara dengan Bapak Ari Wurian Suryadi , S.Pd selaku Guru Wali Kelas 4 SD bahwa:

Iya, siswa membagi waktu shalat dan jajan.¹²²

Dari berbagai hasil wawancara dengan siwa, Kepala Sekolah, Guru PAI, dan Guru Wali kelas 2 dan 4 dapat memberikan kesimpulan bahwa semua siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang sudah bisa membagi waktu untuk salat berjamaah dan jajan dikantin.

Sekolah memberikan waktu istirahat pertama pukul 08.45 dan istitahat kedua pukul 11.45. Waktu tersebut bisa digunakan untuk siswa melakukan berbagai kegiatan termasuk jajan dikantin. Siswa mulai bisa jajan dikantin pada Istirahat kedua dikarenakan pada istirahat pertama kantin belum dibuka, sehingga para siswa menggunakan waktu istirahat kedua tersebut untuk jajan di kantin.

¹²² Hasil Wawancara dengan Bapak Ari Wurian Suryadi, Selaku Guru Wali Kelas 4 SD, Kamis 24 Oktober 2019, Pukul 08.00 WIB di Kantor Guru.

Setelah siswa selesai jajan atau melakukan berbagai kegiatan pada waktu istirahat kedua dilanjutkan dengan melaksanakan salat zūhur berjamaah dimushala.

Dari hasil observasi dapat dideskripsikan bahwa siswa SD Muhammadiyah bisa membagi waktu antara salat jamaah dan jajan dikantin,¹²³ karena siswa sudah menyatakan sendiri dan melakukan pembagian waktu sendiri. Hal tersebut menjadi bentuk upaya didalam mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah Semarang.

9) Siswa melaksanakan salat berjamaah tanpa disuruh

Berkaitan dengan siswa melaksanakan salat berjamaah tanpa disuruh. Sebagaimana hasil wawancara dengan beberapa siswa SD yang pertama dengan Muhammad Alfin Athoya siswa kelas 1 SD mengatakan sebagai berikut:

Sudah sadar sendiri.¹²⁴

Senada dengan hal tersebut Maulida Zazkia Salsabila siswa kelas 1 SD menguatkan pernyataan melalui hasil wawancaranya yaitu:

Iya, siswa sudah ingat waktu salat.¹²⁵

¹²³ Observasi pada hari Rabu 16 Oktober 2019, Pukul 06.50 dan Pukul 12.00 WIB di Mushala Sekolah.

¹²⁴ Hasil Wawancara dengan Muhammad Alfin Athoya, Selaku siswa SD kelas 1, Senin 28 Oktober 2019, Pukul 08.05 WIB di Ruang Kelas 1.

¹²⁵ Hasil Wawancara dengan Maulida Zazkia Salsabiila, Selaku siswa SD kelas 1, Senin 28 Oktober 2019, Pukul 07.55 WIB di Ruang Kelas 1.

Siswa SD dalam hal ini memang sudah selalu mengingat ketika waktu salat berjamaah telah tiba dan siswa akan melaksanakan salat berjamaah ketika tanda waktu salat telah dikumandangkan adzan. Dalam hasil wawancara dengan Auliya Muhammad Rizky siswa kelas 2 SD sebagai berikut:

Iya saya sendiri tanpa disuruh karena sudah ada penanda salat yaitu adzan.¹²⁶

Dari hasil wawancara dengan siswa maka dapat disimpulkan bahwa siswa SD sudah sadar akan sendirinya ketika memasuki waktu salat berjamaah telah tiba sehingga tidak perlu disuruh oleh para guru. Dengan adanya penanda waktu salat telah tiba yaitu dikumandangkan adzan maka sudah secara otomatis para siswa SD tergerak hatinya untuk melaksanakan salat berjamaah.

¹²⁶ Hasil Wawancara dengan Auliya Muhammad Rizky, Selaku siswa SD kelas 5, Jum'at 1 November 2019, Pukul 06.30 WIB di Ruang Kelas 5.

Kesimpulan dari siswa diperkuat dengan pernyataan dari hasil wawancara dengan Bapak Joko Isnano, S.Pd selaku Kepala Sekolah sebagai berikut:

Iya, karena setelah dibunyikan bel anak langsung menyiapkan diri dan melaksanakan salat berjamaah.¹²⁷

Senada dengan pernyataan Bapak Sarwanto, S.Ag selaku Guru PAI sebagai berikut:

Iya, dikarenakan sudah terbiasa sebelum waktu salat sudah siap di mushala berwudhu dan menata shaf salat.¹²⁸

Dari semua hasil wawancara dengan siswa, Kepala Sekolah, dan Guru PAI dapat disimpulkan sebagai berikut bahwa Siswa SD Muhammadiyah siswa SD sudah sadar sendiri tidak perlu diingatkan ketika waktu salat telah tiba, karena sudah ada tanda dengan dibunyikan bel dan dikumandangkan adzan oleh siswa.

Siswa juga sudah terbiasa sebelum salat mempersiapkan dirinya dengan memulai wudhu kemudian masuk kedalam mushala dan menata shaf salatnya untuk segera melaksanakan salat berjamaah dengan dipimpin oleh imam yang bertugas.

¹²⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Joko Isnano, Selaku Kepala Sekolah SD, Senin 21 Oktober 2019, Pukul 08.00 WIB di Ruang Kepala Sekolah.

¹²⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Sarwanto, Selaku Guru PAI SD, Jum'at 25 Oktober 2019, Pukul 06.00 WIB di Rumah Bapak Sarwanto.

Dari hasil observasi bahwa siswa SD sudah melaksanakan salat berjamaah tanpa disuruh,¹²⁹ Hal tersebut karena siswa sudah sadar dan terbiasa dengan kapan waktu salat tiba dan juga terdapat tanda-tanda untuk melaksanakan salat secara berjamaah dan menjadi upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa di SD Muhammadiyah 4 Semarang.

10) Siswa melaksanakan salat berjamaah sesuai dengann syariat Islam.

Berkaitan denggan siswa SD melaksanakan salat berjamaah sesuai dengan syariat Islam. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Razsya Maulana Putera siswa kelas 4 SD menyatakan sebagai berikut:

Iya alhamdulillah, sudah sesuai dengan tatacara pelaksanaan salat berjamaah.¹³⁰

Siswa kelas 4 menyatakan sendiri bahwa dirinya telah melaksanakan salat sesuai dengan syariat Islam. Senada dengan Muhammad Afiik Haidar siswa kelas 2 SD yang juga menyatakannya sebagai berikut:

¹²⁹ Observasi pada hari Rabu 16 Oktober 2019, Pukul 06.50 dan Pukul 12.00 WIB di Mushala Sekolah.

¹³⁰ Hasil Wawancara dengan Razsya Maulana Putera, Selaku siswa SD kelas 4, Kamis 31 Oktober 2019, Pukul 08.40 WIB di Ruang Kelas 4.

Iya sudah sesuai dengan syariat Islam dan tatacaranya.¹³¹

Pernyataan hasil wawancara dengan siswa dapat disimpulkan bahwa siswa SD Muhammadiyah sudah melaksanakan salat berjamaah sesuai dengan syariat Islam. Hasil wawancara dari siswa diperkuat dengan pernyataan Bapak Mursihno. S.Pd selaku Guru Wali Kelas 2 SD sebagai berikut:

Iya, karena siswa sudah diberi pelajaran tentang salat berjamaah dan siswa juga sudah mempraktikkannya didalam salat duha dan salat zuhur berjamaah.¹³²

Bapak sarwanto, S.Ag selaku Guru PAI dalam hasil wawancaranya menyatakan bahwa:

Iya, karena anak-anak sudah memahami kaifiyat salat berjamaah.¹³³

Senada dengan pernyataan Bapak Joko Isnano, S.Pd selaku Kepala Sekolah sebagai berikut:

Iya, siswa melaksanakan salat berjamaah sesuai dengan syariat Islam dimulai takbirotul ikhrom diakhiri salam secara tertib.¹³⁴

¹³¹ Hasil Wawancara dengan Muhammad Afik Haidar, Selaku siswa SD kelas 2, Selasa 29 Oktober 2019, Pukul 08.55 WIB di Ruang Kelas 2.

¹³² Hasil Wawancara dengan Bapak Mursihno, Selaku Guru Wali Kelas 2 SD, Rabu 23 Oktober 2019, Pukul 07.00 WIB di Kantor Guru.

¹³³ Hasil Wawancara dengan Bapak Sarwanto, Selaku Guru PAI SD, Jum'at 25 Oktober 2019, Pukul 06.00 WIB di Rumah Bapak Sarwanto.

Dari semua hasil wawancara dengan siswa, guru wali kelas 2 SD, guru PAI dan kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa memang benar siswa SD Muhammadiyah sudah melaksanakan shalat berjamaah sesuai dengan syariat Islam. Hal tersebut diketahui dari siswa yang melaksanakan dan menyatakannya sendiri didalam wancaranya.

Sedangkan para guru dan kepala sekolah sudah memberikan materi tentang salat berjamaah kepada para siswanya, memberikan pemahaman tentang tatacara pelaksanaan salat berjamaah dan siswa sudah mempraktikkannya didalam melaksanakan salat duha dan salat zūhur secara berjamaah di mushala. Siswa SD melaksanakan salat berjamaah dimulai dengan takbiratul ikhrom dan diakhiri dengan salam dengan tertib danurut sesuai kaifiyatnya.

Berdasarkan hasil observasi bahwa siswa sudah salat berjamaah sesuai dengan syariat Islam,¹³⁴ siswa melaksanakan salat berjamaah di mushala bersama dengan imam. Pelaksanaan dimulai takbir kemudian diakhiri dengan salam secara tertib danurut.

¹³⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Joko Isnano, Selaku Kepala Sekolah SD, Senin 21 Oktober 2019, Pukul 08.00 WIB di Ruang Kepala Sekolah.

¹³⁵ Observasi pada hari Rabu 16 Oktober 2019, Pukul 06.50 dan Pukul 12.00 WIB di Mushala Sekolah.

Sehingga hal tersebut menjadi upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 4 Semarang.

b. Sangsi (Hukuman)

Sangsi diberikan oleh para guru sebagai bentuk hukuman terhadap siswa yang tidak melaksanakan salat berjamaah. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Sarwanto, S.Ag. selaku guru PAI menyatakan bahwa:

Disuruh menghafal 1 doa sehari-hari, melaksanakan salat sendiri didepan guru dan membersihkan kelasnya masing-masing.¹³⁶

Sangsi digunakan sebagai cara untuk mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa. Dengan adanya sangsi maka siswa akan lebih disiplin untuk melaksanakan salat berjamaah. Kedisiplinan tersebut harus dimulai dengan adanya pembiasaan. Pembiasaan-pembiasaan yang berkaitan dengan salat berjamaah sudah selalu dilakukan oleh para siswa dengan bimbingan guru di mushala. Hal tersebut karena SD Muhammadiyah memiliki tujuan yaitu membentuk manusia muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, berdisiplin, bertanggung jawab, dan cinta tanah air.

¹³⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Sarwanto, Selaku Guru PAI SD, Jum'at 25 Oktober 2019, Pukul 06.00 WIB di Rumah Bapak Sarwanto.

Sangsi yang diberikan oleh guru kepada peserta didik yang berifat mendidik. Sebagaimana dokumentasi sangsi pelanggaran salat berjamaah SD Muhammadiyah sebagai berikut:

Tabel 4.3

SANGSI PELANGGARAN SALAT BERJAMAAH

No	Bentuk Sangsi Pelanggaran Salat Berjamaah
1	Siswa yang bergurau ketika salat berjamaah harus mengulangi kembali salatnya.
2	Siswa yang telat melaksanakan salat berjamaah harus menghafalkan 1doa sehari-hari.
3	Siswa yang tidak melaksanakan salat berjamaah harus melaksanakan salat sendiri, menghafalkan 1 doa sehari-hari dan membersihkan kelasnya masing-masing. ¹³⁷

Semarang 10 Juli 2019

Kepala,
SD Muhammadiyah 04 Semarang



H. Joko Isnano, S.Pd
NBM: 717. 283

¹³⁷ Sangsi Pelanggaran Shalat Berjamaah, Senin 21 Oktober 2019.

Sangsi tersebut sebagai hukuman yang akan di terapkan kepada peserta didik yang tidak disiplin dalam melaksanakan salat berjamaah.

Upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang menjadi suatu upaya yang terpenting dalam membentuk karakter jiwa siswa yang tekun didalam beribadah. Sesuai dengan visi misi dan tujuan SD Yaitu “menyiapkan peserta didik yang beriman, bertaqwa dan tekun beribadah”.¹³⁸ Pelaksanaan salat duha dan salat zuhur berjamaah dimulai sejak tahun 1990 sampai sekarang tahun 2020 dan seterusnya sebagaimana pendapat Bapak Joko Isnano selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 04 sebagai berikut:

Salat zuhur berjamaah di mulai sejak tahun 1990 periode bapak sarwanto dan salat duha berjamaah dimulai sejak tahun 2012 periode Bapak Ari sampai sekarang tahun 2020 dengan tujuan mendisiplinkan salat berjamaah.¹³⁹

Siswa melaksanakan salat zuhur dan salat duha secara berjamaah sesuai dengan waktu yang telah terjadwal. Menurut Bapak Joko Isnano, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 04 mengemukakan sebagai berikut:

¹³⁸ Visi, Misi dan Tujuan Sekolah, Senin 21 Oktober 2019.

¹³⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Joko Isnano, Selaku Kepala Sekolah SD, Senin 21 Oktober 2019, Pukul 08.00 WIB di Ruang Kepala Sekolah.

Salat yang dilaksanakan siswa di SD Muhammadiyah 04 yaitu salat ḍuha dan salat zuhur berjamaah. Pelaksanaan salat ḍuha pada jam 06:45 dan salat zuhur berjamaah dilaksanakan pada jam 12:00.¹⁴⁰

Salat berjamaah tersebut dilaksanakan tepat pada waktunya. Yang menjadi imam dalam pelaksanaan salat berjamaah sesuai jadwal yaitu Guru PAI, Kepala Sekolah, dan guru kelas sesuai dengan jadwal yang sudah disetujui oleh Kepala Sekolah. Menurut Bapak Joko Isnano, S.Pd Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 04 mengemukakan sebagai berikut:

Yang menjadi imam salat berjamaah yaitu Guru PAI, Kepala Sekolah, dan guru wali kelas terutama guru yang laki-laki sesuai dengan jadwal yang telah ada.¹⁴¹

Salat berjamaah dilaksanakan dengan tepat waktu untuk menjadikan siswa disiplin dalam menjalankan salat. Sehingga dengan demikian, perlu adanya tanda atau isyarat sebelum melaksanakan salat. Bapak Sarwanto, S.Ag selaku Guru PAI menyampaikan tentang isyarat salat seperti berikut:

¹⁴⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Joko Isnano, Selaku Kepala Sekolah SD, Senin 21 Oktober 2019, Pukul 08.00 WIB di Ruang Kepala Sekolah.

¹⁴¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Joko Isnano, Selaku Kepala Sekolah SD, Senin 21 Oktober 2019, Pukul 08.00 WIB di Ruang Kepala Sekolah.

Di SD Muhammadiyah memberikan tanda atau isyarat salat berjamaah dengan membunyikan bel tanda salat dan mengumandangkan adzan kemudian siswa langsung menuju ke musola¹⁴²

Tanda atau Isyarat tersebut sebagai penanda datangnya waktu salat berjamaah telah tiba dan seluruh siswa dan para staf guru yang bersangkutan untuk segera melaksanakannya. Dalam pelaksanaan salat berjamaah terdapat berbagai kendala yang bisa menjadikan salat jamaah kurang khusu', ataupun menjadi kurang disiplin. sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Joko Isnano, S.Pd selaku Kepala Sekolah sebagai berikut:

Kendalanya ada, yaitu siswa tidak bersegera melaksanakan salat ketika imam sudah takbir tetapi malah masih bermain dengan temannya terlebih dahulu.¹⁴³

Kendala yang terjadi dalam shalat berjamaah perlu dihindari agar siswa khusu' dalam melaksanakan salatnya. Bagi siswa SD yang tidak melaksanakan salat berjamaah akan diberi sanksi sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Sarwanto, S.Ag selaku Guru PAI sebagai berikut:

¹⁴² Hasil Wawancara dengan Bapak Sarwanto, Selaku Guru PAI SD, Jum'at 25 Oktober 2019, Pukul 06.00 WIB di Rumah Bapak Sarwanto.

¹⁴³ Hasil Wawancara dengan Bapak Joko Isnano, Selaku Kepala Sekolah SD, Senin 21 Oktober 2019, Pukul 08.00 WIB di Ruang Kepala Sekolah.

Siswa yang tidak melaksanakan salat berjamaah akan di beri sangsi untuk menghafal dan melaksanakan kembali bacaan dan gerakan salat di depan guru yang bertugas menjadi imam ataupun guru pembimbing ketika salat berjamaah.¹⁴⁴

Sangsi tersebut adalah sangsi yang sifatnya mendidik, agar siswa bersegera melaksanakan salat berjamaah ketika imam sudah mulai salat. Tujuan melaksanakan salat berjamaah adalah agar seluruh siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang bisa disiplin didalam menjalankan salat dan siswa sadar akan kewajibanya sebagai seorang muslim. Sebagai mana yang di sampaikan Bapak Joko Isnano S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 04 Semarang sebagai berikut:

Tujuannya agar anak dengan kesadaran hati melaksanakan salat secara berjamaah karena lebih utama daripada salat sendiri.¹⁴⁵

Bapak Mursihno, S.Pd selaku Guru Wali Kelas 2 SD menambahkan tujuan dari salat berjamaah sebagai berikut:

Iya bisa, karena dengan upaya mendisiplinkan salat berjamaah sesuai apa yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah, siswa bisa selalu salat berjamaah, dengan salat jamaah ini siswa SD Menjadi tekun

¹⁴⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Sarwanto, Selaku Guru PAI SD, Jum'at 25 Oktober 2019, Pukul 06.00 WIB di Rumah Bapak Sarwanto.

¹⁴⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Joko Isnano, Selaku Kepala Sekolah SD, Senin 21 Oktober 2019, Pukul 08.00 WIB di Ruang Kepala Sekolah.

beribadah dalam hal ini sesuai dengan Visi SD Muhammadiyah 04 yaitu:” Mewujudkan siswa yang tekun di dalam beribadah”.¹⁴⁶

Senada dengan pernyataan tersebut Bapak Sarwanto, S.Ag selaku Guru PAI juga menambahkan tujuan dari salat berjamaah sebagai berikut:

Siswa semakin tertib dalam melakukan salat berjamaah tepat pada waktunya, dan seluruh siswa ketika mendengar bunyi bel pertanda salat telah tiba dan adzan di kumandangkan siswa udah otomatis menuju ke mushala, siswa berwudhu masuk kedalam mushala dan duduk di saf barisan salatnya masing-masing secara rapi.¹⁴⁷

Dengan adanya tujuan dari berbagai upaya pendisiplinan salat berjamaah bagi siswa juga membawa dampak positif bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang. Sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Sarwanto, S.Ag Selaku Guru PAI sebagai berikut:

Siswa semakin tertib dalam melakukan salat berjamaah, disiplin melakukan salat jamaah sesuai dengan jadwal kegiatan salat yang ada di sekolah.¹⁴⁸

¹⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Mursihno, Selaku Guru Wali Kelas 2 SD, Rabu 23 Oktober 2019, Pukul 07.00 WIB di Kantor Guru.

¹⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Sarwanto, Selaku Guru PAI SD, Jum’at 25 Oktober 2019, Pukul 06.00 WIB di Rumah Bapak Sarwanto.

¹⁴⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Sarwanto, Selaku Guru PAI SD, Jum’at 25 Oktober 2019, Pukul 06.00 WIB di Rumah Bapak Sarwanto.

Demikian adalah dampak positif dari upaya mendisiplinkan salat berjamaah, bahwa siswa semakin disiplin, tertib dan penuh kesadaran diri di dalam melaksanakan ibadah yang merupakan kewajiban bagi umat Islam. yaitu dengan melaksanakan salat duha dan salat zuhur di mushala secara berjamaah sebagaimana yang telah dilaksanakan oleh para siswa di SD Muhammadiyah 04 Semarang. Hal yang demikian merupakan harapan bagi sekolah, Kepala Sekolah, Guru PAI, Guru Wali kelas dan tak kalah penting adalah bagi siswa sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru PAI, dan Guru Wali Kelas di atas dapat disimpulkan bahwa setiap guru memiliki upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswanya dengan cara yang berbeda akan tetapi tatap dalam tujuan yang sama.

B. Analisis Data

Seagaimana telah ditulis didalam Bab I bahwa tujuan penelitian ini untuk menjelaskan upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang. Oleh karena itu dalam Bab IV ini penulis akan menganalisis hal tersebut sesuai dengan metode yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan deskripsi data di atas dapat diketahui secara rinci sebagai berikut:

1. Upaya Mendisiplinkan Salat Berjamaah Bagi Siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang

Berdasarkan deskripsi data maka upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang dimulai dengan melaksanakan salat duha berjamaah pada tahun 2012 periode Bapak Ari Wurian Suryadi, S.Pd sedangkan pelaksanaan salat zuhur berjamaah dimulai sejak tahun 1990 periode Bapak Sarwanto, S.Ag sampai sekarang tahun 2020 di mushala dengan tujuan mendisiplinkan salat berjamaah siswa di SD Muhammadiyah Semarang.

Upaya yang dilakukan untuk mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 ada 2 yaitu:

1. Melalui Pemahaman (Ilmu)

Berdasarkan data penelitian menjelaskan bahwa untuk mendisiplinkan salat berjamaah diadakan ceramah agar siswa SD disiplin salat berjamaah. Pemahaman yang disampaikan dengan ceramah sebagai cara pertama untuk mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang.

2. Melalui Pembiasaan (Amal)

Berdasarkan data penelitian menjelaskan bahwa untuk mendisiplinkan shalat berjamaah diadakan pembiasaan salat duha dan shalat zuhur berjamaah. Pembiasaan salat berjamaah tersebut sebagai cara kedua untuk mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang.

Berdasarkan data siswa yang tidak melaksanakan salat berjamaah akan mendapatkan sangsi dari para guru. Dengan adanya sangsi maka siswa akan lebih disiplin untuk melaksanakan salat berjamaah.

Adapun kendala yang yang dihadapi dalam upaya mendisiplinkan shalat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah yaitu:

- 1) Sarana prasarana yang kurang memadai.
- 2) Pelaksanaan salat duha dan salat zuhur kurang kondusif.

C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dari upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang melalui wawancara, observasi dan dokumentasi selama kurang lebih satu bulan menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa terlihat dari upaya pendisiplinan salat berjamaah yang dilakukan oleh kepala sekolah,

guru wali kelas, guru PAI dan siswa. Adapun hasil penelitian ini terdapat 2 upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa yaitu:

1. Melalui Pemahaman (Ilmu)

Pemahaman tentang pentingnya melaksanakan salat berjamaah disampaikan oleh para guru kepada siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang dengan ceramah. Ceramah sebagai bentuk upaya agar siswa disiplin salat berjamaah. Pemahaman sebagai cara pertama untuk mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang.

2. Melalui Pembiasaan (Amal)

Pembiasaan salat duha dan salat zuhur berjamaah sebagai cara kedua untuk mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang dan siswa yang tidak melaksanakan salat berjamaah akan mendapatkan sanksi dari para guru.

D. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan pada waktu penelitian yang dirasakan oleh peneliti dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Keterbatasan sumber informan. Dari sini peneliti sudah mencari data dengan beberapa informan mulai dari kepala sekolah, guru PAI, guru wali kelas, dan 12 siswa, sehingga peneliti belum bisa menjelaskan secara rinci dan gamblang berkaitan tentang

semua upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah Semarang.

2. Keterbatasan kemampuan. Peneliti tidak bisa terlepas dari teori, oleh karena itu peneliti menyadari sebagai manusia biasa dan masih mempunyai banyak kekurangan dalam penelitian ini. Misalnya keterbatasan tenaga, kemampuan berfikir, dan keterbatasan pengetahuan yang peneliti peroleh selama ini. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan peneliti dan juga dengan bimbingan dari dosen pembimbing selama dalam penelitian ini.
3. Pengaturan jadwal melakukan penelitian yang kurang efektif, karenapeneliti melakukan wawancara dengan informan dalam waktu yang singkat dan sulitnya mengatur waktu untuk bertemu dengan informan untuk mencari informasi yang di butuhkan dalam penelitian ini.

Dari beberapa keterbatasan yang penelitian yang peneliti lakukan diatas, maka penelitian ini dapat dikatakan kurang sempurna. Walaupun peneliti mendapatkan banyak hambatan dan keterbatasan, namun peneliti bersyukur karena penelitian ini sudah berjalan dengan lancar sampai selesai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menjelaskan, mendeskripsikan dan menganalisis data secara terperinci, maka penelitian ini dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

Upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang ada dua cara yaitu:

3. Melalui Pemahaman (Ilmu)

Pemahaman sebagai langkah awal dalam upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang. Pemahaman tentang salat berjamaah disampaikan oleh para guru kepada siswa dengan memberikan ceramah setelah melaksanakan salat duha dan salat zuhur berjamaah.

4. Melalui Pembiasaan (Amal)

Pembiasaan melaksanakan salat duha dan salat zuhur berjamaah sebagai cara kedua untuk mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang. Siswa yang tidak melaksanakan salat berjamaah akan mendapatkan sanksi sebagai bentuk hukuman agar siswa tetap disiplin melaksanakan salat berjamaah.

B. Saran

Dari hasil temuan serta kesimpulan penelitian skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis akan mengajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan, adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Dengan adanya upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa yaitu berfungsi untuk menjelaskan bagaimana perincian atau standar yang tetap dilakukan sebagai upaya pendisiplinan salat berjamaah bagi siswa SD muhammadiyah 04 Semarang.
2. Pihak sekolah harus selalu mendukung untuk mengadakan sarana prasarana dalam menguapayakan siswanya agar selalu disiplin dalam melaksanakan salat berjamaah baik selama di sekolah atau di luar sekolah bahkan ketika di rumah.
3. Pihak sekolah mulai dari kepala sekolah, guru PAI, dan wali kelas harus selalu berupaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswanya selama berada dilingkungan sekolah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah yang Maha Sempurna, atas segala pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Naskah yang masih sederhana ini di susun sebagai syarat akhir kelulusan, maka penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna dalam penulisan skripsi ini, untuk itu dengan kritik dan saran pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini, akhirnya dengan mengharapkan ridha kepada Allah semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi penulis dan juga pembaca skripsi ini. Aamiin

DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI, Kementrian, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jil. 1, Jakarta: Lentera Abadi, 2010.
- , *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jil. II, Jakarta: Lentera Abadi, 2010.
- , *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jil. IV, Jakarta: Lentera Abadi, 2010.
- , *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jil. VI, Jakarta: Lentera Abadi, 2010.
- , *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jil. X, Jakarta: Lentera Abadi, 2010.
- Abi Abdillah muhammad bin Ismail al-Bukhariy, *Sahih Bukhariy*, Mesir: al-Qudus, 2014
- Abu Abdurrahman Ahmad bin Syu'aib bin Sinan bin Bahr bin Dinar al-Khurasani an-Nasa'i, *Sahih Sunan an-Nasa'i*, Jil. 1, libanon: Darul Kutub, tth.
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Al-Ghazali, *Keagungan Salat*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998.
- Ali, Mohammad, *Memahami Riset Perilaku Sosial*, Jakarta: Bumi Asakara, 2014.
- Anggoro, Muhammad Toha, dkk, *Metode Penelitian*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.

- Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, Jakarta: Bumi Askara, 2014.
- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Arifin, Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Ayyubi, Muhammad, *Pintar Ibadah*, Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2002.
- Basori, Muhammad, “*Kedisipilinan Shalat Berjamaah Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas Pondok Modern Selamat Kendal*”, Skripsi Semarang: UIN Walisongo, 2017.
- Farouq, Umar, *Kunci Ibadah*, Surabaya: Mahkota, 1986.
- Fazil, Muhammad, “*Pembiasaan Salat zuhur Berjamaah Dalam Peningkatan Kedisiplinan siswa SMA Negeri Lhoknga Aceh Besar*” Skripsi (Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2017).
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Hamidy, Mu’ammal, *Kunci Memahami Al-Qur’an*, Surabaya: Bina Ilmu, 1977.

- Ibnu Hajar, Al Asqalani, *Fathul Baari*, Jil. 1, Jakarta: Pustaka Azzam, 2013.
- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Junaedi, Mahfud, *Ilmu Pendidikan Islam*, Semarang: Rasail Media Group, 2010.
- , *Paradikma Baru Filsafat Pendidikan Islam*, Depok: Kencana, 2017.
- Masri, Singa Rimbun, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 2011.
- Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Muhammad, Hembing Wijayakusuma, *Hikmah Shalat*, Jakarta: Pustaka Kartini, 1996.
- Muhammad, Sayyid Muhammad Az-Za'balawi, *Pendidikan Remaja Antara Islam dan Ilmu Jiwa*, Jakarta: Gema Insani, 2007.
- Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2009.
- Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Rasjid, Sulaiman, *Fiqh Islam*, Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 1954.

- Sabiq, Sayyid, *Fikih Sunnah*, Bandung: PT Al Ma'arif, 1976.
- Strauss, Anslem, Imam Muttaqien, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Sudiyono, Muhammad, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Susi, Kusuma Wardana, “*Hubungan Kebiasaan Shalat Dhuhur Berjamaah Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas VII Mts Muhammadiyah 2 Kalijambe Sragen*”, Skripsi Surakarta: IAIN Surakarta, 2018.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Tu'u, Tulus, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: PT Grasindo, 2004.
- Ulil, Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

LAMPIRAN I

PEDOMAN OBSERVASI

Pedoman observasi upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang

No	Kategori	Kegiatan Pengamatan	Jawaban		Keterangan
			ya	tidak	
1	Implementasi Upaya Kedisiplinan Salat Berjamaah	Siswa berwudhu sebelum melaksanakan salat berjamaah			
2		Siswa mengantri berwudhu sebelum melaksanakan salat berjamaah			
3		Siswa berani mengumandangkan adzan sebelum melaksanakan salat berjamaah			
4		Siswa mengikuti gerakan imam dalam melaksanakan salat berjamaah			
5		Siswa berdzikir setelah salat berjamaah			
6		Siswa melaksanakan salat berjamaah tepat waktu			

7		Siswa melaksanakan salat berjamaah secara rutin dan terjadwal			
8		Siswa bisa membagi waktu untuk melaksanakan salat berjamaah dan jajan di kantin			
9		Siswa melaksanakan salat berjamaah tanpa disuruh			
10		Siswa melaksanakan salat berjamaah sesuai dengan syariat Islam			

LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA DAFTAR PERTANYAAN UNTUK KEPALA SEKOLAH SD MUHAMMADIYAH 04 SEMARANG

- A. Upaya Mendisiplinkan Salat Berjamaah bagi Siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang.
1. Bagaimana upaya yang anda lakukan dalam mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang?
 2. Apa saja upaya yang dilakukan untuk mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang?
 3. Kapankah upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang mulai diterapkan?
 4. Apakah salat yang dilaksanakan siswa untuk mendisiplinkan salat berjamaah di SD Muhammadiyah 04 Semarang?
 5. Kapankah siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang mulai melaksanakan salat berjamaah tersebut?
 6. Siapakah yang menjadi imam didalam melaksanakan salat berjamaah?
 7. Apakah terdapat isyarat sebelum melaksanakan salat berjamaah?
 8. Apakah tujuan yang ingin dicapai dari upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang?
 9. Apakah terdapat kendala didalam upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang?
- B. Indikator Mendisiplinkan Salat Berjamaah
1. Apakah siswa berwudhu sebelum melaksanakan salat berjamaah?
 2. Apakah siswa mengantri berwudhu sebelum melaksanakan salat berjamaah?
 3. Apakah siswa berani mengumandangkan adzan sebelum melaksanakan salat berjamaah?
 4. Apakah siswa mengikuti gerakan imam dalam melaksanakan salat berjamaah?
 5. Apakah siswa berdzikir setelah melaksanakan salat berjamaah?
 6. Apakah siswa melaksanakan salat berjamaah tepat waktu?
 7. Apakah siswa melaksanakan salat berjamaah secara rutin dan terjadwal?

8. Apakah siswa bisa membagi waktu untuk melaksanakan salat berjamaah dan jajan dikantin?
9. Apakah siswa melaksanakan salat berjamaah tanpa disuruh?
10. Apakah siswa melaksanakan salat berjamaah sesuai dengan syariat Islam?

**DAFTAR PERTANYAAN UNTUK GURU
WALI KELAS/ GURU PAI**

1. Bagaimana upaya anda didalam mendisiplinkan shalat berjamaah bagi siswa?
2. Apakah hukuman yang diberikan kepada siswa yang tidak melaksanakan salat berjamaah?
3. Apakah dampak positif dari upaya mendisiplinkan salat berjamaah?
4. Apakah upaya mendisiplinkan salat berjamaah bisa membuat siswa menjadi disiplin didalam melaksanakan salat berjamaah?
5. Apakah siswa berwudhu sebelum melaksanakan salat berjamaah?
6. Apakah siswa mengantri berwudu sebelum melaksanakan salat berjamaah?
7. Apakah siswa berani mengumandangkan adzan sebelum melaksanakan salat berjamaah?
8. Apakah siswa mengikuti gerakan imam dalam melaksanakan salat berjamaah?
9. Apakah siswa berdzikir setelah melaksanakan salat berjamaah?
10. Apakah siswa melaksanakan salat berjamaah tepat waktu?
11. Apakah siswa melaksanakan salat berjamaah secara rutin dan terjadwal?
12. Apakah siswa bisa membagi waktu untuk melaksanakan salat berjamaah dan jajan dikantin?
13. Apakah siswa melaksanakan salat berjamaah tanpa disuruh?
14. Apakah siswa melaksanakan salat berjamaah sesuai dengan syariat Islam?

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK SISWA

1. Apakah anda berwudhu sebelum melaksanakan salat berjamaah?
2. Apakah anda mengantri berwudhu sebelum melaksanakan salat berjamaah?
3. Apakah anda berani mengumandangkan adzan sebelum melaksanakan salat berjamaah?
4. Apakah anda mengikuti gerakan imam dalam melaksanakan shalat berjamaah?
5. Apakah anda berdzikir setelah melaksanakan salat berjamaah?
6. Apakah anda melaksanakan salat berjamaah tepat waktu?
7. Apakah anda melaksanakan salat berjamaah secara rutin dan terjadwal?
8. Apakah anda bisa membagi waktu untuk melaksanakan salat berjamaah dan jajan dikantin?
9. Apakah anda melaksanakan salat berjamaah tanpa disuruh?
10. Apakah anda melaksanakan salat berjamaah sesuai dengan syariat Islam?

LAMPIRAN III

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Gambar SD Muhammadiyah 04 Semarang.
2. Gambar Implementasi Kedisiplinan Salat Berjamaah.
3. Gambar Akreditasi SD Muhammadiyah 04 Semarang.
4. Gambar Visi Misi Dan Tujuan SD Muhammadiyah 04 Semarang.
5. Gambar Struktur Organisasi SD Muhammadiyah 04 Semarang.
6. Gambar Sejarah Berdiri Dan Berkembangnya SD Muhammadiyah 04 Semarang.
7. Gambar Jadwal Imam Salat Jamaah dhuha Dan Salat zuhur di SD Muhammadiyah 04 Semarang.
8. Data Guru Dan Karyawan Sd Muhammadiyah 04 Semarang. SD Muhammadiyah 04 Semarang.
9. Data Jumlah Siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang.
10. Daftar Nama Siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang.
11. Sangsi Pelanggaran Salat Berjamaah.
12. Program Kerja SD Muhammadiyah.

LAMPIRAN IV

HASIL OBSERVASI

Hari/tanggal : Rabu, 16 Oktober 2019
Kelas : 1-6

No	Kategori	Kegiatan Pengamatan	Jawaban		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Implementasi Upaya Kedisiplinan Salat Berjamaah	Siswa berwudhu sebelum melaksanakan salat berjamaah	Ya		
2		Siswa mengantri berwudhu sebelum melaksanakan salat berjamaah	Ya		
3		Siswa berani mengumandangkan adzan sebelum melaksanakan salat berjamaah	Ya		
4		Siswa mengikuti gerakan imam dalam melaksanakan salat berjamaah	Ya		
5		Siswa berdzikir setelah salat berjamaah	Ya		

6		Siswa melaksanakan salat berjamaah tepat waktu	Ya		
7		Siswa melaksanakan salat berjamaah secara rutin dan terjadwal	Ya		
8		Siswa bisa membagi waktu untuk melaksanakan salat berjamaah dan jajan di kantin	Ya		
9		Siswa melaksanakan salat berjamaah tanpa disuruh	Ya		
10		Siswa melaksanakan salat berjamaah sesuai dengan syariat Islam	Ya		

LAMPIRAN V

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH SD MUHAMMADIYAH 04 SEMARANG

Narasumber : Bapak Joko Isnano, S.Pd.
Hari/tanggal : Senin 21 Oktober 2019
Tempat : Ruang Kepala Sekolah
Waktu : 08.00

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana upaya yang anda lakukan dalam mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang?	Dengan membuat jadwal salat berjamaah duha dan salat zuhur. Memberikan pemahaman tentang pelaksanaan salat berjamaah. Membiasakan melaksanakan salat berjamaah. Memberikan keteladanan dalam melaksanakan salat berjamaah.
2	Apa saja upaya yang dilakukan untuk mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang?	Memberikan tanda salat dengan membunyikan bel. Memberikan pemahaman tentang salat berjamaah. Siswa mempraktikkan salat berjamaah bersama berikutnya satu-persatu.
3	Kapankah upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang mulai diterapkan?	Salat duha berjamaah dimulai pada tahun 2012 periode bapak Ari Wurian Suryadi dan salat zuhur berjamaah dimulai pada tahun 1990 sejak periode bapak Sarwanto sampai sekarang dengan tujuan mendisiplinkan salat berjamaah.

4	Apakah salat yang dilaksanakan siswa untuk mendisiplinkan salat berjamaah di SD Muhammadiyah 04 Semarang?	Siswa membiasakan salat duha dan salat zuhur secara berjamaah sebagai upaya mendisiplinkan salat berjamaah.
5	Kapankah siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang mulai melaksanakan salat berjamaah tersebut?	Pelaksanaan salat duha pada jam 06.50 dan melaksanakan salat zuhur pada jam 12.00.
6	Siapakah yang menjadi imam didalam melaksanakan salat berjamaah?	Guru PAI, Kepala Sekolah dan guru wali kelas terutama yang laki-laki sesuai dengan jadwal yang terpasang.
7	Apakah terdapat isyarat sebelum melaksanakan salat berjamaah?	Di SD memberikan isyarat shalat dengan membunyikan bel tanda salat.
8	Apakah tujuan yang ingin dicapai dari upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang?	Tujuannya agar siswa dengan kesadaran hati melaksanakan salat berjamaah karena lebih baik daripada salat sendirian.
9	Apakah terdapat kendala didalam upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang?	Kendalanya ada, siswa tidak segera melaksanakan salat berjamaah tetapi malah bermain dengan temannya terlebih dahulu.
10	Apakah siswa berwudhu sebelum melaksanakan salat berjamaah?	Iya, siswa berwudhu terlebih dahulu sebelum salat berjamaah dengan bimbingan guru.
11	Apakah siswa mengantri berwudhu sebelum	Iya mengantri, dimulai siswa putri setelah selesai kemudian

	melaksanakan salat berjamaah?	dilanjutkan siswa putra.
12	Apakah siswa berani mengumandangkan adzan sebelum melaksanakan salat berjamaah?	Iya, siswa berani mengumandangkan adzan sebelum salat, karena sudah belajar materi adzan dan iqomah sehingga siswa tinggal mempraktikkannya.
13	Apakah siswa mengikuti gerakan imam dalam melaksanakan salat berjamaah?	Iya, karena siswa sudah diberikan materi tentang praktik salat berjamaah.
14	Apakah siswa berdzikir setelah melaksanakan salat berjamaah?	Iya, bersama-sama dengan imam, siswa berdzikir dari bacaan istighfar, ayat kursi, doa orang tua sampai selesai.
15	Apakah siswa melaksanakan salat berjamaah dengan tepat waktu?	Iya, siswa melaksanakan salat duha berjamaah jam 06.50 dan melaksanakan salat zuhur berjamaah jam 12.00.
16	Apakah siswa melaksanakan salat berjamaah secara rutin dan terjadwal?	Iya, siswa melaksanakan salat duha dan salat zuhur berjamaah secara rutin sesuai dengan jadwal yang terlampir.
17	Apakah siswa bisa membagi waktu untuk melaksanakan salat berjamaah dan jajan di kantin?	Iya, karena istirahat pertama jam 08.45 dan istirahat kedua jam 10.45
18	Apakah siswa melaksanakan salat berjamaah tanpa disuruh?	Iya, karena setelah dibunyikan bel anak langsung mempersiapkan diri dan melaksanakan salat berjamaah.

19	Apakah siswa melaksanakan salat berjamaah sesuai dengan syariat Islam?	Iya, siswa melaksanakan salat berjamaah sesuai dengan syariat Islam, dimulai dengan takbiratul ikhram diakhiri salam secara tertib.
----	--	---

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN GURU PAI

Narasumber : Bapak Sarwanto, S.Ag.
Hari/tanggal : Jum'at 25 Oktober 2019
Tempat : Rumah Bapak Sarwanto
Waktu : 06.00

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana upaya anda didalam mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa?	Siswa diberikan pemahaman tentang salat berjamaah, berkaitan pentingnya shalat berjamaah dengan berceramah ketika selesai melaksanakan salat berjamaah agar siswa menjadi disiplin dalam melaksanakan salat berjamaah. Membiasakan, dan memberikan keteladanan dalam melaksanakan shalat berjamaah. Sebelum masuk waktu salat siswa sudah wudhu terlebih dahulu. Mengatur barisan shaf salat sesuai urutan kelas. Wali kelas mendampingi.
2	Apakah hukuman yang diberikan kepada siswa yang tidak melaksanakan salat berjamaah?	Disuruh menghafal 1 doa harian , melaksanakan salat sendiri didepan guru dan membersihkan kelasnya masing-masing.
3	Apakah dampak positif	Siswa semakin tertib didalam

	dari upaya mendisiplinkan salat berjamaah?	melaksanakan salat berjamaah. Disiplin melakukan salat berjamaah sesuai jadwal kegiatan salat jamaah di sekolah.
4	Apakah upaya mendisiplinkan salat berjamaah bisa membuat siswa menjadi disiplin didalam melaksanakan salat berjamaah?	Iya, karena setelah dikumandangkan adzan siswa secara otomatis duduk di shafnya masing-masing tanpa di perintah guru.
5	Apakah siswa berwudhu sebelum melaksanakan salat berjamaah?	Iya.
6	Apakah siswa mengantri berwudhu sebelum melaksanakan salat berjamaah?	Iya, karena dengan mengantri menjadikan siswa tertib dan disiplin sebelum salat.
7	Apakah siswa berani mengumandangkan adzan sebelum melaksanakan salat berjamaah?	Iya berani, masing-masing kelas ada jadwal anak yang bertugas mengumandangkan adzan.
8	Apakah siswa mengikuti gerakan imam dalam melaksanakan salat berjamaah?	Iya, karena sudah diberi pemahaman kedudukan imam salat harus diikuti gerakannya dan siswa mengikuti gerakan imam.
9	Apakah siswa berdzikir setelah melaksanakan salat berjamaah?	Iya, dzikir bersama dipimpin oleh imam.

10	Apakah siswa melaksanakan salat berjamaah dengan tepat waktu?	Iya, sebelum waktu salat tanda waktu salat dibunyikan dan siswa langsung menuju ke mushala.
11	Apakah siswa melaksanakan salat berjamaah secara rutin dan terjadwal?	Iya, karena siswa melaksanakan salat berjamaah sesuai dengan jadwal shalat duha dan salat zuhur berjamaah.
12	Apakah siswa bisa membagi waktu untuk melaksanakan salat berjamaah dan jajan di kantin?	Iya bisa, karena siswa jajan dikantin sebelum waktu dhuhur. Dan istirahat 1 dan 2 yaitu pada pukul 08.45 dan salat dhuhur pada jam 10.45.
13	Apakah siswa melaksanakan salat berjamaah tanpa disuruh?	Iya, dikarenakan sudah terbiasa sebelum waktunya, siswa sudah siap di mushala, berwudhu dan menata shaf shalatnya masing-masing.
14	Apakah siswa melaksanakan salat berjamaah sesuai dengan syariat Islam?	Iya, karena anak-anak sudah memahami kaifiyah salat berjamaah.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN GURU WALI KELAS 1

Narasumber : Yuni Parbawati
Hari/tanggal : Selasa 22 Oktober 2019
Tempat : Kantor SD Muhammadiyah
Waktu : 07.30

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana upaya anda didalam mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa?	Memberikan pemahaman, pembiasaan dan keteladanan kepada siswa.

		Mengingatn waktu masuknya jam salat.
2	Apakah hukuman yang diberikan kepada siswa yang tidak melaksanakan salat berjamaah?	Membersihkan Mushala.
3	Apakah dampak positif dari upaya mendisiplinkan salat berjamaah?	Siswa selalu ingat waktu masuknya jam salat.
4	Apakah upaya mendisiplinkan salat berjamaah bisa membuat siswa menjadi disiplin didalam melaksanakan salat berjamaah?	Ya
5	Apakah siswa berwudhu sebelum melaksanakan salat berjamaah?	Ya
6	Apakah siswa mengantri berwudhu sebelum melaksanakan salat berjamaah?	Ya
7	Apakah siswa berani mengumandangkan adzan sebelum melaksanakan salat berjamaah?	Belum berani masih harus ada bimbingan dari Bapak Ibu guru.
8	Apakah siswa mengikuti gerakan imam dalam melaksanakan salat berjamaah?	Ya
9	Apakah siswa berdzikir setelah melaksanakan salat berjamaah?	Ya
10	Apakah siswa melaksanakan salat berjamaah dengan tepat waktu?	Ya
11	Apakah siswa melaksanakan salat berjamaah secara rutin dan terjadwal?	Ya

12	Apakah siswa bisa membagi waktu untuk melaksanakan salat berjamaah dan jajan di kantin?	Ya
13	Apakah siswa melaksanakan salat berjamaah tanpa disuruh?	Ya
14	Apakah siswa melaksanakan salat berjamaah sesuai dengan syariat Islam?	Ya

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN GURU WALI KELAS 2

Narasumber : Bapak Mursihno, S.Pd.
Hari/tanggal : Rabu 23 Oktober 2019
Tempat : Kantor SD Muhammadiyah
Waktu : 07.00

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana upaya anda didalam mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa?	Di SD Muhammadiyah mengenai upaya mendisiplinkan salat berjamaah sangat ditekankan untuk semua siswa. Upaya mendisiplinkan salat berjamaah melalui pelaksanaan salat duha dan salat zuhur. Salat berjamaah dilaksanakan oleh semua siswa dan para guru. Melaksanakan salat berjamaah merupakan upaya yang utama dalam mendisiplinkan salat berjamaah. Seluruh siswa SD Muhammadiyah 04 disiapkan terlebih dahulu sebelum salat berjamaah dilaksanakan.

		Memberikan pemahaman dan membiasakan melaksanakan salat duha dan shalat dhuhur shalat berjamaah.
2	Apakah hukuman yang diberikan kepada siswa yang tidak melaksanakan salat berjamaah?	Hukuman atau sangsi yang diberikan siswa bersifat positif dan mendidik yaitu: 1. Siswa disuruh untuk melaksanakan salat sendiri atau bersama temannya yang tidak melaksanakan salat berjamaah. 2. Siswa disuruh untuk mengumandangkan adzan.
3	Apakah dampak positif dari upaya mendisiplinkan salat berjamaah?	Dampak positifnya siswa menjadi semakin rajin dan disiplin untuk melaksanakan salat berjamaah. Siswa bisa melaksanakan salat berjamaah dengan kesadaran sendiri.
4	Apakah upaya mendisiplinkan salat berjamaah bisa membuat siswa menjadi disiplin didalam melaksanakan salat berjamaah?	Iya bisa, karena dengan melaksanakan salat berjamaah sesuai apa yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah, siswa bisa selalu salat berjamaah, dengan salat jamaah ini siswa SD menjadi tekun dalam beribadah. Hal ini sesuai dengan visi Sd Muhammadiyah 04 yaitu “mewujudkan siswa yang tekun dalam beribadah”.
5	Apakah siswa berwudhu sebelum melaksanakan salat berjamaah?	Iya, siswa berwudhu terlebih dahulu sebelum melaksanakan salat berjamaah.
6	Apakah siswa mengantri berwudhu sebelum melaksanakan salat	Iya selalu antri, dikarenakan agar siswa tertip dan disiplin dalam berwudhu.

	berjamaah?	
7	Apakah siswa berani mengumandangkan adzan sebelum melaksanakan salat berjamaah?	Iya siswa berani mengumandangkan adzan sebelum salat berjamaah.
8	Apakah siswa mengikuti gerakan imam dalam melaksanakan salat berjamaah?	Iya, siswa ketika salat berjamaah mengikuti gerakan salat yang dilakukan oleh imam.
9	Apakah siswa berdzikir setelah melaksanakan salat berjamaah?	Iya, siswa selalu berdzikir setelah salat berjamaah dengan bimbingan dan pengawasan guru yang bertugas didalam salat berjamaah.
10	Apakah siswa melaksanakan salat berjamaah dengan tepat waktu?	Iya, siswa selalu melaksanakan salat berjamaah tepat waktu sesuai jadwalnya.
11	Apakah siswa melaksanakan salat berjamaah secara rutin dan terjadwal?	Iya alhamdulillah siswa SD Muhammadiyah 04 melaksanakan salat berjamaah duha dan zuhur secara rutin pada jadwalnya.
12	Apakah siswa bisa membagi waktu untuk melaksanakan salat berjamaah dan jajan di kantin?	Iya, Kebanyakan siswa SD Muhammadiyah sudah bisa membagi waktu antara salat berjamaah dan jajan di kantin, siswa salat jamaah terlebih dahulu setelah selesai siswa baru jajan di kantin.
13	Apakah siswa melaksanakan salat berjamaah tanpa disuruh?	Iya, siswa melaksanakan salat berjamaah dengan kesadaran sendiri dan juga adanya tanda dibunyikannya bel waktu salat.

14	Apakah siswa melaksanakan salat berjamaah sesuai dengan syariat Islam?	Iya, karena siswa sudah diberi pelajaran dan pemahaman tentang salat berjamaah dan siswa juga sudah mempraktikkannya didalam melaksanakan salat duha dan salat zuhur secara berjamaah.
----	--	--

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN GURU WALI KELAS 3

Narasumber : Bapak Siti Cholifatun, S.Pd.I.
Hari/tanggal : Rabu 23 Oktober 2019
Tempat : Kantor SD Muhammadiyah
Waktu : 08.00

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana upaya anda didalam mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa?	Mengingatkan setiap memasuki waktu salat.
2	Apakah hukuman yang diberikan kepada siswa yang tidak melaksanakan shalat berjamaah?	Membersihkan kelas.
3	Apakah dampak positif dari upaya mendisiplinkan salat berjamaah?	Siswa selalu ingat waktu salat.
4	Apakah upaya mendisiplinkan salat berjamaah bisa membuat siswa menjadi disiplin didalam melaksanakan salat berjamaah?	Ya.
5	Apakah siswa berwudhu sebelum melaksanakan salat	Ya.

	berjamaah?	
6	Apakah siswa mengantri berwudhu sebelum melaksanakan salat berjamaah?	Ya.
7	Apakah siswa berani mengumandangkan adzan sebelum melaksanakan salat berjamaah?	Berani.
8	Apakah siswa mengikuti gerakan imam dalam melaksanakan salat berjamaah?	Ya.
9	Apakah siswa berdzikir setelah melaksanakan salat berjamaah?	Ya.
10	Apakah siswa melaksanakan salat berjamaah dengan tepat waktu?	Ya.
11	Apakah siswa melaksanakan salat berjamaah secara rutin dan terjadwal?	Ya.
12	Apakah siswa bisa membagi waktu untuk melaksanakan salat berjamaah dan jajan di kantin?	Ya.
13	Apakah siswa melaksanakan shalat berjamaah tanpa disuruh?	Ya.
14	Apakah siswa melaksanakan salat berjamaah sesuai dengan syariat Islam?	Ya.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN
GURU WALI KELAS 4**

Narasumber : Bapak Ari Wurian Suryadi, S,Pd
Hari/tanggal : Kamis 24 Oktober 2019
Tempat : Kantor SD Muhammadiyah
Waktu : 08.00

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana upaya anda didalam mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa?	Selalu mengingatkan siswa untuk salat berjamaah.
2	Apakah hukuman yang diberikan kepada siswa yang tidak melaksanakan salat berkjamaah?	Hukuman yang diberikan kepada siswa yang tidak salat jamaah yaitu siswa disuruh untuk melaksanakan salat berjamaah.
3	Apakah dampak positif dari upaya mendisiplinkan salat berjamaah?	Dampak positifnya yaitu siswa menjadi rajin salat berjamaah.
4	Apakah upaya mendisiplinkan salat berjamaah bisa membuat siswa menjadi disiplin didalam melaksanakan salat berjamaah?	Iya bisa karena siswa sudah sadar sendiri dalam melaksanakan salat berjamaah.
5	Apakah siswa berwudhu sebelum melaksanakan salat berjamaah?	Iya, kerana berwudhu membuat salat menjadi sah.
6	Apakah siswa mengantri berwudhu sebelum melaksanakan salat berjamaah?	Iya karena tempat wudhu tidak sebanyak dengan jumlah siswa.

7	Apakah siswa berani mengumandangkan adzan sebelum melaksanakan salat berjamaah?	Iya berani dengan ditunjuk oleh guru
8	Apakah siswa mengikuti gerakan imam dalam melaksanakan salat berjamaah?	Iya, siswa mengikuti gerakan imam salat.
9	Apakah siswa berdzikir setelah melaksanakan salat berjamaah?	Iya, siswa berdzikir dengan bimbingan imam salat.
10	Apakah siswa melaksanakan salat berjamaah dengan tepat waktu?	Iya tepat waktu sesuai dengan jadwal pelaksanaan salat yang ada di SD.
11	Apakah siswa melaksanakan salat berjamaah secara rutin dan terjadwal?	Iya siswa melaksanakan salat duha dan zuhur rutin di mushala SD berjamaah sesuai jadwalnya.
12	Apakah siswa bisa membagi waktu untuk melaksanakan salat berjamaah dan jajan di kantin?	Iya siswa bisa membagi waktu salat dan jajan di kantin.
13	Apakah siswa melaksanakan salat berjamaah tanpa disuruh?	Iya alhamdulillah setelah mendengar adzan siswa langsung menuju ke mushala untuk salat berjamaah.
14	Apakah siswa melaksanakan salat berjamaah sesuai dengan syariat Islam?	Iya, siswa melaksanakan sesuai dengan syariat Islam.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN
GURU WALI KELAS 5**

Narasumber : Ibu Anie Latifah, S.Pd.
Hari/tanggal : Jum'at 25 Oktober 2019
Tempat : Kantor SD Muhammadiyah
Waktu : 07.00

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana upaya anda didalam mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa?	Selalu diingatkan.
2	Apakah hukuman yang diberikan kepada siswa yang tidak melaksanakan salat berkjamaah?	Membersihkan kelas atau menghafal surat pendek.
3	Apakah dampak positif dari upaya mendisiplinkan salat berjamaah?	Anak-anak selalu ingat shalat berjamaah.
4	Apakah upaya mendisiplinkan shalat berjamaah bisa membuat siswa menjadi disiplin didalam melaksanakan salat berjamaah?	Ya.
5	Apakah siswa berwudhu sebelum melaksanakan salat berjamaah?	Ya.
6	Apakah siswa mengantri berwudhu sebelum melaksanakan salat berjamaah?	Ya.
7	Apakah siswa berani mengumandangkan adzan sebelum melaksanakan salat	Ya, yang sudah bisa.

	berjamaah?	
8	Apakah siswa mengikuti gerakan imam dalam melaksanakan salat berjamaah?	Ya.
9	Apakah siswa berdzikir setelah melaksanakan salat berjamaah?	Ya, dipimpin oleh imam.
10	Apakah siswa melaksanakan salat berjamaah dengan tepat waktu?	Ya.
11	Apakah siswa melaksanakan salat berjamaah secara rutin dan terjadwal?	Ya.
12	Apakah siswa bisa membagi waktu untuk melaksanakan salat berjamaah dan jajan di kantin?	Bisa
13	Apakah siswa melaksanakan salat berjamaah tanpa disuruh?	Ya.
14	Apakah siswa melaksanakan salat berjamaah sesuai dengan syariat Islam?	Ya.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN
GURU WALI KELAS 6**

Narasumber : Bapak Dwi Cahyono, S.Pd. SD.
Hari/tanggal : Sabtu 26 Oktober 2019
Tempat : Kantor SD Muhammadiyah
Waktu : 09.00

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana upaya anda didalam mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswa?	Dengan cara mendampingi siswa dari saat wudhu sampai pelaksanaan salat.
2	Apakah hukuman yang diberikan kepada siswa yang tidak melaksanakan salat berkjamaah?	Tidak diberi hukuman melainkan diberi pengertian tentang manfaat salat berjamaah.
3	Apakah dampak positif dari upaya mendisiplinkan salat berjamaah?	Siswa bisa membagi waktu dan bisa melaksanakan salat tepat waktu.
4	Apakah upaya mendisiplinkan salat berjamaah bisa membuat siswa menjadi disiplin didalam melaksanakan salat berjamaah?	Iya dengan begitu anak-anak bisa melaksanakan salat jamaah tepat waktu.
5	Apakah siswa berwudhu sebelum melaksanakan salat berjamaah?	Iya anak-anak berwudhu dengan didampingi oleh guru kelas

6	Apakah siswa mengantri berwudhu sebelum melaksanakan salat berjamaah?	Iya anak-anak berwudhu antri dengan bimbingan guru kelas.
7	Apakah siswa berani mengumandangkan adzan sebelum melaksanakan salat berjamaah?	Setiap salat zūhur anak-anak bergantian dengan jadwal yang sudah di buat untuk adzan.
8	Apakah siswa mengikuti gerakan imam dalam melaksanakan salat berjamaah?	Anak-anak mengikuti gerakan imam dengan baik.
9	Apakah siswa berdzikir setelah melaksanakan shalat berjamaah?	Anak-anak selalu berdzikir setelah shalat dibimbing oleh imam.
10	Apakah siswa melaksanakan salat berjamaah dengan tepat waktu?	Alhamdulillah anak-anak salat tepat waktu setelah selesai mendengarkan adzan berkumandang.
11	Apakah siswa melaksanakan salat berjamaah secara rutin dan terjadwal?	Anak-anak rutin setiap pagi shalat duha kecuali ada upacara dan shalat dhuhur berjamaah.
12	Apakah siswa bisa membagi waktu untuk melaksanakan salat berjamaah dan jajan di kantin?	Alhamdulillah anak-anak membagi waktu. Saat salat duha kantin belum buka.

13	Apakah siswa melaksanakan salat berjamaah tanpa disuruh?	Alhamdulillah anak-anak bisa salat berjamaah dengan tepat waktu tanpa di suruh.
14	Apakah siswa melaksanakan salat berjamaah sesuai dengan syariat Islam?	Iya sudah sesuai dengan syariat Islam.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA
DENGAN SISWA
SD MUHAMMADIYAH 04 SEMARANG**

Narasumber :

1. **Muhammad Alfin Athoya (1)**
2. **Maulida Zazkia Salsabila (1)**
3. **Muhammad Afiik Haidar (2)**
4. **Arista Azizah Silvana (2)**
5. **Azam Mukti Ikhsan Kamil (3)**
6. **Citra Auliya (3)**
7. **Razsya Maulana Putera (4)**
8. **Dewi Martiana (4)**
9. **Auliya Muhammad Rizky (5)**
10. **Febriani Ismaonah (5)**
11. **Permadi Janggan Asmara Santa (6)**
12. **Sava Rahmadhani (6)**

Hari/tanggal :

1. **Senin, 28 Oktober 2019**
2. **Senin, 28 Oktober 2019**
3. **Selasa, 29 Oktober 2019**
4. **Selasa, 29 Oktober 2019**
5. **Rabu, 30 Oktober 2019**
6. **Rabu, 30 Oktober 2019**
7. **Kamis, 31 Oktober 2019**
8. **Kamis, 31 Oktober 2019**

9. Jum'at, 1 November 2019
10. Jum'at, 1 November 2019
11. Sabtu, 2 November 2019
12. Sabtu, 2 November 2019

Tempat

:

1. Ruang Kelas 1
2. Ruang Kelas 2
3. Ruang kelas 3
4. Ruang kelas 4
5. Ruang Kelas 5
6. Ruang Kelas 6

Waktu

:

1. 08.05-08.10
2. 07.55-08.00
3. 08.55-09.00
4. 06.45-06.50
5. 06.30-06.35
6. 06.35-06.40
7. 08.30-08.35
8. 08.15-08.20
9. 06.40-06.45
10. 06.45-06.50
11. 11.45-11.50
12. 11.55-12.00

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
----	------------	---------

1	Apakah anda berwudhu sebelum melaksanakan salat berjamaah?	<p>Muhammad Alfin Athoya (1) Iya, Saya berwudhu sebelum salat.</p> <p>Maulida Zazkia Salsabila (1) Iya, Saya wudhu.</p> <p>Muhammad Afiik Haidar (2) Iya, Saya selalu berwudhu sebelum salat.</p> <p>Arista Azizah Silvana (2) Iya, berwudhu dulu sebelum salat.</p> <p>Azam Mukti Ikhsan Kamil (3) Iya, Saya wudhu sebelum salat jamaah dimulai</p> <p>Citra Auliya (3) Iya, sebelum salat wudhu.</p> <p>Razsya Maulana Putera (4) Iya, Alhamdulillah selalu berwudhu sebelum salat.</p> <p>Dewi Martiana (4) Iya, Saya berwudhu sebelum salat</p> <p>Auliya Muhammad Rizky (5) Iya, Alhamdulillah saya selalu melaksanakan wudhu sebelum salat jamaah di mushala.</p> <p>Febriyani Ismaonah (5) Iya, Saya selalu berwudhu.</p> <p>Permadi Janggan Asmarasanta (6)</p>
---	--	--

		<p>Iya, Alhamdulillah saya selalu berwudhu ketika sebelum saya melaksanakan salat berjamaah.</p> <p>Sava Rahmadhani (6) Iya, Berwudhu.</p>
2	Apakah anda mengantri berwudhu sebelum melaksanakan salat berjamaah?	<p>Muhammad Alfin Athoya (1) Iya, selalu antri wudhu.</p> <p>Maulida Zazkia Salsabila (1) Iya.</p> <p>Muhammad Afik Haidar (2) Iya, Selalu wudhu.</p> <p>Arista Azizah Silvana (2) Iya, mengantri biar tertib dan disiplin wudhunya.</p> <p>Azam Mukti Ikhsan Kamil (3) Iya, Saya selalu antri ketika wudhu di tempat wudhu.</p> <p>Citra Auliya (3) Iya, wudhunya antri.</p> <p>Razsy Maulana Putera (4) Iya, Saya selalu antri ketika berwudhu.</p> <p>Dewi Martiana (4) Iya, Saya selalu antri berwudhu.</p>

		<p>Auliya Muhammad Rizky (5) Iya, Alhamdulillah saya selalu antri ketika berwudhu.</p> <p>Febriyani Ismaonah (5) Iya, Saya selalu mengantri wudhu.</p> <p>Permadi Janggan Asmarasanta (6) Iya, Saya selalu antri ketika saya berwudhu.</p> <p>Sava Rahmadhani (6) Iya, mengantri wudhu.</p>
3	Apakah anda berani mengumandangkan adzan sebelum melaksanakan salat berjamaah?	<p>Muhammad Alfin Athoya (1) Iya, berani adzan.</p> <p>Maulida Zazkia Salsabila (1) Iya, berani tetapi tidak disuruh</p> <p>Muhammad Afiik Haidar (2) Iya, Saya berani adzan dhuhur.</p> <p>Arista Azizah Silvana (2) Berani, tapi tugas laki-laki.</p> <p>Azam Mukti Ikhsan Kamil (3) Iya, Saya berani mengumandangkan adzan.</p> <p>Citra Auliya (3) Iya berani tapi jadwal laki-laki.</p> <p>Razsya Maulana Putera (4)</p>

		<p>Iya, Saya berani adzan dan pernah beradzan di mushala.</p> <p>Dewi Martiana (4) Iya, berani mengumandangkan adzan.</p> <p>Auliya Muhammad Rizky (5) Iya, Saya selalu dan sering adzan di mushala SD sebelum salat, sebagai tanda salat.</p> <p>Febriyani Ismaonah (5) Iya, Saya selalu berani.</p> <p>Permadi Janggan Asmarasanta (6) Iya, Saya berani dan sering adzan</p> <p>Sava Rahmadhani (6) Iya, berani.</p>
4	Apakah anda mengikuti gerakan imam dalam melaksanakan salat berjamaah?	<p>Muhammad Alfin Athoya (1) Iya, mengikuti gerakan imam.</p> <p>Maulida Zazkia Salsabila (1) Iya.</p> <p>Muhammad Afiik Haidar (2) Iya, mengikuti gerakan imam waktu salat.</p> <p>Arista Azizah Silvana (2) Iya, imam harus diikuti.</p> <p>Azam Mukti Ikhsan Kamil (3) Iya, Saya selalu mengikuti gerakan</p>

		<p>imam.</p> <p>Citra Auliya (3) Iya, mengikuti karena sebagai makmum.</p> <p>Razsya Maulana Putera (4) Iya, Saya mengikuti gerakan imam ketika saya salat jamaah.</p> <p>Dewi Martiana (4) Iya, saat shalat saya ikuti gerakan imam.</p> <p>Auliya Muhammad Rizky (5) Iya, Saya selalu mengikuti gerakan imam ketika salat.</p> <p>Febriyani Ismaonah (5) Iya, Saya selalu mengikuti gerakan imam.</p> <p>Permadi Janggan Asmarasanta (6) Iya, Saya selalu mengikuti gerakan imam salat berjamaah.</p> <p>Sava Rahmadhani (6) Iya, Saya ikuti gerakan imam.</p>
5	Apakah siswa berdzikir setelah melaksanakan salat berjamaah?	<p>Muhammad Alfin Athoya (1) Iya, berdzikir dibimbing imam.</p> <p>Maulida Zazkia Salsabila (1) Iya.</p> <p>Muhammad Afik Haidar (2) Iya, Saya berdzikir bersama imam shalat.</p>

		<p>Arista Azizah Silvana (2) Iya, Saya selalu berdzikir</p> <p>Azam Mukti Ikhsan Kamil (3) Saya selalu berdzikir bersama teman dan guru.</p> <p>Citra Auliya (3) Iya, Saya selalu dzikir setelah salat.</p> <p>Razsy Maulana Putera (4) Iya, Alhamdulillah saya selalu berdzikir setelah salat bersama-sama dipimpin imam.</p> <p>Dewi Martiana (4) Iya, Saya selalu berdzikir setelah salat berjamaah.</p> <p>Auliya Muhammad Rizky (5) Alhamdulillah saya selalu berdzikir ketika setelah salat.</p> <p>Febriyani Ismaonah (5) Iya, Saya selalu berdzikir setelah salat.</p> <p>Permadi Janggan Asmarasanta (6) Iya, berdzikir secara bersama-sama.</p> <p>Sava Rahmadhani (6) Iya, Saya selalu berdzikir.</p>
6	Apakah anda	Muhammad Alfin Athoya (1)

	<p>melaksanakan salat berjamaah dengan tepat waktu?</p>	<p>Iya, tepat pada waktu salat.</p> <p>Maulida Zazkia Salsabila (1) Iya.</p> <p>Muhammad Afiik Haidar (2) Alhamdulillah tepat waktu</p> <p>Arista Azizah Silvana (2) Iya, tepat waktu.</p> <p>Azam Mukti Ikhsan Kamil (3) Saya salat jamaah tepat waktu.</p> <p>Citra Auliya (3) Iya, tepat pada waktunya.</p> <p>Razsya Maulana Putera (4) Iya, Saya salat tepat waktu.</p> <p>Dewi Martiana (4) Iya, Saya selalu jamaah shalat tepat waktu.</p> <p>Auliya Muhammad Rizky (5) Iya, Alhamdulillah saya selalu salat tepat waktu, secara jamaah di mushala SD Muhammadiyah 04.</p> <p>Febriyani Ismaonah (5) Iya, Saya salat jamaah tepat waktu di mushala SD Muhammadiyah 04.</p> <p>Permadi Janggan Asmarasanta (6) Iya, Salat jamaah tepat pada waktunya.</p>
--	---	---

		<p>Sava Rahmadhani (6) Iya, Salat tepat waktu.</p>
7	Apakah anda melaksanakan salat berjamaah secara rutin dan terjadwal?	<p>Muhammad Alfin Athoya (1) Iya, rutin dan terjadwal.</p> <p>Maulida Zazkia Salsabila (1) Iya.</p> <p>Muhammad Afik Haidar (2) Ya, shalat rutin dan terjadwal.</p> <p>Arista Azizah Silvana (2) Iya, tepat alhamdulillah rutin.</p> <p>Azam Mukti Ikhsan Kamil (3) Salat jamaah saya dengan rutin dan sesuai jadwal.</p> <p>Citra Auliya (3) Iya, secara rutin.</p> <p>Razsy Maulana Putera (4) Iya, Saya salat jamaah rutin dan terjadwal sesuai jadwal yang ada.</p> <p>Dewi Martiana (4) Iya, Selalu rutin salat jamaah pada jadwalnya.</p> <p>Auliya Muhammad Rizky (5) Iya, Saya selalu salat jamaah rutin sesuai jadwal di SD.</p>

		<p>Febriyani Ismaonah (5) Iya, Saya selalu salat jamaah rutin sesuai jadwal.</p> <p>Permadi Janggan Asmarasanta (6) Iya, Saya salat jamaah rutin dan sesuai jadwal salat.</p> <p>Sava Rahmadhani (6) Iya, Salat jamaah rutin terjadwal.</p>
8	Apakah anda bisa membagi waktu untuk melaksanakan salat berjamaah dan jajan di kantin?	<p>Muhammad Alfin Athoya (1) Iya, bisa.</p> <p>Maulida Zazkia Salsabila (1) Iya.</p> <p>Muhammad Afik Haidar (2) Iya, bisa bagi waktu jajan dan salat.</p> <p>Arista Azizah Silvana (2) Iya, bisa bagi waktu jajan dan salat.</p> <p>Azam Mukti Ikhsan Kamil (3) Bisa bagi waktu jajan dan salat.</p> <p>Citra Auliya (3) Iya, bisa.</p> <p>Razsya Maulana Putera (4) Iya, bisa bagi waktu antara jajan dan salat jamaah.</p> <p>Dewi Martiana (4) Iya, bisa bagi waktu jajan dan salat.</p>

		<p>Auliya Muhammad Rizky (5) Iya, Saya bisa bagi waktu jajan dan Salat.</p> <p>Febriyani Ismaonah (5) Iya, Saya bisa bagi waktu jajan dan salat.</p> <p>Permadi Janggan Asmarasanta (6) Iya, bisa bagi waktu jajan dan salat jamaah.</p> <p>Sava Rahmadhani (6) Iya, bisa bagi waktu.</p>
9	Apakah anda melaksanakan salat berjamaah tanpa disuruh?	<p>Muhammad Alfin Athoya (1) Iya, sudah sadar sendiri</p> <p>Maulida Zazkia Salsabila (1) Iya, sudah ingat waktu salat</p> <p>Muhammad Afiik Haidar (2) Iya, sudah terbiasa salat sendiri.</p> <p>Arista Azizah Silvana (2) Iya, tanpa disuruh.</p> <p>Azam Mukti Ikhsan Kamil (3) Sudah secara sadar untuk salat.</p> <p>Citra Auliya (3) Iya, tanpa disuruh</p> <p>Razsy Maulana Putera (4) Alhamdulillah tanpa disuruh.</p>

		<p>Dewi Martiana (4) Iya, sudah biasa tanpa disuruh.</p> <p>Auliya Muhammad Rizky (5) Iya, Saya shalat sendiri tanpa disuruh karena sudah ada penanda salat yaitu adzan.</p> <p>Febriyani Ismaonah (5) Iya, Saya salat jamaah tanpa disuruh.</p> <p>Permadi Janggan Asmarasanta (6) Iya, Saya salat berjamaah tanpa disuruh.</p> <p>Sava Rahmadhani (6) Iya, tanpa disuruh.</p>
10	Apakah anda melaksanakan salat berjamaah dengan syariat Islam?	<p>Muhammad Alfin Athoya (1) Iya, sudah sesuai syariat.</p> <p>Maulida Zazkia Salsabila (1) Iya, Sudah sesuai.</p> <p>Muhammad Afiik Haidar (2) Iya, sudah sesuai dengan syariat Islam dan tatacara salatnya.</p> <p>Arista Azizah Silvana (2) Iya, sesuai ajaran Islam dan tatacara shalat.</p> <p>Azam Mukti Ikhsan Kamil (3) Sudah sesuai syariat dan tatacara salatnya.</p>

	<p>Citra Auliya (3) Iya, sesuai syariat.</p> <p>Razsy Maulana Putera (4) Iya, Alhamdulillah sudah sesuai tatacara pelaksanaan salat jamaah.</p> <p>Dewi Martiana (4) Iya sudah sesuai tatacara salatnya.</p> <p>Auliya Muhammad Rizky (5) Iya sudah sesuai dengan tatacara pelaksanaan salat jamaah.</p> <p>Febriyani Ismaonah (5) Iya alhamdulillah sesuai syariat Islam.</p> <p>Permadi Janggan Asmarasanta (6) Iya, Saya salat sudah sesuai syariat Islam.</p> <p>Sava Rahmadhani (6) Iya, sesuai.</p>
--	--

LAMPIRAN VI

HASIL DOKUMENTASI

1. Gambar SD Muhammadiyah 04 Semarang



2. Gambar Implementasi Kedisiplinan Salat Berjamaah



a. Gambar Siswa Berwudhu Dengan Antri



b. Gambar Guru mendampingi siswa wudhu



c. Gambar Siswa Mengumandangkan Adzan di Mushala



d. Gambar Siswa Melaksanakan Salat Berjamaah di Pimpin oleh Imam yang Terjadwal.

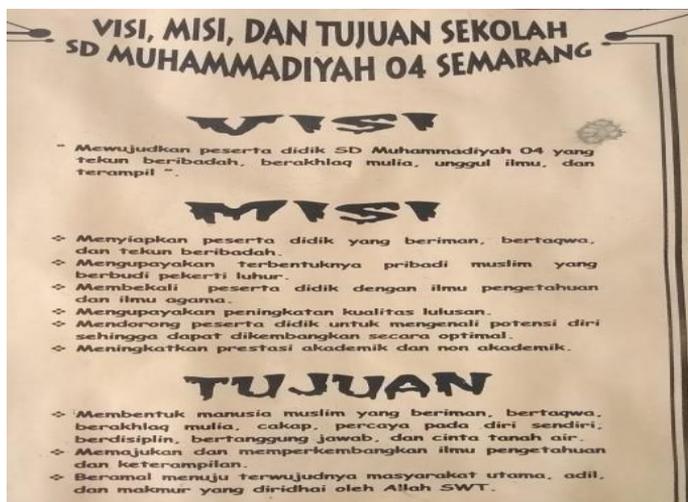


e. Gambar Siswa Berdzikir Bersama di Pimpin oleh Imam.

3. Gambar Akreditasi SD Muhammadiyah 04 Semarang.



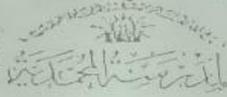
4. Gambar Visi, Misi dan Tujuan SD Muhammadiyah 04 Semarang

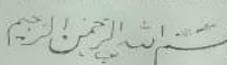


5. Gambar Srtuktur Organisasi SD Muhammadiyah 04 Semarang



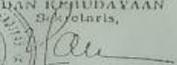
6. Gambar Sejarah Berdiri SD Muhammadiyah 04 Semarang.


PIAGAM PENDIRIAN
PERGURUAN MUHAMMADIYAH
 No. 3329/I-199/JTG-50/79.


 بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran, dan
 Kebudayaan dengan ini menyatakan bahwa :
 SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 4
 berkedudukan di S. E. M. A. R. A. N. G. adalah
 milik Perseorikatan Muhammadiyah
 yang dibina oleh Muhammadiyah Majelis/Bagian Pendidikan Peng-
 ajaran dan Kebudayaan Cabang : SEMARANG. PTARA.
 Daerah : KOTABAYU SEMARANG.
 Wilayah : JAWA TENGAH.
 didirikan tanggal : 1 Agustus 1950 dan
 telah terdaftar pada Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran
 dan Kebudayaan :
 Pusat No. 3329/I-199/JTG-50/79.
 Wilayah No.
 Daerah No.

Piagam ini diberikan berdasarkan atas keterangan-keterangan yang
 tersebut dalam surat Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran
 dan Kebudayaan Wilayah : JAWA TENGAH
 No. P.1/018/VIII/1979 tgl. 16 Agustus 1979 dan
 berlaku sebagai pengukuhan (akte) pendirian Perguruan Muhamma-
 diyah sesuai Qaidah Perguruan Dasar dan Menengah Muhammadiyah.
 25 Rabiulain 13 99 H
 Jakarta, 16 Agustus 1979 M

PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
 MAJLIS PENDIDIKAN PENGAJARAN
 DAN KEBUDAYAAN
 Sekretaris,

 H.S. PODDOKKHUMO (S. E. M. A. R. A. N. G. BAHAN, 40.....)


Perseorikatan MUHAMMADIYAH adalah sebagai BADAN HUKUM, menurut :

PERSEORIKATAN MUHAMMADIYAH TEL. 021-25110000, 25110001, 25110002, 25110003, 25110004, 25110005, 25110006, 25110007, 25110008, 25110009, 25110010, 25110011, 25110012, 25110013, 25110014, 25110015, 25110016, 25110017, 25110018, 25110019, 25110020, 25110021, 25110022, 25110023, 25110024, 25110025, 25110026, 25110027, 25110028, 25110029, 25110030, 25110031, 25110032, 25110033, 25110034, 25110035, 25110036, 25110037, 25110038, 25110039, 25110040, 25110041, 25110042, 25110043, 25110044, 25110045, 25110046, 25110047, 25110048, 25110049, 25110050, 25110051, 25110052, 25110053, 25110054, 25110055, 25110056, 25110057, 25110058, 25110059, 25110060, 25110061, 25110062, 25110063, 25110064, 25110065, 25110066, 25110067, 25110068, 25110069, 25110070, 25110071, 25110072, 25110073, 25110074, 25110075, 25110076, 25110077, 25110078, 25110079, 25110080, 25110081, 25110082, 25110083, 25110084, 25110085, 25110086, 25110087, 25110088, 25110089, 25110090, 25110091, 25110092, 25110093, 25110094, 25110095, 25110096, 25110097, 25110098, 25110099, 25110100, 25110101, 25110102, 25110103, 25110104, 25110105, 25110106, 25110107, 25110108, 25110109, 25110110, 25110111, 25110112, 25110113, 25110114, 25110115, 25110116, 25110117, 25110118, 25110119, 25110120, 25110121, 25110122, 25110123, 25110124, 25110125, 25110126, 25110127, 25110128, 25110129, 25110130, 25110131, 25110132, 25110133, 25110134, 25110135, 25110136, 25110137, 25110138, 25110139, 25110140, 25110141, 25110142, 25110143, 25110144, 25110145, 25110146, 25110147, 25110148, 25110149, 25110150, 25110151, 25110152, 25110153, 25110154, 25110155, 25110156, 25110157, 25110158, 25110159, 25110160, 25110161, 25110162, 25110163, 25110164, 25110165, 25110166, 25110167, 25110168, 25110169, 25110170, 25110171, 25110172, 25110173, 25110174, 25110175, 25110176, 25110177, 25110178, 25110179, 25110180, 25110181, 25110182, 25110183, 25110184, 25110185, 25110186, 25110187, 25110188, 25110189, 25110190, 25110191, 25110192, 25110193, 25110194, 25110195, 25110196, 25110197, 25110198, 25110199, 25110200, 25110201, 25110202, 25110203, 25110204, 25110205, 25110206, 25110207, 25110208, 25110209, 25110210, 25110211, 25110212, 25110213, 25110214, 25110215, 25110216, 25110217, 25110218, 25110219, 25110220, 25110221, 25110222, 25110223, 25110224, 25110225, 25110226, 25110227, 25110228, 25110229, 25110230, 25110231, 25110232, 25110233, 25110234, 25110235, 25110236, 25110237, 25110238, 25110239, 25110240, 25110241, 25110242, 25110243, 25110244, 25110245, 25110246, 25110247, 25110248, 25110249, 25110250, 25110251, 25110252, 25110253, 25110254, 25110255, 25110256, 25110257, 25110258, 25110259, 25110260, 25110261, 25110262, 25110263, 25110264, 25110265, 25110266, 25110267, 25110268, 25110269, 25110270, 25110271, 25110272, 25110273, 25110274, 25110275, 25110276, 25110277, 25110278, 25110279, 25110280, 25110281, 25110282, 25110283, 25110284, 25110285, 25110286, 25110287, 25110288, 25110289, 25110290, 25110291, 25110292, 25110293, 25110294, 25110295, 25110296, 25110297, 25110298, 25110299, 25110300, 25110301, 25110302, 25110303, 25110304, 25110305, 25110306, 25110307, 25110308, 25110309, 25110310, 25110311, 25110312, 25110313, 25110314, 25110315, 25110316, 25110317, 25110318, 25110319, 25110320, 25110321, 25110322, 25110323, 25110324, 25110325, 25110326, 25110327, 25110328, 25110329, 25110330, 25110331, 25110332, 25110333, 25110334, 25110335, 25110336, 25110337, 25110338, 25110339, 25110340, 25110341, 25110342, 25110343, 25110344, 25110345, 25110346, 25110347, 25110348, 25110349, 25110350, 25110351, 25110352, 25110353, 25110354, 25110355, 25110356, 25110357, 25110358, 25110359, 25110360, 25110361, 25110362, 25110363, 25110364, 25110365, 25110366, 25110367, 25110368, 25110369, 25110370, 25110371, 25110372, 25110373, 25110374, 25110375, 25110376, 25110377, 25110378, 25110379, 25110380, 25110381, 25110382, 25110383, 25110384, 25110385, 25110386, 25110387, 25110388, 25110389, 25110390, 25110391, 25110392, 25110393, 25110394, 25110395, 25110396, 25110397, 25110398, 25110399, 25110400, 25110401, 25110402, 25110403, 25110404, 25110405, 25110406, 25110407, 25110408, 25110409, 25110410, 25110411, 25110412, 25110413, 25110414, 25110415, 25110416, 25110417, 25110418, 25110419, 25110420, 25110421, 25110422, 25110423, 25110424, 25110425, 25110426, 25110427, 25110428, 25110429, 25110430, 25110431, 25110432, 25110433, 25110434, 25110435, 25110436, 25110437, 25110438, 25110439, 25110440, 25110441, 25110442, 25110443, 25110444, 25110445, 25110446, 25110447, 25110448, 25110449, 25110450, 25110451, 25110452, 25110453, 25110454, 25110455, 25110456, 25110457, 25110458, 25110459, 25110460, 25110461, 25110462, 25110463, 25110464, 25110465, 25110466, 25110467, 25110468, 25110469, 25110470, 25110471, 25110472, 25110473, 25110474, 25110475, 25110476, 25110477, 25110478, 25110479, 25110480, 25110481, 25110482, 25110483, 25110484, 25110485, 25110486, 25110487, 25110488, 25110489, 25110490, 25110491, 25110492, 25110493, 25110494, 25110495, 25110496, 25110497, 25110498, 25110499, 25110500, 25110501, 25110502, 25110503, 25110504, 25110505, 25110506, 25110507, 25110508, 25110509, 25110510, 25110511, 25110512, 25110513, 25110514, 25110515, 25110516, 25110517, 25110518, 25110519, 25110520, 25110521, 25110522, 25110523, 25110524, 25110525, 25110526, 25110527, 25110528, 25110529, 25110530, 25110531, 25110532, 25110533, 25110534, 25110535, 25110536, 25110537, 25110538, 25110539, 25110540, 25110541, 25110542, 25110543, 25110544, 25110545, 25110546, 25110547, 25110548, 25110549, 25110550, 25110551, 25110552, 25110553, 25110554, 25110555, 25110556, 25110557, 25110558, 25110559, 25110560, 25110561, 25110562, 25110563, 25110564, 25110565, 25110566, 25110567, 25110568, 25110569, 25110570, 25110571, 25110572, 25110573, 25110574, 25110575, 25110576, 25110577, 25110578, 25110579, 25110580, 25110581, 25110582, 25110583, 25110584, 25110585, 25110586, 25110587, 25110588, 25110589, 25110590, 25110591, 25110592, 25110593, 25110594, 25110595, 25110596, 25110597, 25110598, 25110599, 25110600, 25110601, 25110602, 25110603, 25110604, 25110605, 25110606, 25110607, 25110608, 25110609, 25110610, 25110611, 25110612, 25110613, 25110614, 25110615, 25110616, 25110617, 25110618, 25110619, 25110620, 25110621, 25110622, 25110623, 25110624, 25110625, 25110626, 25110627, 25110628, 25110629, 25110630, 25110631, 25110632, 25110633, 25110634, 25110635, 25110636, 25110637, 25110638, 25110639, 25110640, 25110641, 25110642, 25110643, 25110644, 25110645, 25110646, 25110647, 25110648, 25110649, 25110650, 25110651, 25110652, 25110653, 25110654, 25110655, 25110656, 25110657, 25110658, 25110659, 25110660, 25110661, 25110662, 25110663, 25110664, 25110665, 25110666, 25110667, 25110668, 25110669, 25110670, 25110671, 25110672, 25110673, 25110674, 25110675, 25110676, 25110677, 25110678, 25110679, 25110680, 25110681, 25110682, 25110683, 25110684, 25110685, 25110686, 25110687, 25110688, 25110689, 25110690, 25110691, 25110692, 25110693, 25110694, 25110695, 25110696, 25110697, 25110698, 25110699, 25110700, 25110701, 25110702, 25110703, 25110704, 25110705, 25110706, 25110707, 25110708, 25110709, 25110710, 25110711, 25110712, 25110713, 25110714, 25110715, 25110716, 25110717, 25110718, 25110719, 25110720, 25110721, 25110722, 25110723, 25110724, 25110725, 25110726, 25110727, 25110728, 25110729, 25110730, 25110731, 25110732, 25110733, 25110734, 25110735, 25110736, 25110737, 25110738, 25110739, 25110740, 25110741, 25110742, 25110743, 25110744, 25110745, 25110746, 25110747, 25110748, 25110749, 25110750, 25110751, 25110752, 25110753, 25110754, 25110755, 25110756, 25110757, 25110758, 25110759, 25110760, 25110761, 25110762, 25110763, 25110764, 25110765, 25110766, 25110767, 25110768, 25110769, 25110770, 25110771, 25110772, 25110773, 25110774, 25110775, 25110776, 25110777, 25110778, 25110779, 25110780, 25110781, 25110782, 25110783, 25110784, 25110785, 25110786, 25110787, 25110788, 25110789, 25110790, 25110791, 25110792, 25110793, 25110794, 25110795, 25110796, 25110797, 25110798, 25110799, 25110800, 25110801, 25110802, 25110803, 25110804, 25110805, 25110806, 25110807, 25110808, 25110809, 25110810, 25110811, 25110812, 25110813, 25110814, 25110815, 25110816, 25110817, 25110818, 25110819, 25110820, 25110821, 25110822, 25110823, 25110824, 25110825, 25110826, 25110827, 25110828, 25110829, 25110830, 25110831, 25110832, 25110833, 25110834, 25110835, 25110836, 25110837, 25110838, 25110839, 25110840, 25110841, 25110842, 25110843, 25110844, 25110845, 25110846, 25110847, 25110848, 25110849, 25110850, 25110851, 25110852, 25110853, 25110854, 25110855, 25110856, 25110857, 25110858, 25110859, 25110860, 25110861, 25110862, 25110863, 25110864, 25110865, 25110866, 25110867, 25110868, 25110869, 25110870, 25110871, 25110872, 25110873, 25110874, 25110875, 25110876, 25110877, 25110878, 25110879, 25110880, 25110881, 25110882, 25110883, 25110884, 25110885, 25110886, 25110887, 25110888, 25110889, 25110890, 25110891, 25110892, 25110893, 25110894, 25110895, 25110896, 25110897, 25110898, 25110899, 25110900, 25110901, 25110902, 25110903, 25110904, 25110905, 25110906, 25110907, 25110908, 25110909, 25110910, 25110911, 25110912, 25110913, 25110914, 25110915, 25110916, 25110917, 25110918, 25110919, 25110920, 25110921, 25110922, 25110923, 25110924, 25110925, 25110926, 25110927, 25110928, 25110929, 25110930, 25110931, 25110932, 25110933, 25110934, 25110935, 25110936, 25110937, 25110938, 25110939, 25110940, 25110941, 25110942, 25110943, 25110944, 25110945, 25110946, 25110947, 25110948, 25110949, 25110950, 25110951, 25110952, 25110953, 25110954, 25110955, 25110956, 25110957, 25110958, 25110959, 25110960, 25110961, 25110962, 25110963, 25110964, 25110965, 25110966, 25110967, 25110968, 25110969, 25110970, 25110971, 25110972, 25110973, 25110974, 25110975, 25110976, 25110977, 25110978, 25110979, 25110980, 25110981, 25110982, 25110983, 25110984, 25110985, 25110986, 25110987, 25110988, 25110989, 25110990, 25110991, 25110992, 25110993, 25110994, 25110995, 25110996, 25110997, 25110998, 25110999, 25111000, 25111001, 25111002, 25111003, 25111004, 25111005, 25111006, 25111007, 25111008, 25111009, 25111010, 25111011, 25111012, 25111013, 25111014, 25111015, 25111016, 25111017, 25111018, 25111019, 25111020, 25111021, 25111022, 25111023, 25111024, 25111025, 25111026, 25111027, 25111028, 25111029, 25111030, 25111031, 25111032, 25111033, 25111034, 25111035, 25111036, 25111037, 25111038, 25111039, 25111040, 25111041, 25111042, 25111043, 25111044, 25111045, 25111046, 25111047, 25111048, 25111049, 25111050, 25111051, 25111052, 25111053, 25111054, 25111055, 25111056, 25111057, 25111058, 25111059, 25111060, 25111061, 25111062, 25111063, 25111064, 25111065, 25111066, 25111067, 25111068, 25111069, 25111070, 25111071, 25111072, 25111073, 25111074, 25111075, 25111076, 25111077, 25111078, 25111079, 25111080, 25111081, 25111082, 25111083, 25111084, 25111085, 25111086, 25111087, 25111088, 25111089, 25111090, 25111091, 25111092, 25111093, 25111094, 25111095, 25111096, 25111097, 25111098, 25111099, 25111100, 25111101, 25111102, 25111103, 25111104, 25111105, 25111106, 25111107, 25111108, 25111109, 25111110, 25111111, 25111112, 25111113, 25111114, 25111115, 25111116, 25111117, 25111118, 25111119, 25111120, 25111121, 25111122, 25111123, 25111124, 25111125, 25111126, 25111127, 25111128, 25111129, 25111130, 25111131, 25111132, 25111133, 25111134, 25111135, 25111136, 25111137, 25111138, 25111139, 25111140, 25111141, 25111142, 25111143, 25111144, 25111145, 25111146, 25111147, 25111148, 25111149, 25111150, 25111151, 251111

7. Gambar Jadwal Shalat Dhuhur dan Shalat duha SD Muhammadiyah 04 Semarang



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SEMARANG TIMUR
SD MUHAMMADIYAH 04
Terakreditasi "A"
Jl. Rejosari IX/3, telp. (024) 3547615 Semarang Timur
KOTA SEMARANG

**JADWAL PIKET PAGI, SHOLAT DHUHA, SHOLAT DZUHUR
SD MUHAMMADIYAH 04 SEMARANG**

No	Hari	Seragam guru	Pagi	Imam Sholat Dhuha	Imam Sholat Dzuhur	Keterangan
1	Senin	Kopi susu Penkot	1. Bp. Sarwanto, S.Ag 2. Ib. Yuni Partawan 3. Bp. Des Cahyono, S.Pd	Bp. Sarwanto, S.Ag	Bp. Sarwanto, S.Ag	↳ Diarahkan Bp./Ib. Guru menyalang shalat bergantian bersama-sama
2	Selasa	Bank dari Ibu Djarmani	1. Bp. Mursihno, S.Pd 2. Ib. Tini Sulistri 3. Ib. Anie Laifah, S.Pd	Bp. Mursihno, S.Pd	Bp. Mursihno, S.Pd	ada
3	Rabu	Putih Hitam	1. Ib. Siti Cholifah, S.Pd 2. Ib. Tini Sulistri 3. Bp. Sarwanto, S.Ag / P. / (A)	Bp. H. Joko Imanu, S.Pd	Bp. H. Joko Imanu, S.Pd	ada
4	Kamis	Koramb Merah Marun	1. Bp. Mursihno, S.Pd 2. Bp. H. Joko Imanu, S.Pd 3. Bp. An Wurani S, S.Pd	Bp. An Wurani S, S.Pd	Bp. An Wurani S, S.Pd	ada
5	Jum'at	Bunana Muslim Bebas	1. Ib. Anie Laifah, S.Pd 2. Ib. Siti Cholifah, S.Pd 3. Bp. An Wurani S, S.Pd	Bp. H. Joko Imanu, S.Pd	—	ada
6	Sabtu	Puri Hijau 'Aisyiyah Putra Bank Biru	1. Bp. Des Cahyono, S.Pd 2. Ib. Yuni Partawan 3. Bp. H. Joko Imanu, S.Pd	Bp. Des Cahyono, S.Pd	—	ada

22 Dzulq'adah 1440 H
23 Juli 2019 M
Kepala Sekolah,

H. Joko Imanu, S.Pd
NBM : 717 283



8. Data Guru Dan Karyawan Sd Muhammadiyah 04 Semarang

NO	NAMA	JABATAN
1	Bapak H. Joko Isnano, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Bapak Ari wurian Suryadi, S.Pd	Guru Kelas
3	Bapak Mursihno, S.Pd	Guru Kelas
4	Ibu Yuni Parbawati	Guru Kelas
5	Ibu Siti Cholifatun, S.Pd.I.	Guru Kelas
6	Bapak Dwi Cahyono, S.Pd. SD.	Guru kelas
7	Ibu Anie Latifah, S.Pd	Guru Kelas
8	Ibu Titik Sulastri	Guru Mulok
9	Bapak Sarwanto, S.Ag	Guru PAI
10	Ibu Siti Asrifah	Guru BTA
11	Ibu Alfiah	Guru BTA
12	Bapak Catu Budi Santoso	Penjaga

9. Data Jumlah Siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang.

N O	Jumla h Ruang Kelas	Jenjang Kelas	Jumlah Jenis Kelamin		Jumlah Siswa Setiap Kelas
			L	P	
1	1	1	4	10	14
2	1	2	5	9	14
3	1	3	4	2	6
4	1	4	8	6	14
5	1	5	4	4	8
6	1	6	7	4	11
Jumlah Siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang					67 Siswa

10. Daftar Nama Siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang Tahun 2019

a. Daftar Nama Siswa Kelas 1 SD

NO	NAMA	Jenis Kelamin	Kelas
1	Iqbal Harjun Pamjungkas	L	1
2	Kinanti Gendis Wijaya	P	1
3	Alzena Farah Ramadhani	P	1
4	Aqila Muttaqiya	P	1
5	Ayunda Sifa Anggita	P	1
6	Derby Putra Purnama	L	1
7	Diyan Akma Sabrina	P	1
8	Dwi Puspitasari	P	1
9	Haykal Kameel Reezkyadi	L	1
10	Julita Ayu Riandini	P	1
11	Keyshilla Kusuma Hidayati	P	1
12	Maulida Zazkiya Salsabila	P	1
13	Muhammad Alfan Athoya	L	1
14	Naura Farah Agustin	P	1

b. Daftar Nama Siswa Kelas 2 SD

NO	NAMA	Jenis Kelamin	Kelas
1	Rizki Panggih Agung	L	2
2	Aisya Maharani	P	2
3	Alfi Izzah Nugraha	P	2
4	Arista Azizah Silvana	P	2
5	Bagoes Ainur Wakhid	L	2
6	Jenneta MutiaraPoejja Gema Rahma Dani	P	2
7	KayshilaCitra Rahandy	P	2

8	Marsya Angraini	P	2
9	Muhammad Afik Haidar	L	2
10	Nadjwa arinda Safinatul Marwa	P	2
11	Ocean Mozaaliyah Arifin	L	2
12	Raditya Putra Guswantoro	L	2
13	Syakira balkis	P	2
14	Mentari Alexa Syafira	P	2

c. Daftar Nama Siswa Kelas 3 SD

NO	NAMA	Jenis Kelamin	Kelas
1	Azam Mukti Ikhsan Kamil	L	3
2	Citra Auliya	P	3
3	Riski Febri Alief Saputra	L	3
4	Rizki Panggih Agung	L	3
5	Oktafiani Putri	P	3
6	Yunda Ariza Pratama	L	3

d. Daftar Nama Siswa Kelas 4 SD

NO	NAMA	Jenis Kelamin	Kelas
1	Annisa Kusuma Dewi	P	4
2	Ariska Hidayati	P	4
3	Arya Valiant Bima Zahir	L	4
4	Ashila Shofidiyanti	P	4
5	Daffa dika Raul syahputra	L	4
6	Danish Radithya	L	4
7	Dewi Martiana	P	4
8	Jaka Dwi Maulana	L	4
9	Novi wulandari	P	4
10	Pandi Revo Alfa Rizky	L	4
11	Panji Bayu Oktavian	L	4

12	Razsya Maulana Putera	L	4
13	Robby Hermansyah rahmatulloh	L	4
14	Sherly Julian	P	4

e. Daftar Nama Siswa Kelas 5 SD

NO	NAMA	Jenis Kelamin	Kelas
1	Auliya Muhammad Rizky	L	5
2	Dikki Demas Sugihartono	L	5
3	Faisal Aditiyan	L	5
4	Febriyani Ismaonah	P	5
5	Septiyani Rohmadhani	P	5
6	Jessyca Vivian Dessier	P	5
7	Mochammad Hafiz Lintang	L	5
8	Syahbrina Putri Cahyaningrum	P	5

f. Daftar Nama Siswa Kelas 6 SD

NO	NAMA	Jenis Kelamin	Kelas
1	Abdullah Hafidz Hidayanto	L	6
2	Ahisa Rahmadani	P	6
3	Anisa	P	6
4	Indah Suci Wulandari	P	6
5	Julian Putra	L	6
6	Kafka Dzikri Ramadhana	L	6
7	Lilik Slamt Wahyudi	L	6
8	Muhammad Faisal	L	6
9	Permadi Janggan Asmarasanta	L	6
10	Ravel Tri Saputro	L	6
11	Sava Rahmadhani	P	6

11. Sangsi Pelanggaran Shalat Berjamaah



PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SEMARANG
TIMUR

SD MUHAMMADUYAH 04

Terakreditasi "A"

Jl. Rejosari IX/3, telp. (024) 3547685 Semarang Timur
KOTA SEMARANG

SANGSI PELANGGARAN SHALAT BERJAMAAH

No	Bentuk Sangsi Pelanggaran Shalat Berjamaah
1	Siswa yang bergurau ketika salat berjamaah harus mengulangi kembali shalatnya.
2	Siswa yang telat melaksanakan salat berjamaah harus menghafalkan 1 doa sehari-hari.
3	Siswa yang tidak melaksanakan salat berjamaah harus melaksanakan salat sendiri, menghafalkan 1 doa sehari-hari dan membersihkan kelasnya masing-masing.

Semarang 10 Juli 2019

Kepala,
SD Muhammadiyah 04 Semarang

H. Joko Isnano, S.Pd
NBM: 717. 283

12. Program Kerja SD Muhammadiyah 04 Semarang.

Program pendidikan SD Muhammadiyah 04 Semarang adalah lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dan juga pendidikan agama dengan tujuan mewujudkan peserta didik SD Muhammadiyah 04 tekun beribadah, berakhlak mulia, unggul ilmu, dan terampil. Program pendidikan SD Muhammadiyah 04 Semarang sebagai berikut:

A. Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 04 Semarang peranan sumber daya manusia dalam pengelolaan manajemen sekolah sangat penting. Baik buruknya sistem manajemen pendidikan kita, terkait erat dengan mutu sumber daya manusia pula, demikian juga mutu pembelajaran agar lebih bermakna bagi siswa, dibutuhkan sumber daya manusia yang handal dan profesional oleh karena itu program peningkatan mutu sumber daya manusia di Sekolah Dasar Muhammadiyah 04 Semarang senantiasa diupayakan dan diselaraskan dengan program visi dan misi sekolah, melalui:

1. Mengikuti program belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
2. Mengikuti pelatihan atau penataran
3. Mengikuti seminar, workshop
4. Mengadakan studi banding
5. Melaksanakan KKG secara intensi

B. Program Pengajaran (Kurikulum)

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan dengan mempertimbangkan tahap perkembangan peserta didik dan disesuaikan dengan lingkungan, kebutuhan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. siswa kelas I sampai dengan kelas VI menggunakan kurikulum 2013.

C. Model Pembelajaran

Berangkat dari konsep pemikiran bahwa anak merupakan individu yang unik, yang mana setiap individu mempunyai potensi yang berbeda-beda, maka sangat diperlukan model pembelajaran yang tepat yaitu pembelajaran secara klasikal dengan menggunakan pendekatan individu, dengan cara :

1. Setiap guru kelas membuat peta kelas yaitu mengelompokkan siswa yang pandai, sedang, dan kurang. Dengan dasar itulah guru dapat memberikan layanan kepada siswa secara tepat.
2. Memberi bimbingan secara khusus kepada siswa yang berbakat, guna mempersiapkan siswa dalam mengikuti berbagai lomba.
3. Memberikan tambahan pelajaran kepada siswa dengan cara mengadakan perbaikan dan pengayaan.
4. Mengaktifkan program remedial.
5. Membentuk club – club mata pelajaran
6. Kerjasama dengan Lembaga Bimbingan Belajar

D. Sistem Evaluasi

Guna mengukur ketercapaian materi (daya serap) perlu dilakukan evaluasi yang meliputi :

1. Ulangan harian
2. Penilaian pengamatan
3. Penilaian tugas atau PR
4. Ulangan tengah semester (UTS)
5. Ulangan akhir semester
6. Try Out
7. Ujian akhir sekolah

E. Administrasi

Administrasi yang tertib mewujudkan kinerja yang baik, untuk itu guna meningkatkan mutu Sekolah Dasar Muhammadiyah 04 Semarang perlu membiasakan pengerjaan administrasi secara teratur dan lengkap yang meliputi :

1. Administrasi Kepala Sekolah
2. Administrasi guru kelas
3. Administrasi guru mata pelajaran
4. Administrasi tenaga kependidikan.

F. Program Kegiatan Bidang Non Akademik

Guna menyeimbangkan otak kiri dan otak kanan maka perlu dikembangkan kegiatan non akademik melalui kegiatan ekstra kurikuler. Sekolah Dasar Muhammadiyah 04 Semarang menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstra kurikuler diantaranya yaitu :

1. Pramuka
2. Pencak Silat (Tapak Suci Putra Muhammadiyah)
3. Paduan Suara
4. Pembacaan Puisi
5. Komputer

Siswa akan mengaktualisasikan hasil kegiatan tersebut melalui Pentas Seni atau lewat O2SN dan FLS2N tingkat SD/MI.

G. Program Bidang Sarana Prasarana

Program bidang sarana prasarana dan rumah tangga meliputi pengadaan dan perawatan serta mengatur penggunaannya dan penyediaan fasilitas bagi guru dan karyawan guna memperlancar kegiatan belajar mengajar dan kegiatan lain. program bidang sarana prasarana dan rumah tangga meliputi :

1. ***Rehab Bangunan Gedung, terdiri dari :***
 - 1 Perbaikan plafon ruang kelas dan teras kelas
 - 2 Perbaikan Ruang guru dan Ruang kelas
 - 3 Penutupan selokan depan kelas 3 dan 5.
 - 4 Pembuatan Area Parkir
 - 5 Pengecatan dinding kelas
 - 6 Perbaikan mebelair
 - 7 Pengecatan dinding dan pagar
 - 8 Perbaikan papan tulis

2. ***Pengadaan barang, terdiri dari :***
 - 1 Pengadaan mebelair
 - 2 Pengadaan komputer
 - 3 Pengadaan alat-alat peraga
 - 4 Pengadaan alat tulis kantor
 - 5 Pengadaan alat kebersihan
 - 6 Pengadaan sound system
 - 7 Pengadaan Notebook/Laptop

H. *Laboratorium*

Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan pendidikan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 04 Semarang maka perlu adanya prasarana laboratorium yang memadai sebagai penunjang kegiatan pembelajaran yang lebih baik kepada peserta didik Sekolah Dasar Muhammadiyah 04 Semarang saat ini tidak mempunyai laboratorium.

I. *Program Perpustakaan*

Perpustakaan merupakan salah satu komponen sekolah yang sangat penting perannya bagi peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 04 Semarang. Dengan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan yang baik diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa, guru dan karyawan, sehingga peningkatan mutu sumber daya manusia dan mutu pendidikan akan didapatkan.

Pada, Sekolah Dasar Muhammadiyah 04 Semarang memprogramkan untuk mengangkat petugas khusus yang menangani perpustakaan sehingga pengelolaan dan pelayanan di pustaka lebih optimal. Tetapi Sekolah Dasar Muhammadiyah 04 Semarang Belum memiliki Perpustakaan yang representatif.

J. *Program Kegiatan Unit Kesehatan Sekolah*

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dirasakan sangat penting bagi Sekolah Dasar Muhammadiyah 04 Semarang. Hal ini karena jumlah siswa cukup dan banyak permasalahan kesehatan yang terjadi pada anak didik di sekolah, oleh karena itu sangat diperlukan adanya Usaha Kesehatan Sekolah yang ditangani oleh Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan dan dokter kecil untuk memberikan pelayanan kepada siswa yang membutuhkan. Pada saat ini, Sekolah Dasar Muhammadiyah 04 Semarang merencanakan penambahan jumlah kader dokter kecil karena dokter kecil yang ada sebagian besar sudah lulus dari sekolah.

K. Program Kegiatan Pembinaan Rokhani

Program Kegiatan Pembinaan Rokhani untuk mencapai terwujudnya visi dan misi sekolah, maka pembinaan kerokhaniahan sangat penting bagi guru, karyawan dan siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah 04 Semarang agar kualitas keimanan dan mental spiritual selalu terjaga.

Untuk kegiatan tersebut Sekolah Dasar Muhammadiyah 04 Semarang mempunyai beberapa program sebagai berikut :

1. Kegiatan Baca Tulis Al Qur'an

Kegiatan baca tulis al-Qur'an sebagai cara untuk mengajarkan siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang agar bisa membaca dan menulis al-Qur'an. Kegiatan tersebut di ajarkan oleh guru PAI yang ada di SD Muhammadiyah 04 Semarang.

2. Kegiatan Kaligrafi

Kegiatan kaligrafi diajarkan kepada para siswa SD Muhammadiyah 04 untuk menunjang kreatifitas seni dalam menulis arab. Menumbuhkan rasa cinta terhadap penulisan kalimat dalam bahasa arab.

3. Mengadakan peringatan hari besar agama.

4. Melaksanakan shalat duha dan shalat zuhur berjamaah.

Melaksanakan shalat berjamaah sebagai upaya dalam mendisiplinkan shalat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan upaya pendisiplinan shalat berjamaah bagi siswanya yaitu:

a. Awal Pelaksanaan Salat ḍuḥa dan zuḥur di SD Muhammadiyah 04 Semarang.

Salat berjamaah yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 04 sebagai upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswanya yaitu salat ḍuḥa dan salat zuḥur, melaksanakan salat ḍuḥa berjamaah dimulai sejak tahun 2012 periode Bapak Ari Wurian Suryadi, S.Pd sampai sekarang tahun 2020, sedangkan pelaksanaan salat zuḥur berjamaah dimulai sejak tahun 1990 periode Bapak Sarwanto, S.Ag sampai sekarang tahun 2020. Waktu pelaksanaan shalat ḍuḥa yaitu pada pukul 06.50 WIB di mushala ketika siswa belum melaksanakan pembelajaran efektif di kelasnya masing-masing sedangkan waktu pelaksanaan salat zuḥur pada pukul 12.00 WIB di mushala SD Muhammadiyah 04 Semarang yang pelaksanaannya setelah para siswa melaksanakan pembelajaran efektif di kelasnya masing-masing, pelaksanaan salat zuḥur berjamaah diisyaratkan dengan adzan yang dikumandangkan oleh para siswa SD sesuai dengan jadwalnya.

Adapun jadwal pelaksanaan salat berjamaah sebagai berikut:

No	Hari	Guru Pendamping dan Imam	Imam Salat duha	Imam Salat zuhur
1	Senin	1.Bp. Sarwanto, S.Ag 2.Ibu.Yuni Parbawati 3.Bp.Dwi Cahyono	Bp. Sarwanto, S.Ag	Bp. Sarwanto, S.Ag
2	Selasa	1.Bp. Mursihno 2.Ibu.Titik Sulastri 3.Ibu.Anie Latifah	Bp. Mursihno	Bp. Mursihno
3	Rabu	1.Ibu.Siti Cholifatun 2.IbuTitik Sulastri 3.Bp. Sarwanti S.Ag	Bp.Joko Isnano	Bp.Joko Isnano
4	Kamis	1.Bp. Mursihno 2.Bp.Joko Isnano 3.Bp.Ari Wurian S	Bp.Ari Wurian S	Bp.Ari Wurian S

5	Jum'at	1.Ibu.Anie Latifah 2.Ibu.Siti Cholifatun 3.Bp.Ari Wurian	Bp.Joko Isnano	Bp.Joko Isnano
6	Sabtu	1.Bp.Dwi Cahyono 2.Bp. Yuni Parbawati 3.Bp.Joko Isnano	Bp.Dwi Cahyono	Bp.Dwi Cahyono

b. Upaya mendisiplinkan shalat berjamaah dilakukan dengan 2 cara sebagai berikut:

1) Melalui Pemahaman (*Ilmu*)

Pemahaman tentang shalat berjamaah di sampaikan kepada siswa dengan ceramah.

2) Melalui Pembiasaan (*Amal*)

Pembiasaan shalat berjamaah ajarkan kepada siswa melalui melaksanakan shalat berjamaah dan sanksi sebagai hukuman bagi siswa yang tidak melaksanakan shalat berjamaah.

L. Program Hubungan Kemasyarakatan

Agar hubungan antara sekolah dengan masyarakat sekitar dan instansi terkait dapat berlangsung dengan baik dan lancar, maka Sekolah Dasar Muhammadiyah 04 Semarang mempunyai program di bidang hubungan kemasyarakatan dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Publikasi tentang kegiatan sekolah
2. Mengadakan pertemuan-pertemuan dengan :

- Orang tua murid
 - Komite sekolah
 - Instansi terkait
3. Mengundang narasumber dalam berbagai kegiatan
 4. Mengadakan kerjasama dengan lembaga lain, antara lain : Komite sekolah
 - Komputer
 - Perusahaan lain yang tidak mengikat.

LAMPIRAN VII

DATA UMUM HASIL PENELITIAN

1. Data Pendirian SD Muhammadiyah 04 Semarang.

Sekolah dasar Muhammadiyah adalah lembaga pendidikan dasar yang didirikan pada tahun 1958 M. Sekolah secara resmi dibuka pada tanggal 01 Agustus tahun 1958 M. Pada tahun 2016 mendapatkan setatus akreditasi A, dan memiliki luas tanah dan bangunan yaitu 1.475 m² / 492 m² sudah merupakan hak milik. Sekolah ini diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah.

2. Visi dan Misi SD Muhammadiyah 04 Semarang

a. Visi SD Muhammadiyah 04 Semarang

“Mewujudkan peserta didik SD Muhammadiyah 04 tekun beribadah, berakhlak mulia, unggul ilmu, dan terampil”

b. Misi SD Muhammadiyah 04 Semarang

- 1) Menyiapkan peserta didik yang beriman, bertaqwa dan tekun beribadah.
- 2) Mengupayakan terbentuknya pribadi muslim yang berbudi pekerti luhur.
- 3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan ilmu agama.
- 4) Mengupayakan peningkatan kualitas lulusan.
- 5) Mendorong peserta didik untuk mengenali potensi diri sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 6) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.

c. Tujuan SD Muhammadiyah 04 Semarang

- 1) Membentuk manusia muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, berdisiplin, bertanggung jawab, dan cinta tanah air.
- 2) Memajukan dan memperkembangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan.

- 3) Beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil, dan makmur yang diridhoi oleh Allah SWT.

3. Program Kerja SD Muhammadiyah 04 Semarang.

Program pendidikan SD Muhammadiyah 04 Semarang adalah lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dan juga pendidikan agama dengan tujuan mewujudkan peserta didik SD Muhammadiyah 04 tekun beribadah, berakhlak mulia, unggul ilmu, dan terampil. Program pendidikan SD Muhammadiyah 04 Semarang sebagai berikut:

A. Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 04 Semarang peranan sumber daya manusia dalam pengelolaan manajemen sekolah sangat penting. Baik buruknya sistem manajemen pendidikan kita, terkait erat dengan mutu sumber daya manusia pula, demikian juga mutu pembelajaran agar lebih bermakna bagi siswa, dibutuhkan sumber daya manusia yang handal dan profesional oleh karena itu program peningkatan mutu sumber daya manusia di Sekolah Dasar Muhammadiyah 04 Semarang senantiasa diupayakan dan diselaraskan dengan program visi dan misi sekolah, melalui:

1. Mengikuti program belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
2. Mengikuti pelatihan atau penataran
3. Mengikuti seminar, workshop
4. Mengadakan studi banding
5. Melaksanakan KKG secara intensi

B. Program Pengajaran (Kurikulum)

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan dengan mempertimbangkan tahap perkembangan peserta didik dan disesuaikan dengan lingkungan,

kebutuhan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. siswa kelas I sampai dengan kelas VI menggunakan kurikulum 2013.

C. Model Pembelajaran

Berangkat dari konsep pemikiran bahwa anak merupakan individu yang unik, yang mana setiap individu mempunyai potensi yang berbeda-beda, maka sangat diperlukan model pembelajaran yang tepat yaitu pembelajaran secara klasikal dengan menggunakan pendekatan individu, dengan cara :

1. Setiap guru kelas membuat peta kelas yaitu mengelompokkan siswa yang pandai, sedang, dan kurang. Dengan dasar itulah guru dapat memberikan layanan kepada siswa secara tepat.
2. Memberi bimbingan secara khusus kepada siswa yang berbakat, guna mempersiapkan siswa dalam mengikuti berbagai lomba.
3. Memberikan tambahan pelajaran kepada siswa dengan cara mengadakan perbaikan dan pengayaan.
4. Mengefektifkan program remedial.
5. Membentuk club – club mata pelajaran
6. Kerjasama dengan Lembaga Bimbingan Belajar

D. Sistem Evaluasi

Guna mengukur ketercapaian materi (daya serap) perlu dilakukan evaluasi yang meliputi :

1. Ulangan harian
2. Penilaian pengamatan
3. Penilaian tugas atau PR
4. Ulangan tengah semester (UTS)
5. Ulangan akhir semester
6. Try Out
7. Ujian akhir sekolah

E. Administrasi

Administrasi yang tertib mewujudkan kinerja yang baik, untuk itu guna meningkatkan mutu Sekolah Dasar Muhammadiyah 04 Semarang perlu membiasakan pengerjaan administrasi secara teratur dan lengkap yang meliputi :

1. Administrasi Kepala Sekolah
2. Administrasi guru kelas
3. Administrasi guru mata pelajaran
4. Administrasi tenaga kependidikan.

F. Program Kegiatan Bidang Non Akademik

Guna menyeimbangkan otak kiri dan otak kanan maka perlu dikembangkan kegiatan non akademik melalui kegiatan ekstra kurikuler. Sekolah Dasar Muhammadiyah 04 Semarang menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstra kurikuler diantaranya yaitu :

- a. Pramuka
- b. Pencak Silat (Tapak Suci Putra Muhammadiyah)
- c. Paduan Suara
- d. Pembacaan Puisi
- e. Komputer

Siswa akan mengaktualisasikan hasil kegiatan tersebut melalui Pentas Seni atau lewat O2SN dan FLS2N tingkat SD/MI.

G. Program Bidang Sarana Prasarana

Program bidang sarana prasarana dan rumah tangga meliputi pengadaan dan perawatan serta mengatur penggunaannya dan penyediaan fasilitas bagi guru dan karyawan guna memperlancar kegiatan belajar mengajar dan kegiatan lain. program bidang sarana prasarana dan rumah tangga meliputi :

1. ***Rehab Bangunan Gedung, terdiri dari :***
 - 1 Perbaikan plafon ruang kelas dan teras kelas
 - 2 Perbaikan Ruang guru dan Ruang kelas
 - 3 Penutupan selokan depan kelas 3 dan 5.
 - 4 Pembuatan Area Parkir
 - 5 Pengecatan dinding kelas
 - 6 Perbaikan mebelair
 - 7 Pengecatan dinding dan pagar
 - 8 Perbaikan papan tulis

2. ***Pengadaan barang, terdiri dari :***
 - 1 Pengadaan mebelair
 - 2 Pengadaan komputer
 - 3 Pengadaan alat-alat peraga
 - 4 Pengadaan alat tulis kantor
 - 5 Pengadaan alat kebersihan
 - 6 Pengadaan sound system
 - 7 Pengadaan Notebook/Laptop

H. *Laboratorium*

Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan pendidikan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 04 Semarang maka perlu adanya prasarana laboratorium yang memadai sebagai penunjang kegiatan pembelajaran yang lebih baik kepada peserta didik Sekolah Dasar Muhammadiyah 04 Semarang saat ini tidak mempunyai laboratorium.

I. *Program Perpustakaan*

Perpustakaan merupakan salah satu komponen sekolah yang sangat penting perannya bagi peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 04 Semarang. Dengan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan yang baik diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa,

guru dan karyawan, sehingga peningkatan mutu sumber daya manusia dan mutu pendidikan akan didapatkan.

Pada, Sekolah Dasar Muhammadiyah 04 Semarang memprogramkan untuk mengangkat petugas khusus yang menangani perpustakaan sehingga pengelolaan dan pelayanan di pustakaan lebih optimal. Tetapi Sekolah Dasar Muhammadiyah 04 Semarang Belum memiliki Perpustakaan yang representatif.

J. *Program Kegiatan Unit Kesehatan Sekolah*

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dirasakan sangat penting bagi Sekolah Dasar Muhammadiyah 04 Semarang. Hal ini karena jumlah siswa cukup dan banyak permasalahan kesehatan yang terjadi pada anak didik di sekolah, oleh karena itu sangat diperlukan adanya Usaha Kesehatan Sekolah yang ditangani oleh Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan dan dokter kecil untuk memberikan pelayanan kepada siswa yang membutuhkan. Pada saat ini, Sekolah Dasar Muhammadiyah 04 Semarang merencanakan penambahan jumlah kader dokter kecil karena dokter kecil yang ada sebagian besar sudah lulus dari sekolah.

K. *Program Kegiatan Pembinaan Rokhani*

Program Kegiatan Pembinaan Rokhani untuk mencapai terwujudnya visi dan misi sekolah, maka pembinaan kerokhaniahan sangat penting bagi guru, karyawan dan siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah 04 Semarang agar kualitas keimanan dan mental spiritual selalu terjaga.

Untuk kegiatan tersebut Sekolah Dasar Muhammadiyah 04 Semarang mempunyai beberapa program sebagai berikut :

1. Kegiatan Baca Tulis Al Qur'an

Kegiatan baca tulis al-Qur'an sebagai cara untuk mengajarkan siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang agar bisa membaca dan menulis al-Qur'an. Kegiatan tersebut di ajarkan oleh guru PAI yang ada di SD Muhammadiyah 04 Semarang.

2. Kegiatan Kaligrafi

Kegiatan kaligrafi diajarkan kepada para siswa SD Muhammadiyah 04 untuk menunjang kreatifitas seni dalam menulis arab. Menumbuhkan rasa cinta terhadap penulisan kalimat dalam bahasa arab.

3. Mengadakan peringatan hari besar agama.

4. Melaksanakan shalat duha dan shalat zuhur berjamaah.

Melaksanakan shalat berjamaah sebagai upaya dalam mendisiplinkan shalat berjamaah bagi siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan upaya pendisiplinan shalat berjamaah bagi siswanya yaitu:

a. Awal Pelaksanaan Salat duha dan zuhur di SD Muhammadiyah 04 Semarang.

Salat berjamaah yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 04 sebagai upaya mendisiplinkan salat berjamaah bagi siswanya yaitu salat duha dan salat zuhur, melaksanakan salat duha berjamaah dimulai sejak tahun 2012 periode Bapak Ari Wuriyan Suryadi, S.Pd sampai sekarang tahun 2020, sedangkan pelaksanaan salat zuhur berjamaah dimulai sejak tahun 1990 periode Bapak Sarwanto, S.Ag sampai sekarang tahun 2020. Waktu pelaksanaan salat duha yaitu pada pukul 06.50 WIB di mushala ketika siswa belum melaksanakan pembelajaran efektif di kelasnya masing-masing sedangkan waktu pelaksanaan salat zuhur pada pukul 12.00 WIB di mushala SD Muhammadiyah 04 Semarang yang pelaksanaannya setelah para siswa melaksanakan pembelajaran efektif di kelasnya masing-masing, pelaksanaan salat zuhur berjamaah diisyaratkan dengan adzan yang dikumandangkan oleh para siswa SD sesuai dengan jadwalnya.

Adapun jadwal pelaksanaan salat berjamaah sebagai berikut:

No	Hari	Guru Pendamping dan Imam	Imam Salat duha	Imam Salat Dhuhur
1	Senin	1.Bp. Sarwanto, S.Ag 2.Ibu.Yuni Parbawati 3.Bp.Dwi Cahyono	Bp. Sarwanto, S.Ag	Bp. Sarwanto, S.Ag
2	Selasa	1.Bp. Mursihno 2.Ibu.Titik Sulastri 3.Ibu.Anie Latifah	Bp. Mursihno	Bp. Mursihno
3	Rabu	1.Ibu.Siti Cholifatun 2.IbuTitik Sulastri 3.Bp. Sarwanti S.Ag	Bp.Joko Isnano	Bp.Joko Isnano
4	Kamis	1.Bp. Mursihno 2.Bp.Joko Isnano 3.Bp.Ari Wurian S	Bp.Ari Wurian S	Bp.Ari Wurian S

5	Jum'at	1.Ibu.Anie Latifah 2.Ibu.Siti Cholifatun 3.Bp.Ari Wurian	Bp.Joko Isnano	Bp.Joko Isnano
6	Sabtu	1.Bp.Dwi Cahyono 2.Bp.Yuni Parbawati 3.Bp.Joko Isnano	Bp.Dwi Cahyono	Bp.Dwi Cahyono

b. Upaya Mendisiplinkan salat berjamaah dilakukan dengan 3 cara sebagai berikut:

1) Melalui Pemahaman (*Ilmu*)

Pemahaman tentang salat berjamaah di sampaikan kepada siswa dengan ceramah.

2) Melalui Pembiasaan (*Amal*)

Pembiasaan salat berjamaah ajarkan kepada siswa melalui melaksanakan salat berjamaah dan sanksi sebagai hukuman bagi siswa yang tidak melaksanakan shalat berjamaah.

L. Program Hubungan Kemasyarakatan

Agar hubungan antara sekolah dengan masyarakat sekitar dan instansi terkait dapat berlangsung dengan baik dan lancar, maka Sekolah Dasar Muhammadiyah 04 Semarang mempunyai program di bidang hubungan kemasyarakatan dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Publikasi tentang kegiatan sekolah
- b. Mengadakan pertemuan-pertemuan dengan :
 - Orang tua murid
 - Komite sekolah
 - Instansi terkait
- c. Mengundang narasumber dalam berbagai kegiatan
- d. Mengadakan kerjasama dengan lembaga lain, antara lain : Komite sekolah
 - Komputer
 - Perusahaan lain yang tidak mengikat.

LAMPIRAN VIII

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : B-881/Un.10.3/J1/PP.00.3/04/2019

Semarang, 2 April 2019

Lamp. :-

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

1. Drs. H. Nasirudin, M.Ag.
2. Agus Khunaifi, M.Ag.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa:

Nama : Dimas Khijri Saputra
NIM : 1503016048
Judul : **UPAYA MENDISIPLINKAN SHALAT BERJAMAAH BAGI SISWA SD MUHAMMADIYAH 04 SEMARANG**

Dan menunjuk:

1. Pembimbing I : Drs. H. Nasirudin, M.Ag.
2. Pembimbing II : Agus Khunaifi, M.Ag.

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Ketua Jurusan PAI



Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

LAMPIRAN IX

SURAT MOHON IZIN RISET

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hatake Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7618387
www.walisongo.ac.id

Nomor: H-5109/U/a.10.3/D.1/TL.00/10/2019
Lamp. -
Hal: Mohon Izin Riset
a.n: Dimas Khijri Saputra
NIM: 1503016048

15 Oktober 2019

Yth
Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 04
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa

nama: Dimas Khijri Saputra
NIM: 1503016048
alamat: Jl. Giri Mukti Barat II/ 19 Tlogosari Kulon Pedurungan Semarang
judul skripsi: **UPAYA MENDISIPLINKAN SHALAT BERJAMAAH BAGI SISWA SD MUHAMMADIYAH 04 SEMARANG.**

Pembimbing
1. Drs. H. Nasirudin, M.Ag
2. Agus Khunaifi, M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama satu bulan, mulai tanggal 16 Oktober 2019 sampai dengan tanggal 14 November 2019. Demikian atas perhatian dan terakabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


H.F.W. JUNAEDI

Tembusan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UTN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

LAMPIRAN X

SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SEMARANG TIMUR
SD MUHAMMADIYAH 04
Terakreditasi "A"
Jl. Rejosari IX/3, telp.(024) 3547615 Semarang Timur
KOTA SEMARANG

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN RISET**
Nomor:13/SDM.04/XI/2019

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : H. Joko Isnano, S.Pd
NBM : 717.283
Jabatan : Kepala Sekolah

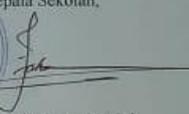
Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Nama : Dimas Khijri Saputra
NIM : 1503016048
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Muhammadiyah 04 Semarang pada bulan Oktober - bulan November 2019, penelitian dimulai pada tanggal 16 Oktober 2019 – tanggal 14 November 2019 dengan Judul “ Upaya Mendisiplinkan Shalat Berjamaah Bagi Siswa SD Muhammadiyah 04 Semarang” tahun 2019.



Semarang, 15 November 2019
Kepala Sekolah,


H. Joko Isnano, S.Pd.
NBM : 717.283

LAMPIRAN XI

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Dimas Khijri Saputra
2. Tempat dan Tgl. Lahir : Grobogan 1 Februari 1996
3. Alamat Rumah : Dusun Sambirejo Rt/Rw:
001/004, Putatnganten,
Karangrayung.
4. Email : dimaskhijri@gmail.com

B. Data Keluarga

1. Nama Ayah : Samidi
2. Nama Ibu : Sumiyatun
3. Alamat : Dusun Sambirejo Rt/Rw:
001/004, Putatnganten,
Karangrayung.

C. Riwayat Pendidikan

1. SDN 01 Putatnganten, Kec.Karangrayung,
Kab.Grobogan (Tahun 2009)
2. SMP Muhammadiyah 7 Semarang (Tahun 2012)
3. MAN 01 Semarang (Tahun 2015)
4. UIN Walisongo Semarang (Tahun 2020)